

Seribu Cerita Sejuta Makna DI BAWAH LANGIT KEDOYO

"Untuk menulis tentang kehidupan, pertama-tama
kamu harus menjalaninya." ✎ Ernest Hemingway

Dan inilah cerita kehidupan kami di bawah langit
Kedoyo.

Adanya KKN bagi mahasiswa dapat memberikan cerita
kehidupan, pengalaman dan pengetahuan yang tidak
ternilai harganya. Buku ini berisikan tentang goresan
kisah pengalaman KKN Reguler Multisektoral
Gelombang 1 tahun 2023 mahasiswa UIN SATU
Tulungagung, juga berisikan mengenai potensi pada
desa pada wilayah Kabupaten Tulungagung yakni Desa
Kedoyo, Kecamatan Sendang.



AUSY MEDIA
JL. MAYOR SUJADI TIMUR, TULUNGAGUNG
087886122223 / WWW.AUSYMEDIA.ID



62-1187-0604-003

SERIBU CERITA SEJUTA MAKNA DI BAWAH LANGIT KEDOYO



Seribu Cerita Sejuta Makna DI BAWAH LANGIT KEDOYO

EDITOR :

RULY PRIANTILIANINGTASARI, S.E., S.PD., M.SY.

Adelya | Meriska | Alfaldy | Ana | Anggun | Annisa | Hasna | Dewi |
Eli | Fahriza | Fina | Ayu | Irka | Tama | Cherly | Rizqi | Haqqi | Huda |
| Viki | Ma'ruf | Nabila | Nadya | Niken | Afiqoh | Nilna | Risma |
Putri | Roro | Rosi | Sabrina | Shafira | Shefia | Sifa | Nisa | Aida |
Ufittatul | Qowim | Tegar | Isma | Winna | Yuana

KEDOYO 1



SERIBU CERITA SEJUTA MAKNA

DI BAWAH LANGIT KEDOYO



CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.
Tulungagung

SERIBU CERITA SEJUTA MAKNA DI BAWAH LANGIT KEDOYO

Copyright © 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Penulis : Adelya, Meriska, Alfaldy, Ana, Anggun, Annisa, Hasna, Dewi, Eli, Fahriza, Fina, Ayu, Irka, Tama, Cherly, Rizqi, Haqqi, Huda, Viki, Ma'ruf, Nabila, Nadya, Niken, Afiqoh, Nilna, Risma, Putri, Roro, Rosi, Sabrina, Shafira, Shefia, Sifa, Nisa, Aida, Ufittatul, Qowim, Tegar, Isma, Winna, Yuana.

Editor : Ruly Priantilianingtiasari, S.E.,S.Pd.,M.Sy.

Layout : Nilna Muna A'yuni

Cover : Tim Penulis

Cetakan pertama, Februari 2023

QRCBN : 62-1187-5604-203

Diterbitkan oleh:

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.
Tulungagung

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
(LP2M)

UIN Satu Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/32165

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya dapat menyelesaikan penulisan buku karya Anatalogi “**Seribu Cerita Sejuta Makna di Bawah Langit Kedoyo**”. Tak lupa terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Dr. Ngainun Naim, M.H.I. selaku Ketua LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Ruly Priantilianingtiasari, S.E.,S.Pd.,M.Sy. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberi nasihat dan bimbingan selama ini.
4. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya buku karya Antologi ini.

Di dalam penyusunan buku karya Antologi “**Seribu Cerita Sejuta Makna di Bawah Langit Kedoyo**”. Seluruh penulis telah berkontribusi dan bersinergi semaksimal mungkin demi penyelesaian buku Antalogi.

Buku antologi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam karya ini. Maka dengan segala

kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian buku ini.

Kami berharap semoga dengan adanya buku ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung maupun pembaca lainnya.

Tulungagung, 20 Februari 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pengalaman Hidup Bersama Orang-Orang Baru Selama Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kedoyo.....	1
<i>Adelya Permata Salshabilla</i>	
Denyut Desa Kaki Gunung Wilis.....	7
<i>Adistia Meriska Oktariyan</i>	
Dari Salam Hingga Berpamitan.....	11
<i>Alfaldy Ektyas Putra</i>	
Mulai Dari Adaptasi Hingga Pamit Undur Diri	17
<i>Ana Madinatul Ilmi</i>	
Membentuk Karakter Realistik dalam Membangun Negeri Pertiwi	21
<i>Anggun Setyo Wati</i>	
Keberagaman Wajah Kedoyo	27
<i>Annisa Ibtihaj Sari</i>	
Wujud Nyata Mengabdikan serta Memberdayakan Potensi Budaya, Agama, Kesehatan, Wisata dan Ekonomi Desa Kedoyo	33
<i>Asma Naufalia Hasna</i>	

Ceritaku.....	43
<i>Dewi Pramudita Maryudi</i>	
Memaknai Pengabdian Di Kaki Gunung Wilis.....	49
<i>Eli Fatmawati</i>	
<i>My View of Life in Kedoyo Village</i>	57
<i>Fahriza Gigih Sasongko</i>	
KKN Capek, Enggak KKN Enggak Lulus Kuliah	61
<i>Fina Rahma</i>	
Serangkaian Kisah Menuju Kedoyo	67
<i>Fitri Dyah Ayu Fatmawati</i>	
Selayang Pandang KKN di Kedoyo	73
<i>Irka Virdiani</i>	
Tiada Akhir yang Nyata, Itu Hanya Tempat di Mana Kamu Menghentikan Cerita	79
<i>Januwar Winahyu Pratama</i>	
Sedikit Cerita di Desa Kedoyo.....	85
<i>Ladya Cherly Baharrizky</i>	
Kuliah Kerja Nyata di Desa Kedoyo	91
<i>Mochammad 'Ainurrizqi</i>	
Kisah Kesanku KKN di Desa Kedoyo	99
<i>Mochammad Dzikron Haqqiqi</i>	
Kehidupanku Selama Kuliah Kerja Nyata	105
<i>Muhamad Samsul Huda</i>	

Kesan Istimewa tentang Kedoyo	111
<i>Muhamad Viki Fahrudin</i>	
Pengalaman KKN.....	117
<i>Muhammad Ma'ruf Insan</i>	
Once in a Lifetime Experience	123
<i>Nabila Zainifa Zulfa</i>	
Kenangan Ini Tiada Ganti	129
<i>Nadya Khusna Alfiany</i>	
Seluk Beluk KKN di Desa Budaya.....	135
<i>Niken Rahmawati</i>	
Lika Liku Perjalanan KKN di Desa Kedoyo.....	143
<i>Nikmatul Afiqoh</i>	
Sesingkat Apapun Kisahnya, Kamu Tetap Menjadi Bagian Perjalanan Hidup Ku	149
<i>Nilna Muna A'yuni</i>	
Bumi Pegunungan Kedoyo Sebumi Kesempatan dan Pengalaman	155
<i>Nur Risma Ngafiah</i>	
Kedoyo, Kuliah Kerja Nyata, dan Mahasiswa	165
<i>Putri Nur Wahyu Ningsih</i>	
Bersatu Kita Teguh Bersama Kita Menjalankan Proker.....	171
<i>Roro Utari Indra Dewi</i>	

Ketika Kewajiban Bersanding dengan *Culture Shock* . 177*Rosi Naufaluddifa'***Tapak Jejak di Bumi Kaki Wilis 183***Sabrina Khumairoh***KKN Nyata, Masyarakat Senang 189***Shafira Anindiya Putri****There is Return* 195***Shefia Rahma Wati***Menapak untuk Bercerita di Bawah Langit Kedoyo 201***Sifaun Nihayah***720 Jam di Tanah Kedoyo 209***Siti Choirunnisak***Motivasi Hidup Mandiri demi Masa Depan 215***Siti Nur Aida***Keistimewaan Alur Cerita Kedoyo 221***Siti Ufittatul Rofiqoh***Serangkaian Kisah di Kedoyo 227***Syihabuddin Qowim***Rasa Vanilla di Desa Kedoyo 233***Tegar Dwi Ferdian***30 Hari Bersama Indahnya Kedoyo 237***Triani Ismawati*

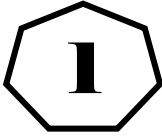
<i>Culture Shock 30 Hari di Kedoyo</i>	243
---	------------

Winna Aulia Danirmala

<i>Bersinergi Tiada Henti untuk Bumi Ibu Pertiwi</i>	249
---	------------

Yuana Nurisalamah





Pengalaman Hidup Bersama Orang-Orang Baru Selama Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kedoyo

Adelya Permata Salshabilla

KKN merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata yang merupakan sebuah program kuliah S1 dan diadakan oleh setiap perguruan tinggi. KKN sendiri memiliki beberapa program seperti KKN Reguler Multisektoral ini. Disini saya Adelya Permata Salshabilla Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sedang melakukan kegiatan KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 di Desa Kedoyo, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Disini saya akan menceritakan bagaimana dan macam-macam pengalaman yang saya alami selama KKN ini berlangsung.

Kegiatan KKN yang saya jalankan ini berlangsung selama kurang lebih 30 hari sejak tanggal 19 Januari hingga 19 Februari 2023 bertempat di Desa Kedoyo, dan dalam desa ini terdapat dua kelompok yaitu 1 dan 2. Berawal dari pendaftaran KKN pada bulan Desember lalu saya dan kelima teman saya mendaftarkan bersama-sama melalui smartcampus dan memilih Desa Pakis, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Namun saat

Seribu Cerita Sejuta Makna di Bawah Langit Kedoyo

bulan Januari tanggal 6 hasil pembagian KKN keluar dengan mengejutkan. Nama saya terpisah dari kelima teman saya namun untungya masih satu desa yaitu saya terpecar di kelompok 1 dan kelima teman saya terpecar di kelompok 2. Hari itu saya kecewa karena tidak jadi satu kelompok dengan teman-teman saya apalagi saya tidak mengenal nama-nama yang terdaftar di kelompok 1 tersebut.

Sampai pada tanggal 19 Januari hari pertama saya datang ke posko dan menginap disana dikarenakan saya sulit beradaptasi dan asing dengan teman satu kelompok, saya menangis namun sebagian teman menghibur saya. Lalu hari demi hari saya mencoba beradaptasi dengan lingkungan dan teman-teman yang ada di kelompok dan ternyata bermacam-macam ada yang baik dan ada juga yang kurang baik dengan saya tapi saya memaklumi. Dan di kelompok saya ini banyak dari anak FUAD dan FASIH namun sedikit dari FEBI. Dikarenakan 1 kelompok berisi 40 mahasiswa pastinya wajar jika di dalamnya juga terdapat bermacam-macam sifat dan kebiasaannya dan bagi saya hanya berharap agar progam kerja di divisi saya berjalan dengan sukses begitupun kegiatan KKN berjalan sukses dan segera berakhir lalu pulang.

Kegiatan yang diadakan saat KKN di sini seperti mengikuti khataman setiap hari minggu, kerja bakti setiap hari kamis dan diba'an setiap malam jum'at. Banyak sekali kegiatan keagamaan bersama dengan warga setempat dan

tidak hanya itu tetapi juga kegiatan kerumah warga lainnya. Satu minggu sekali juga melakukan anjungsana di beberapa rumah warga setempat agar lebih dekat dan akrab. Di depan posko tempat saya tinggal ada tetangga yang sering memberi buah rambutan dan anak kecil bernama Faiz sering bermain di posko hamper setiap hari.

Sebelum berangkat KKN saya daftar mencalonkan sebagai anggota PPS dan saat sudah menjalankan KKN selama lima hari pengumuman keluar dan saya lolos. Bersyukur karena mendapat pekerjaan sampingan saat kuliah tapi harus pintar pintar bagi waktu antara KKN dan PPS ini. Dalam kegiatan KKN saya masuk di divisi ekonomi sesuai dengan prodi saya bersama dengan delapan teman kelompok saya. Saya memilih masuk divisi ekonomi karena menurut saya, saya mampu menjalankan program kerja tentang perekonomian. Dan kebetulan prodi saya juga Ekonomi Syariah jadi cocok jika masuk di divisi ekonomi.

Progam Kerja divisi ekonomi saya dan teman-teman mulai dari pengajuan sertifikat halal UMK Gethuk Legit milik ibu Sekar Merita. Sosialisasi dengan ibu-ibu PKK mengenai pengolahan susu sapi yang diperas langsung oleh saya dan teman-teman divisi ekonomi yang diolah menjadi dessert dan es slulup. Kemudian progam kerja divisi saya yang terakhir yaitu sosialisasi mengundang narasumber dan sekitar 40 warga Desa Kedoyo menjadi

audience turut hadir berpartisipasi untuk menambah ilmu mengenai Digital Marketing.

Selain mengerjakan program kerja divisi ekonomi saya juga ikut serta dalam mengajar di SD, TK, dan TPQ. Untuk pertama kalinya saya berkesempatan menjadi seorang guru yang awalnya ragu tidak bisa namun setelah dijalankan ternyata sangat seru bertemu dengan adik-adik yang sangat antusias. Meskipun banyak macam-macam siswa seperti saya menemukan ada 2 anak di kelas 5 yang masih belum lancar dalam membaca dan juga menulis. Disamping mengajar saya dan teman-teman sambil mencari pemilik UMK yang akan dijadikan calon pemilik sertifikasi halal dan kami mendapatkan persetujuan dari Ibu Sekar Merita pemilik jajanan gethuk legit. Kemudian kami dan pemilik UMK mengikuti sosialisasi sertifikasi label halal di Kecamatan Sendang yang diadakan oleh LP2M.

Satu minggu sebelum dilaksanakannya program kerja divisi ekonomi saya mengalami sakit dan harus pulang beberapa hari. Dan banyak juga dari beberapa teman satu kelompok yang juga mengalami sakit dan harus pulang agar segera pulih. Setelah beberapa hari beristirahat di rumah saya Kembali ke posko Bersama teman saya dari posko dua, namun karena cuaca yang tidak menentu kadang hujan kadang panas dan kebetulan sore itu saat kami perjalanan ke posko cuaca sedang tidak mendukung dan akhirnya kami kehujanan dijalan. Setelah sampai di

posko malamnya saya langsung mengajar TPQ dan besoknya hari senin mengajar TK, dan hari selasa mengajar di SD.

Sampai tiba hari kegiatan proker divisi ekonomi dilaksanakan yaitu hari sabtu bersama ibu-ibu PKK dan beberapa pemilik sapi penghasil susu perah. Disana kami Bersama-sama mengolah susu sapi murni yang kami perah langsung untuk kemudian diolah menjadi dessert dan juga es slulup. Kemudian besoknya yaitu hari minggu kegiatan program kerja yang ketiga yaitu sosialisasi Digital Marketing mengundang narasumber dan kebetulan saya menjadi moderatornya. Untuk pertama kalinya saya menjadi moderator di sebuah acara sosialisasi, awalnya sedikit ragu karena takut gugup dan tidak sesuai harapan. Namun, bersyukur acara tersebut berjalan dengan lancar dan saya tidak terlalu gugup karena saya sudah belajar menjadi moderator sosialisasi sebelum acara dimulai. Kegiatan pengolahan susu sapi dan sosialisasi mengundang narasumber berjalan dengan lancar dan sukses dari awal acara hingga akhir acara.

Pengalaman baru bersama dengan orang-orang baru yang pintar tentang agama ini merupakan sesuatu yang baru bagi saya. Disini saya belajar dari mereka dan insecure karena mereka sangat pandai dalam hal agama. Saya jadi rajin membaca Al-Qur'an dan mengikuti kegiatan positif tentang agama lainnya, teman-teman disini juga sopan

perkataan dan perilakunya. Inilah sisi positif yang saya pelajari saat di posko dari teman-teman baru.

Banyak sekali pengalaman yang saya peroleh selama di tempat KKN ini mulai dari senang, sedih, hingga pahit. seperti bagaimana hidup apa adanya dan seadanya apalagi hidup di desa yang jauh sekali dari fasilitas dan tempat yang biasanya sering saya rasakan dan kunjungi. Tentunya juga belajar bertanggungjawab pada diri saya sendiri dan hidup mandiri jauh dari keluarga. Mengenal orang-orang baru yang mengharuskan untuk hidup rukun bersama-sama dari macam sifat dan perilaku. Belajar banyak hal baru dari mereka yang tentunya bukan hanya teman satu kelompok saja namun juga lingkungan sekitar tempat KKN.



Denyut Desa Kaki Gunung Wilis

Adistia Meriska Oktariyan

Kamis 19 Januari 2023, setelah mengalami sedikit kendala seperti sistem pendaftaran kelebihan kapasitas peserta sehingga menyebabkan adanya pengacakan kelompok. Saya bersama 40 orang lainnya yang berasal dari berbagai fakultas di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berangkat menuju desa Kedoyo. Desa Kedoyo berada di lereng kaki gunung wilis tepatnya di kecamatan Sendang, kabupaten Tulungagung, provinsi Jawa Timur. Desa ini memiliki tiga dusun yang terdiri dari dusun Gading, dusun Krajan dan dusun Kayulawang. Dusun Krajan menjadi pilihan tempat tinggal atau biasa disebut pos komando (posko) selama 30 hari kedepan dalam menjalani program Kuliah Kerja Nyata periode pertama. Sepanjang perjalanan, di atas motor, kami saling tegur sapa menebar senyum dengan warga. Sungguh, lereng gunung ini selain indah alamnya juga ramah penduduknya. Melihat keramahan mereka membuat saya semakin yakin bahwa kami bisa melakukan pengabdian terhadap masyarakat heterogen yang dapat berintegrasi sosial.

Satu bulan di desa Kedoyo akan di isi dengan menulis essay, pemetaan desa, mengadakan sosialisasi

Seribu Cerita Sejuta Makna di Bawah Langit Kedoyo

tentang perekonomian, kesehatan dan juga mengajar di beberapa TPQ, TK dan SD. Banyak hal-hal baru yang saya temukan selama menjalani hari-hari di minggu pertama. Minggu pertama, merupakan hari santai yang dipergunakan untuk mengeksplorasi potensi desa, anjongsana (silaturahmi) kerumah-rumah warga, melakukan riset dan perencanaan kegiatan. Satu minggu dari kegiatan anjongsana berdasarkan pengamatan pribadi, banyak sekali pertanyaan yang muncul dibenak saya, beberapa ingin membicarakan tentang bagaimana bisa warga desa ini hidup dengan keadaan jalan yang jauh dari kata layak, tentang apa yang membuat desa ini begitu jarang terlihat golongan remajanya, dan mengapa tidak ada lampu penerangan jalan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut perlahan saya temukan jawabannya seiring berjalannya program kerja yang sudah di laksanakan, di mulai pada minggu kedua hingga minggu-minggu berikutnya.

Minggu kedua, program kerja mulai dijalankan setelah perangkat desa memberikan izin secara resmi pada acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata Multisektoral di balai desa pada 24 Januari 2023. Pembukaan dilakukan secara sederhana yang diawali dengan nyanyian lagu kebangsaan Indonesia dan mars UIN, kemudian dilanjut dengan sambutan dari kepala desa, koordinator kecamatan, dan koordinator desa. Acara pembukaan berjalan dengan baik dan lancar dari awal hingga akhir. Melihat hal itu, dalam

program kerja kedepannya kami juga harus dapat memastikan segalanya selesai dengan baik. Untuk memastikan kesuksesan program kerja, peserta KKN di bagi menjadi lima divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta divisi komunikasi dan publikasi. Sebagai anggota divisi sosial budaya dan agama, saya memiliki tanggung jawab dalam kegiatan di bidang sosial kemasyarakatan, pemertahanan seni budaya daerah, dan mengembangkan nilai-nilai islam berdasarkan Al-qur'an dan As-sunnah.

Pengembangan nilai-nilai agama kami terapkan dalam lembaga taman pendidikan al-qur'an (TPQ) yang tidak jauh dari posko. Suatu ketika setelah mengajar TPQ, saya melakukan perbincangan sederhana dengan bapak Rofiq selaku ustadz TPQ Roudhotul Ulum. Beliau menceritakan banyak hal, mulai dari pengalaman hidupnya, kondisi desa, hingga budaya desa. Menurut cerita yang dapat saya tangkap diluar permasalahan jalan yang rusak dan ketiadaan penerangan jalan akibat dana bantuan pemerintah yang tidak di realisasikan dengan benar, desa Kedoyo sudah dapat dikatakan cukup baik karena desa ini terdapat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama meskipun belum ada Sekolah Menengah Atas. Cukup banyak siswa yang meneruskan jenjang SMA di Pondok, akan tetapi lebih banyak pemuda yang setelah lulus SMP tidak melanjutkan sekolahnya dan

lebih memilih bekerja ke luar kota bahkan tidak jarang juga yang memutuskan untuk menikah dini. Mengingat banyaknya pemuda yang tidak meneruskan pendidikannya, mengakibatkan minimnya kontribusi para pemuda dalam kegiatan yang ada di desa.

Melihat minimnya kontribusi pemuda dalam kegiatan desa, menurut saya para pemimpin desa perlu memperbaiki serta menegakkan aturan dan hukum baru yang dapat memajukan bangsa. Kemajuan bangsa dapat ditandai dengan bebasnya dari budaya kebarat-baratan. Budaya barat memang tidak semuanya memiliki dampak negatif jika masyarakatnya bisa memilah mana yang baik dan buruk, namun dari pengamatan saya terhadap penduduk desa dimulai pada anak usia 5 tahun yang seharusnya hanya tahu huruf dan angka ini justru sudah mengetahui pengetahuan setara dengan orang dewasa adalah hal yang sangat mengiris hati. Bukan maksud hati menyalahkan kebiasaan kurang baik anak kecil tersebut, hanya saja saya merasa sedikit kecewa mengetahui betapa banyaknya orangtua di Indonesia belum memberikan parenting yang baik bagi anak-anaknya, padahal sejatinya pendidikan dimulai dari dalam keluarga. Menilik fenomena sosial dan kebudayaan daerah tersebut, pemilik lembaga itu selain bercerita juga berpesan kepada kami untuk dapat memaklumi dan tetap menghargai budaya yang ada dalam desa karawitan ini.



*Dari Salam
Hingga Berpamitan*

Alfaldy Ektyas Putra

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan program wajib mahasiswa akhir yang pelaksanaannya kurang lebih selama 40 hari. Adapun KKN pada Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan tinggi. Dan Desa Kedoyo Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang menjadi tempat berlangsungnya program wajib dari perguruan tinggi yang tak lain ialah KKN. Serangkaian pembekalan dari kampus telah dilaksanakan jauh – jauh hari sebelum kegiatan KKN berlangsung. Sebelum diselenggarakannya pembukaan terdapat pemberangkatan dan pengangkutan barang-barang. Pengangkutan barang yang diberangkatkan lebih awal daripada pemberangkatan mahasiswa. Tujuan adanya program KKN adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan dan meningkatkan empati serta kepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi masyarakat. “Dengan belajar bersama – sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari

mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan memperoleh banyak pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program KKN sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat dan stakeholders atau mitra.” (Buku Pedoman KKN 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG).

Usai melewati pemberangkatan, kegiatan berikutnya anjangsana. Anjangsana adalah kunjungan kepada tetangga, masyarakat setempat, tokoh agama dan perangkat desa. Dengan adanya anjangsana agar terjalin silaturahmi yang hangat. Sebagai bukti telah melaksanakannya anjangsana ialah dengan melakukan dokumentasi yang kemudian membuat postingan atau meng-upload pada instagram pribadi beserta diberi caption yang telah ditentukan sebanyak 4 postingan dan menandai akun instagram LP2M. Setelah itu melakukan pembahasan ulang proker setiap devisi. Adapun beberapa devisinya antara lain: Devisi Pendidikan, Sosial Budaya dan Agama, Dokumentasi dan Publikasi, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan Hidup dan jajaran BPH(Badan Pengurus Harian). Dan sesuai kemampuan dan kesiapan dalam melaksanakan program kerja, devisi dokumentasi dan publikasi yang menjadi ketetapan dalam pilihan.

Pada tanggal 24 Januari 2023 diselenggarakan Pembukaan kegiatan Kuliah Kerja kelompok 1 dan kelompok 2 pada 19.30 di Balai Desa Kedoyo. Pembukaan

yang mendapat sambutan hangat dari jajaran perangkat desa, tokoh agama, pimpinan rt, rw, dukuh se-Desa Kedoyo. Sangat memberikan afirmasi positif kepada mahasiswa yang menjalankan KKN untuk tetap semangat dan Antusias dalam menjalankan program – program kerja dan kegiatan – kegiatan yang telah di susun sedemikian rupa. Sebagai anggota divisi komunikasi dan publikasi tentunya memiliki tugas utama yang dijalankan setiap harinya yang tak lain ialah mendokumentasikan setiap kegiatan yang berlangsung. Mulai dari ketika anjungsana dilanjutkan pembukaan yang terselenggara di Balai Desa, kegiatan di pagi hari seperti senam pagi, upacara di hari Senin dan kegiatan – kegiatan lainnya. Tugas yang tidak boleh ditinggalkan oleh divisi komunikasi dan publikasi adalah menjadi admin dan bertanggungjawab atas aktif serta jalannya akun instagram milik kelompok KKN. Adalagi tugas divisi komunikasi dan publikasi yang pra kegiatan yaitu membuat logo kelompok beserta seluruh makna dan filosofinya. Kemudian juga membuat desain costume yang akan menjadi bagian dari identitas KKN Kedoyo kelompok 1. Dalam mendokumentasikan setiap kegiatan dari sekian banyaknya yang paling banyak adalah dokumentasi ketika mengajar. Baik pada Sekolah Dasar maupun taman kanak-kanak. Namun, juga tidak lepas kewajiban untuk mengabadikan momen pada setiap apapun kegiatan.

Dalam sebuah rangka pengabdian kepada masyarakat tentunya tidak selalu mengerjakan apa yang dirancang oleh devisi. Melainkan meringankan dan membantu apa yang menjadi kesibukan warga. Pernah suatu ketika terdapat warga yang membutuhkan bantuan untuk pembangunan rumah. Maka dengan senang hati mahasiswa putra membantu apa yang ingin warga bantu. Selain itu terdapat juga permintaan tenaga untuk pembuatan kandang pada salah satu milik warga. Dengan senang hati memenuhi permintaan warga dan dengan senang hati pula warga menyambut serta memberi fasilitas konsumsi yang sangat layak kepada mahasiswa. Darisitulah mahasiswa memiliki interaksi yang lebih dalam kepada warga. Bermula dari keakraban dengan warga setempat, menjadikan untuk memudahkan mahasiswa secara gratis memeras susu secara langsung dari sumbernya atas kemurahan hati peternaknya. Begitu menyenangkan dapat menjalin keakraban yang begitu hangat dengan warga setempat.

Kembali pada pembahasan program kerja devisi komunikasi dan publikasi tentang proses pembuatan video profil desa. Pada pembuatan video sangat membutuhkan kreatifitas yang lebih. Mulai dari pencarian dan pengumpulan spot foto maupun video yang nantinya akan menjadi bahan demi hasil video yang perfect. Di samping menikmati keindahan pegunungan juga menemui banyak kendala. Mulai dari akses jalan yang kurang memadai

hingga kendaraan yang bermasalah di tengah-tengah perjalanan. Sampai pada akhirnya divisi publikasi dan komunikasi memiliki program kerja unggulan sekaligus menjadi program kerja utama pada KKN Kelompok 1 dan kelompok 2 Desa Kedoyo. Program kerja yang dimaksud adalah membuat suatu simbol atau tulisan yang mana digunakan untuk sebuah tanda tempat wisata baru yang dinamakan **“NGLUKED”**. Ngluked yang memiliki kepanjangan Nglutung Kedoyo. Wisata yang dinamakan Ngluked merupakan perbatasan dari 2 Desa yaitu desa Ngluked dan Desa Kedoyo. Dalam melakukan pembuatan nama wisata tidak semata-mata dengan instan memasang. Melainkan kerja bakti meratakan tanah yang terjal dan lengket kemudian memasang tanda atau nama tugu wisata Ngluked.

Begitu mengesankan ketika menjalankan kegiatan di Desa orang dengan penuh kehangatan dalam penyambutan. Sehingga menciptakan keakraban dan silaturahmi yang terus terjalin. Meskipun perjuangan menuju Desa Kedoyo begitu membutuhkan kesabaran. Dan perlu diketahui bahwa masyarakat Desa Kedoyo masih begitu mempercayai hal-hal mistis dalam kehidupan setiap harinya.



Mulai dari Adaptasi Hingga Pamit Undur Diri

Ana Madinatul Ilmi

Mahasiswa dan Kuliah kerja Nyata (KKN) merupakan 2 elemen yang tidak dapat terpisahkan yang mana keduanya memiliki keterkaitan untuk berlangsungnya sebuah program. Namun tetap memiliki makna tak sama. Menurut Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020 pengertian dari KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah masyarakat. Sedangkan tujuan dari adanya KKN ialah menanamkan jiwa peneliti sejak dini. Kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat. Sebagai sarana tidak langsung dalam promosi dan branding institusi. Sedangkan pengertian mahasiswa menurut kemendikbud adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

Sebagai mahasiswa pada umumnya yang menjalani program wajib dari perguruan tinggi berupa KKN dengan jenis Reguler Multi Sekotral dan memilih lokasi di Desa Kedoyo Kecamatan Sendang. Menjadi hal yang patut menjadi kewajaran bahwa adanya ketidaknyamanan pada sebuah awal menempati suasana baru. Kemudian mencoba untuk adaptasi itulah cara yang menjadi solusi. Serangkaian pembahasan program kerja dan kegiatan-kegiatan, anjongsana, kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan hingga pembukaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Universitas Islam Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2023 pukul 19.30 di Balai Desa Kedoyo telah dilaksanakan. Antusias perangkat setempat, tokoh agama dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam menyambut kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kedoyo baik dari kelompok 1 maupun kelompok 2. Kemudian tiba waktunya melaksanakan apa yang beberapa waktu lalu telah terancang. Sebagai peserta Kuliah Kerja Nyata yang memilih Devisi Pendidikan dan Teknologi yang pasti memiliki kegiatan terjun secara langsung ke Sekolah-sekolah. Jika beberapa waktu lalu sebelum adanya pembukaan, maka pasca pembukaan akan banyak disibukkan dengan berbagai keadaan.

Jika diizinkan untuk jujur, mengenai pengalaman tentang mengajar belum dapat dikatakan bisa dan bagus. Maka pada kesempatan yang hanya datang sekali selama hidup akan dimanfaatkan semaksimal mungkin. Ada ragu

dalam awal mengajar. Namun bukan halangan untuk terus melakukan perbaikan. Dengan sedikit-sedikit bertanya kepada guru yang telah lama mengajar dan belajar pada lingkungan yang ada. Belum lagi akses menuju sekolah dengan jalanan yang esktrim, menantang dan penuh kehati-hatian. Apapun yang telah dijalankan harus di terima dengan lapang dada. Karena , telah tertancap dalam diri bahwa KKN adalah proses belajar dan memberi pembelajaran. Sehingga terjadinya timbal balik yang saling menguntungkan. Apapun yang ada di dalamnya yang tak lain tetap belajar. Adapun sesau yang membuat gembira adalah sambutan dari mereka yang hangat menjadikan stabilnya selama proses pembelajaran. Terkadang dari beberapa siswa ada yang dengan polos dan jujur nya berkata “Lebih nyaman diajar kakak – kakak KKN daripada diajar kembali oleh guru mata pelajaran yang sebenarnya”. Hanya bisa mengulas senyum melihat keunikan calon – calon manusia dewasa pada sebuah ruang pembelajaran. Dan, beberapa yang membuat tercengang ketika mengetahui siswa Sekolah Dasar kelas atas belum menghafal Rukum Iman dan hal mendasar lainnya. Maka dengan penuh kesabaran dan ketelatenan tidak ada salahnya untuk mengajari dan menuntunnya pelan-pelan hingga paham dan hafal.

Adalagi, ketika mengajar pada salah satu TPQ, karena ketelatenan dan keambisan sang ustadz dalam mengajari dan memberi contoh mengenai hafalan surat-

surat pendek, maka tidak heran jika masih anak-anak mayoritas telah hafal Juz 30. Tujuan sang ustadz yang bernama ustadz Rofiq adalah agar ketika anak - anak melaksanakan sholat, surat pendek yang dibaca tidak itu - itu saja. Selain surat-surat pendek yang menjadi hafalan wajib dalam berlangsungnya TPQ adalah hafalan niat-niat sholat dan niat wudhu. Sedangkan, kebudayaan baru yang sebelumnya ditemui, di Desa Kedoyo menemukan seni karawitan dan sholawatan yang mana mengambil nada seperti nada pada lagu dangdut. Bukan berarti dengan sedikit perbedaan yang ada mengubah kemurnian. Namun, hanya cara menarik masyarakat agar dapat larut dalam pembacaan lantunan - lantunan sholawat.

Segala sesuatu memiliki batas. Begitu pula dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kedoyo Kecamatan sendang. Dikarenakan segala program kerja dan apapun kegiatannya telah terlaksana, dan mahasiswa diharuskan kembali menginjakkan harapan pada perguruan tinggi guna menuntaskan tugas hingga semester akhir. Maka segala sesuatu yang telah terlukis, wajar hingga pada akhirnya menyisakan tangis. Menghabiskan sembari memanfaatkan waktu di Desa Kedoyo terasa begitu cepat. Jika kemarin telah dilaksanakan pembukaan, maka pada akhirnya mau tidak mau harus diselenggarakan penutupan. Semoga segala sesuatunya tetap teriringi keberkahan dan silaturahmi yang telah dibangun tetap abadi dalam suatu jalinan.



Membentuk Karakter Realistik dalam Membangun Negeri Pertiwi

Anggun Setyo Wati

Sege nap curahan hati saya tuliskan cerita, bait demi bait tentang pengalaman luar biasa yang saya peroleh selama menjalani kegiatan KKN selama kurang lebih 30 hari di Desa Kedoyo, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Berbagai suka maupun duka telah saya lewati bersama teman-teman posko 1 dan tak terkecuali anak-anak, warga sekitar yang telah ikut berpartisipasi didalamnya, mengisi kegiatan tiap-tiap harinya, dan karena pengalaman tersebut yang mungkin tidak akan terulang untuk kedua kalinya, saya sungguh mengucapkan banyak terimakasih yang tiada habisnya dimana cerita ini saya tuangkan kedalam tulisan ini untuk menjadi bukti sekaligus untuk memenuhi tugas yang telah diberikan oleh pihak kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, atau lebih tepatnya LP2M.

Sebelum hari dimana pemberangkatan dilaksanakan, perwakilan teman-teman dari Kedoyo 1 melakukan survey lokasi, dan pemilihan posko untuk ditempati mahasiswa putra dan mahasiswa putri. Setelah survey dilakukan di desa Kedoyo, dilaksanakanlah *meet up* yang dihadiri kurang lebih 20 mahasiswa untuk membahas hal-hal, keperluan personal maupun keperluan bersama yang

Seribu Cerita Sejuta Makna di Bawah Langit Kedoyo

dibutuhkan kelak disana. Selain itu, kita juga tak lupa untuk membahas terkait kaos, serta *id card*, dan hal inti dari kegiatan musyawarah menjelang keberangkatan KKN di desa Kedoyo adalah iuran tiap-tiap mahasiswa, dimana disetujui bahwa tiap mahasiswa dipatoki *budget* untuk keperluan bersama sebesar Rp. 500.00,00., dan sudah termasuk biaya proker utama.

KKN Hari Pertama, dan Seterusnya di Desa Kedoyo, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung

Hari pertama, dimana saya dan teman-teman dari kelompok Kedoyo 1 tepatnya pada tanggal 19 Januari 2023 berangkat menuju posko yang telah disetujui sebelumnya. Kami berjumlah 41 mahasiswa, berangkat dari kampus menuju lokasi secara serentak. Namun, apa yang saya temukan? Sangat miris melihat jalan yang saya lalui menuju desa tersebut rusak, dan sangat tidak layak untuk digunakan sebagai sarana transportasi. Hal tersebut menjadi bahan perbincangan teman-teman ketika telah sampai diposko, karena tidak disangka masih ditemukan desa yang memiliki jalur lintas yang memiliki kualitas sangat buruk dan utamanya terletak di Kabupaten Tulungagung.

Hari hari berikutnya berlalu setelah evaluasi terkait proker utama telah ditentukan. Proker tiap-tiap divisi pun mulai berjalan, terutama proker dari divisi pendidikan. Dimana pembagian jadwal pun telah dibagi dan

dilaksanakan tiap mahasiswa, mulai hari senin sampai dengan sabtu. Tidak hanya kegiatan belajar mengajar, namun kegiatan ekstrakurikuler juga dijalankan, seperti: kegiatan pramuka, dan karawitan. Bukan hanya dari divisi pendidikan, namun anggota dari divisi lain pun ikut berperan dari kegiatan belajar mengajar tak terkecuali ketua, wakilnya, sekretaris, dan bendahara. Selain dari divisi pendidikan, proker dari divisi lain seperti: divisi ekonomi, divisi sosial budaya, divisi kesehatan lingkungan dan kehidupan, dan juga divisi publikasi perlahan mulai berjalan pula. Mulai dari mengajar ke tpq, mengolah susu menjadi suatu olahan lain, berkunjung ke posyandu, dan melakukan *take* gambar beserta video tentang profil serta keadaan lingkungan sekitar desa. Hingga tak terasa hari makin hari berlalu, semakin akrab pula pertemanan antara teman-teman satu posko.

Suka Duka Mahasiswa dalam Pelaksanaan Program Kerja

Banyak hal yang telah terjadi, dari kejadian yang menyenangkan sampai dengan kejadian yang kurang menyenangkan. Dimana pastinya dalam suatu organisasi atau perkumpulan pasti akan ditemukan dimana ada yang benar-benar menganggap kita sebagai seorang teman, dan adapula yang menganggap kita sebagai saingan. Adakalanya kita sebagai teman satu divisi saling menjatuhkan antara yang satu dengan yang lain, karena banyak kesalahpahaman, dan kurangnya komunikasi, sehingga menyebabkan berpengaruhnya potensi dari suatu

kekompakan divisi tersebut. Namun hal tersebut tetaplah saya sikapi sebagai mahasiswa yang profesional dalam meng *handle* bagaimana jalannya urusan pribadi dan urusan kelompok, agar proker yang telah direncanakan sebelumnya tetap dapat terlaksana sampai dengan penutupan pelaksanaan KKN di desa Kedoyo dilaksanakan.

Disamping itu, kejadian yang menyenangkan juga tak kalah menarik. Karena apa? Banyak sekali hal-hal yang bisa ditemukan dan bisa dipelajari dari adanya KKN di desa Kedoyo. Banyak orang-orang disini yang siap menghargai dan siap membela yang lain apabila hal yang dilakukan memang tidak salah dan perlu pembenaran. Kita juga banyak berbagi dan bertukar kisah satu sama lain, dari sesuatu yang dianggap remeh sampai dengan sesuatu yang bersifat intensif. Kita juga banyak belajar tentang bagaimana kekompakan suatu kelompok merupakan faktor yang penting dalam mendirikan suatu organisasi yang sempurna. Tidak peduli bagaimana keadaannya, apabila kita saling menghargai, saling mengerti, saling menerima pendapat satu sama lain, dan tidak melupakan komunikasi, maka suatu kelompok/organisasi akan dengan mudah berjalan dan tercapainya tujuan bersama. Itu adalah kunci kelompok dapat berkembang dan terjalinnya silaturahmi yang baik hari ini, hingga esok.

Selanjutnya jika diberi kesempatan untuk menyampaikan hal yang perlu diperbaiki didesa Kedoyo

Sendang ini, akan saya sebutkan beberapa poin yang mungkin akan menjadi pertimbangan bagi kemajuan desa:

a. Terkait Pendidikan

1. Kurangnya semangat siswa dalam belajar, dan hanya terobsesi dengan trend masa kini, seperti: membawa mainan ke sekolah, memakai make up (lipstik) ke sekolah, banyak berkata kasar, dan tidak menghargai, tidak sopan kepada orang yang lebih tua.
2. Kurangnya fasilitas yang ada di SD 1 Kedoyo maupun SD 2 Kedoyo, meliputi hal yang mendasar, seperti buku LKS.
3. Kurang telatennya guru/ pendidik di SD 1 maupun 2 terkait anak didiknya yang kurang bisa membaca, dan menulis dengan baik, dengan melihat bahwa anak tersebut berada dikelas atas.

b. Terkait Masyarakat Sekitar

1. Masyarakat desa Kedoyo terkesan ramah pada kita mahasiswa KKN, namun sebagian terkesan kurang menyetujui kedatangan mahasiswa KKN.
2. Kurangnya paham keagamaan. Faktor utama yang saya asumsikan terkait masalah ini ialah karena mayoritas masyarakat hidup didesa yang jauh dari keramaian penduduk kota, dan tata aturan yang berlaku sehingga, menimbulkan kepehamannya

sendiri dan beraktivitas sesuai dengan keyakinan serta kebiasaan masyarakat setempat.

3. Kurangnya tokoh pimpinan di desa. Apabila didesa Kedoyo memiliki pemimpin yang cakap dan tegas dalam pekerjaannya, akan menimbulkan dampak yang berbeda, dan dapat mengkondisikan desa dengan baik untuk kedepannya.

Disamping banyaknya kekurangan yang mungkin perlu diperbaiki, saya pribadi sebagai mahasiswa yang dengan sendirinya telah merasakan pengalaman kuliah kerja nyata/KKN merasa bangga, sekaligus bersyukur telah ditempatkan di desa tersebut. Banyak cerita yang saya dapat, banyak ilmu yang saya peroleh, dan banyak teman yang bisa menjadi tempat bercerita dan berbagi cerita. Oleh karena itu pengalaman ini akan selalu saya ingat dan kenang pastinya, sebagai salah satu coretan pada masa kuliah yang penuh dengan permasalahan-permasalahan namun istimewa. Karena dengan adanya KKN di desa Kedoyo ini, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih karena telah dipertemukan dengan sosok-sosok luar biasa yang saya harapkan akan terus berkomunikasi dan menjalin hubungan pertemanan yang baik pula. Sekian, sekilas cerita pendek yang dapat saya tuliskan, terima kasih telah meluangkan waktu anda yang sangat berharga untuk membacanya.



Keberagaman Wajah Kedoyo

Annisa Ibtihaj Sari

Mengangkat wajah desa merupakan salah satu bentuk usaha dalam memajukan desa dengan menemukan berbagai temuan fakta yang ada serta menggali potensi-potensi khas suatu pedesaan. Penyorotan wajah desa memiliki tujuan sebagai pendorong dalam mencitrakan serta memaparkan eksistensi pertumbuhan positif di berbagai bidang dalam rangka mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Program Kuliah Kerja Nyata Multisektoral gelombang 1 yang penulis ikuti dilaksanakan di Desa Kedoyo, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Adapun Jarak antara desa kedoyo dengan pusat kota tulungagung sekitar 28 kilo meter dengan akses jalan menuju desa yang terbilang masih sulit. Secara letak bentuk geografis, desa kedoyo terbagi menjadi tiga dusun, diantaranya Dusun Gading, Dusun Krajan, serta Dusun Kayulawang. Pusat pemerintahan desa kedoyo berada di dusun Krajan. Wilayah desa kedoyo terdiri dari 3 dusun 8 RW dan 31 RT, yang merupakan wilayah administrasi desa.

Filosofis sekaligus sedikit sejarah mengenai Desa kedoyo, menurut para sesepuh desa, nama kedoyo

Seribu Cerita Sejuta Makna di Bawah Langit Kedoyo

diberikan karena pada zaman dahulu di daerah desa ini kehidupan penduduk sangatlah sulit serta jauh dari sumber air atau dalam Bahasa Jawa di sebut dengan istilah Adoh toyo. kemudian dari istilah Jawa inilah nama Desa Kedoyo dicetuskan.

Penulis selaku peserta KKN berangkat menuju desa kedoyo pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 pukul 10.00 dengan perjalanan menggunakan sepeda motor bersama dengan anggota kelompok yang lain. Perjalanan ditempuh menggunakan sepeda motor dengan akses jalan yang sudah rusak dan menanjak membuat kami kesulitan untuk melewatinya. Namun disepanjang perjalanan penulis disuguhi dengan indahnya pegunungan dengan udara segar khas pedesaan. Hamparan sawah hijau bertera-terang dengan sungai tenang di bawahnya indah dan memanjakan mata. Sekitar pukul 12.30 Sesampainya di lokasi, penulis dan teman satu kelompok lainnya disambut oleh warga sekitar posko.

Disetiap harinya ketika penulis melakukan kegiatan diluar posko sikap ramah dan kehangatan dari warga selalu penulis rasakan, tak hanya itu seringkali penulis dan teman lainnya diberi hasil pertanian, buah dari perkebunan mereka seperti buah rambutan, manggis serta durian bahkan seringkali kami diberi sayuran untuk dimasak dan nasi tiwul yang sulit ditemui di perkotaan. Tak hanya itu kami juga sering kali diajak untuk mampir bersilaturahmi di kediaman mereka dengan. Sikap hangat serta ramah

inilah yang membuat penulis serta teman teman satu kelompok lainnya merasa sangat dihargai dan lebih mencintai desa kedoyo ini.

Secara rata-rata dalam kebutuhan hidup atau mencukupi sandang pangan keseharian, dari penghasilan mata pencaharian warga desa kedoyo dirasa cukup bahkan mampu menutup kebutuhan sandang pangan sehari-hari. Potensi alam desa sangat berlimpah hamparan sawah, perkebunan durian, manggis, rambutan, jagung dan cengkeh merupakan hasil alam yang menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat desa. Selain hasil pertanian hasil ternak Sapi perah dan sapi potong juga menjadi mayoritas penghasilan masyarakat desa kedoyo, hasil susu perah ini langsung dijual atau dikirim ke pabrik susu di luar kota, sangat disayangkan di desa kedoyo belum ada pemanfaatan sapi perah dengan cara di olah sendiri dan dijual dengan bentuk sebuah olahan susu, oleh karena itu penulis dan teman teman satu kelompok KKN memberikan edukasi dengan menjalankan program kerja berupa sosialisasi pengolahan susu menjadi makanan yang siap untuk diperjual belikan dan di sajikan. Atas lansiran pengakuan dari salah satu warga desa kedoyo, mbah Dor sebutan atau panggilan akrabnya. Beliau merupakan salah satu warga sesepuh yang mendiami desa kedoyo sekaligus seorang peternak sapi perah serta seorang seniman jaranan. Ketika penulis bersilaturahmi ke kediaman beliau, beliau menuturkan kepada penulis dalam mencukupi sadang

pangan kehidupan kesehariannya dirasa syukur tercukupi, *“Alhamdulillah nduk, mbah ngerasakne cukup gawe mangan, rokok lan kebutuhan liyane nduk.”*

Desa kedoyo dikenal oleh masyarakat luar berkat kesenian karawitan dan ketoprak yang terus eksis dan terawat hingga sekarang, pembangunan sanggar karawitan berada di depan kantor balai desa menjadi pusat kebudayaan setempat. Pelestarian budaya tetap selalu dijaga dengan rutin mengadakan latihan dan mengikuti pementasan di wilayah desa kedoyo maupun diluar desa kedoyo. Selain kegiatan kesenian karawitan, kesenian jaranan juga menjadi kebudayaan yang yang sering ditampilkan di desa kedoyo. Penulis beberapa kali mengikuti kegiatan kebudayaan karawitan di sanggar, disana penulis dan teman teman kelompok belajar memainkan alat musik gamelan dipandu oleh salah satu warga setempat. Penulis dan teman teman satu kelompok juga menjalankan program kerja berupa pelatihan menari untuk anak SDN 1 dan SDN 2 Desa Kedoyo, kegiatan ini rutin kami lakukan di setiap hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat, pukul 13.00 hingga pukul 14.30 yang nanti diharapkan dapat menjadi kegiatan rutin anak anak desa nanti Ketika kami telah selesai menjalankan kegiatan Kuliah kerja nyata di Desa Kedoyo Kecamatan sendang.

Penduduk desa kedoyo mayoritas memeluk agama islam. Kegiatan keagamaan rutin selalu di diadakan, Di dusun kayulawang tempat posko KKN Kelompok penulis

berada kegiatan keagamaan seperti halnya Yasinan, Berjanjen, Diba'an, khataman Al Quran rutin diadakan. Warga desa kedoyo terbilang kompak dalam kegiatan rutinan keagamaan maupun kegiatan di bidang seni dan budaya. penulis dan teman teman kelompok selalu ikut serta dalam kegiatan rutinan keagamaan masyarakat desa kedoyo. kegiatan program kerja rutinan kelompok seperti kegiatan sosial posyandu balita dari kegiatan rutinan mengajar di TK, SD dan mengajar TPQ dari divisi Sosial Budaya dan Agama yang rutin dilakukan disetiap harinya juga telah terlaksana dengan baik.

Desa Kedoyo memiliki potensi wisata alam yang cukup baik, dengan pemandangan alam yang indah udara khas pedesaan yang masih terjaga menjadi daya tariknya, namun di desa kedoyo ini belum ada wisata alam yang dibuka, sehingga penulis dan peserta kelompok KKN kelompok kedoyo 1 memiliki program kerja utama yaitu membuat dan membuka Taman wisata yang diberinama "NGLUKED" yang merupakan singkatan dari nama desa Nglutung dan desa Kedoyo, diberi nama Nguked karena lokasi wisata yang berada di antara desa kedoyo dan desa nglutung. dibukanya taman wisata ini diharapkan dapat menjadikan desa kedoyo menjadi lebih maju dan perekonomian masyarakat lebih baik.

Hari hari telah berlalu, program kerja kelompok telah selesai yang itu artinya kegiatan KKN Multisektoral gelombang 1 telah terlaksana, kegiatan penutupan KKN

dilakukan pada tanggal 18 februari 2022. selama KKN di desa kedoyo banyak pengalaman yang telah penulis peroleh, ilmu dari masyarakat sangat berharga, yang tentunya menjadi bekal penulis dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat kedepannya.



Wujud Nyata Mengabdikan serta Memberdayakan Potensi Budaya, Agama, Kesehatan, Wisata dan Ekonomi Desa Kedoyo

Asma Naufalia Hasna

Memasuki bangku kuliah di era pandemi tahun 2020 adalah hal baru untuk sistem kampus. Awal perkuliahan dengan sistem online menjadi suatu hal yang sangat baru bagi birokrasi kampus bahkan mahasiswa baru. Siswa lulusan tahun 2020 yang semula sekolah dengan sistem offline akan bertemu sistem baru. Menjalani bangku perkuliahan secara online selama ± 1 tahun menjadikan kami buta akan fisik kampus, dosen, bahkan dengan teman satu kelas. Tahun 2021 adalah tahun baru bagi kami mahasiswa 2020 yang merasakan seperti mahasiswa baru 2022 yang baru masuk. Tahun berjalan sangat singkat hingga tiba tahun 2023. Ada hal sangat menarik di tahun ini. Salah satu kenangan terindah selama menginjak bangku perkuliahan. Pengalaman berharga yang tidak terlupakan. Di tahun ini kami mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Apa yang dapat kami lakukan sebagai mahasiswa pandemi yang baru menginjak kampus kurang dari 2 tahun?

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN adalah kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan KKN ini merupakan bentuk realisasi

Seribu Cerita Sejuta Makna di Bawah Langit Kedoyo

Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kegiatan KKN biasanya dilakukan di daerah tertentu yang memerlukan pengembangan multisektoral. Kegiatan KKN berdurasi selama 1 sampai 2 bulan. Ada berbagai macam sebutan kegiatan KKN, salah satunya adalah KKM (kuliah Kerja Mengabdikan) yang dipakai oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) terus meningkatkan kualitas. Termasuk memaksimalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan keharusan bagi setiap lembaga untuk mampu berdaya saing di tingkat nasional bahkan internasional atau menjadikan world class institute di masa yang akan datang secara terus-menerus. Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2023 dilaksanakan dengan beberapa jenis. KKN inklusi, komunitas, membangun desa

berkelanjutan (MDB), dan reguler multisektoral. KKN inklusi dikhususkan untuk mahasiswa yang sedang hamil. KKN komunitas dapat diajukan oleh kelompok mahasiswa yang mau melaksanakan kegiatan KKN di daerah tertentu selain daerah yang ditentukan universitas. KKN MDB di UIN sayyid Ali Rahmatullah dilaksanakan satu kelompok yang sudah melalui beberapa tahap seleksi dan kegiatannya akan berlangsung selama satu semester. Jenis yang terakhir adalah KKN reguler Multisektoral yang umumnya diikuti oleh mahasiswa. KKN tersebut berlangsung selama satu bulan bertepatan saat liburan semester di bulan Januari 2023. KKN Reguler Multisektoral 2023 bertempat di dua kabupaten yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar yang terfokus di lima kecamatan yaitu Kecamatan Sendang, Tanggunggunung, dan Pucanglaban di Tulungagung dan Kecamatan Bakung dan Wonotirto di Blitar.

Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung menjadi salah satu tempat tujuan KKN UIN sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023. Kecamatan Sendang menjadi salah satu tujuan karena letak geografisnya sendiri berada di dataran tinggi dan cukup jauh dari pusat kota. Banyak sekali potensi yang ada seperti peternakan sapi perah, pertanian dan perkebunan yang luas, bahkan beberapa sektor pariwisata unggulan Kabupaten Tulungagung ada di Kecamatan Sendang. Potensi-potensi

tersebutlah yang diharapkan dapat diteliti dan dikembangkan oleh mahasiswa KKN.

Salah satu Desa Tujuan KKN kecamatan Sendang adalah Desa Kedoyo. Desa dengan luas 781,2888 ha ini merupakan desa terluas kedua setelah Desa Nyawangan. Desa Kedoyo berjarak 18 km dari pusat Kabupaten Tulungagung. Desa dengan jumlah penduduk $\pm$ 5.625 jiwa ini masih kental akan kultur desanya. Desa ini dikenal dengan grup karawitan dan seni ketoprak yang digawangi oleh para pejabat desanya. Masyarakat Kedoyo biasa melakukan rutinan berlatih karawitan di sanggar budaya yang terletak pas di depan Balai Desa Kedoyo. Pelatihan tersebut diikuti oleh Bapak-bapak, Ibu-ibu, bahkan kalangan remaja. Selain karawitan ada juga jaranan yang tetap lestari dan biasa ditampilkan untuk hajatan ngunduh mantu dan kitanan.

Walaupun sangat kental dengan kebudayaan, masyarakat Kedoyo juga tetap mengunggulkan kegiatan keagamaan. Banyak sekali kegiatan keagamaan di Desa Kedoyo selain rutinan yasin tahlil. Desa Kedoyo melaksanakan beberapa kegiatan seperti khotmil quran giliran, selawat barzanji, selawat manaqib, selawat nariyah dan istigasah, dan peringatan hari-hari besar Islam. Kegiatan Keagamaan di Desa Kedoyo sangat lestari dikalangan masyarakat. Tidak hanya kaum pria, kaum wanita juga turut berperan, dan bahkan anak-anak juga mengikutinya. Kegiatan rutinan yasin tahlil biasanya

diikuti oleh kaum pria, sedangkan selawat barzanji selawat manakib, selawat nariyah dan istigasah, dan peringatan hari-hari besar Islam diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan rutin sering dilakukan secara bergilir di rumah-rumah warga kecuali kegiatan selawat nariyah dan istigasah dan peringatan hari besar Islam dilaksanakan di masjid. Kegiatan rutin juga digunakan sebagai acara tambahan, seperti selawat barzanji terkadang sebagai tambahan acara aqiqoh. Kegiatan rutin yang lain seperti selawat manakib menjadi salah satu kegiatan yang berbeda yang dilakukan oleh masyarakat Kedoyo terkhusus di Dusun Krajan. Selawat manaqib yang dilaksanakan oleh warga Krajan berbeda dari selawat biasanya karena ada campuran musik campursari di dalamnya. Selawat manaqib diiringi oleh bass elektrik, simbal, tamborin, kendang, dan musik modern. Selawat yang diiringi musik berbeda dari biasanya membuat peserta baru sulit untuk mengikuti bahkan sampai lupa dengan lirik aslinya. Selawat yang diiringi musik campursari ini tetap menjadi sarana selawat islami yang bertujuan untuk meningkatkan iman kepada Rasulullah SAW dan Allah SWT.

Kegiatan keagamaan lainnya di Desa Kedoyo yang paling ramai adalah Taman Pendidikan Quran (TPQ) untuk anak usia TK sampai SMA. Masyarakat Kedoyo tetap peduli dengan pendidikan keagamaan untuk generasinya. Pendidikan keagamaan dewasa ini sangat penting terlebih

dengan kemajuan zaman yang memengaruhi anak usia di bawah umur. Peserta KKN Desa Kedoyo 1 turut berperan dalam seluruh kegiatan keagamaan di Desa Kedoyo. Mulai dari mengajar TPQ dan mengikuti rutinan selawat. Sebagai wujud pengabdian masyarakat, peserta KKN juga memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada murid TPQ dan warga akan pentingnya ilmu agama sebagai bekal bermasyarakat.

Tingkat kesehatan masyarakat Kedoyo tergolong baik. Masyarakat dataran tinggi memiliki tingkat kesehatan yang lebih baik daripada masyarakat kota. Kualitas udara Desa Kedoyo tergolong sangat baik dan terbebas dengan polusi udara. Banyak masyarakat usia lanjut masih sehat bugar karena sering berjalan kaki untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti ke sawah, menyiangi rumput, dan kegiatan yang lainnya. Program kesehatan untuk anak juga berjalan rutin di desa Kedoyo. Ada total 7 posyandu yang rutin nerjalan. Masyarakat desa yang jauh dari kota dan terlebih akses jalan yang sulit memerlukan pengetahuan lebih mengenai kesehatan dan tumbuh kembang anak. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup kelompok Kedoyo 1 memiliki beberapa program yang diperuntukkan kepada masyarakat. Mulai dari mengikuti kegoatan rutin posyandu, olahraga rutin bersama, dan sosialisasi stunting.

Aset wisata di Desa Kedoyo masih kurang berkembang. Hal utama yang memengaruhi adalah akses

jalan desa yang sulit. Akses jalan yang sulit pastinya mengurangi minat pengunjung yang ingin berwisata. Ada wisata jurang gandum yang lokasinya cukup masuk di hutan dan akses jalan menuju ke lokasi masih kurang. Di wisata jurang gandum terdapat goa yang cukup besar. Sayangnya potensi wisata yang ada belum dikembangkan oleh perangkat desa. Selain jurang gandum, ada air terjun setinggi ± 8 m bertempat di perbatasan Desa Kedoyo dengan Desa Nglutung. Air terjun bergabung dengan sungai yang cukup besar. Kelompok Kedoyo yang digagas oleh divisi komunikasi dan publikasi merencanakan untuk membuat tulisan wisata di sekitar air terjun untuk menarik wisatawan.

Selain budaya dan agama, ada beberapa hal menarik lainnya di Desa Kedoyo yaitu kegiatan perekonomian. Kedoyo yang berada di dataran tinggi banyak dimanfaatkan untuk peternakan sapi biasa maupun sapi perah. Susu yang dihasilkan oleh sapi perah dijual dan ditampung di koperasi desa. Susu selanjutnya akan dikirimkan ke tempat olahan susu di pusat Kecamatan Sendang. Sebagai peserta KKN yang terjun langsung membantu pemerahan susu menjadi pengalaman dan pelajaran baru. Potensi lahan pertanian dan perkebunan juga dijadikan mata pencaharian utama oleh masyarakat Kedoyo, mulai dari padi, jagung, sayuran, buah-buahan, cengkeh, dan lain sebagainya. Lahan yang luas juga mendukung tanaman pakan sapi. Kegiatan perekonomian

lainnya yaitu mebel yang memproduksi kusen, pintu, dan perabot lainnya. Salah satu program kerja divisi ekonomi yaitu dengan memberikan sosialisasi pengolahan susu untuk seluruh masyarakat Kedoyo yang diharapkan dapat berguna dan direalisasikan oleh warga untuk meningkatkan kesejahteraan. Peserta sosialisasi sangat antusias membuat produk susu yaitu deserta dan es slulup dengan resep dari peserta KKN. selain sosialisasi pengolahan susu, divisi ekonomi juga melaksanakan seminar digital marketing untuk seluruh warga Kedoyo, terlepas sudah memiliki usaha sendiri, bekerja, atau belum bekerja. Seminar tersebut dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan era digital.

Banyak sekali pengalaman baru selama KKN yang nantinya dapat digunakan cerita di masa depan. Cerita sedih, bahagia, bahkan lucu menghiasi keseharian selama 30 hari di posko kelompok. Ucapan terima kasih kepada Ibu Supingah beserta suami dengan tangan terbuka menerima kami dan menyediakan rumah singgah yang sangat layak. Terima kasih kepada Bapak Andhik selaku kepala desa beserta perangkat Desa Kedoyo yang telah memberikan izin dan membantu seluruh kegiatan yang terencana. Tegur sapa arga Desa Kedoyo yang ramah dan sopan dengan ciri khas masyarakat pedesaan tidak akan terlupa. Teman-teman baru yang berasal dari berbagai program studi bahkan fakultas berbedapun akhirnya dapat menyatu seperti saudara. Perbedaan pendapat dan karakter

paastiada, berusaha saling mengenal dan memahami walaupun memerlukan waktu yang cukup lama. Rasa baru yang tercipta semoga tetap ada dan bertahan selamanya.



Saat pengumuman pendaftaran KKN atau kuliah kerja nyata yang begitu mendadak, saya segera bersiap untuk pendaftaran itu dan mencari informasi kepada teman-teman saya baik yang satu jurusan dan juga yang ada di jurusan lain. Mencari informasi tersebut agar kita semua bisa berada dalam satu kelompok yang sama. Pendaftaran yang dimulai sekitar pukul 15.30 masih berjalan lancar, namun saya masih ragu-ragu untuk segera mendaftar karena teman saya yang lain belum ada kabar karena sedang ada di atas gunung dalam pendakian, namun teman saya yang satunya sudah mendaftarkan dirinya. Saya menjadi bimbang apakah harus mendaftar sekarang bersama teman saya yang sudah berhasil mendaftar atau menunggu teman saya satunya yang masih dalam pendakian. Waktu pun berlalu hingga jam enam sore dan saya mulai kebingungan dan memutuskan untuk mendaftar. Namun ternyata server eror tidak seperti saat sore yang masih lancar. Saat server eror saya mulai panik karena takut jika tidak kebagian slot yang tersedia, saya terus mencoba dan sambil mencari informasi kepada teman-teman lain apakah mereka sudah berhasil daftar dan dimana tempat mereka daftar. Lalu pukul tujuh malam

saya berhasil mendaftar, dan saya lega karena sudah berhasil mendaftar. Ketika esok harinya saya mengecek saya kaget karena jumlah kelompok yang cukup banyak hingga keesokkan harinya lagi pendaftar mencapai 90 an anak padahal pada umumnya dalam satu kelompok terdiri dari 35-38 anggota kelompok. Saya mulai khawatir apakah saya akan terpilih atau akan terbuang ke kelompok lain bahkan terbuang tidak bisa melaksanakan KKN di gelombang 1 ini. Hingga akhirnya hari pengumuman tiba dan ternyata benar dugaan sebelumnya, saya terlempar ke kelompok lain yaitu ke kelompok Kedoyo 1. Sebenarnya saya sedih karena tidak sesuai dengan pilihan saya saat mendaftar.

Namun ternyata di kelompok yang baru ini ada teman saya yang lain juga, saya merasa sedikit lega karena setidaknya ada seorang teman yang sudah saya kenal. Lalu persiapan yang saya lakukan sebelum keberangkatan KKN ini adalah dengan membeli barang-barang kebutuhan yang belum saya miliki sebelumnya seperti koper, baju batik, peralatan dan perlengkapan mandi, perlengkapan dan peralatan makan. Sebelum membeli kebutuhan-kebutuhan tersebut saya sudah membuat daftar nya sehingga tdk ada yang kurang dan tidak ada yang lebih. Sebelum hari keberangkatan kita kelompok KKN Desa Kedoyo 1 sudah membuat grup obrolan untuk mempermudah perbincangan, musyawarah masalah kepengurusan dan hal-hal lain sebelum KKN ini dimulai. Kita juga berkumpul

secara langsung agar lebih mudah dalam musyawarah. Hingga hari keberangkatan pun tiba, sehari sebelum hari keberangkatan saya sudah menaruh barang-barang di tempat yang telah kelompok kami sepakati, karena barang-barang akan diangkut dalam 1 mobil yang sama dengan semua anggota. Kita memilih titik kumpul di GOR Lembupeteng karena setelah memikirkan tempat yang paling strategis antara lokasi KKN dan rumah teman-teman satu kelompok GOR tersebut yang paling tepat. Lalu kami berangkat beriringan menggunakan sepeda motor.

Saat di dalam perjalanan ke lokasi KKN saya sedikit terkejut karena jalan di desa ini sangat rusak, sebelumnya saya juga mendengar dari teman-teman saya bahwa desa ini jalannya rusak, namun saya tidak mengira bahwa rusaknya akan separah ini. Setibanya di posko kami beristirahat sebentar dan lanjut makan bekal yang sudah kami bawa dari rumah, karena kami sudah sepakat tidak memungkinkan jika setelah sampai di posko kami akan memasak jadi memutuskan membawa bekal. Namun saya lupa tidak membawa air mineral namun untungnya stok makanan ringan yang saya beli sebelumnya saya juga membeli beberapa susu siap minum. Hari pertama ini saya masih merasa canggung dengan teman-teman baru ini karena saya adalah tipikal orang yang susah berinteraksi dengan orang baru. Hari-hari awal disini saya sedikit merasa tertekan karena belum adanya kegiatan jadi waktu terasa sangat lama. Tinggal ditempat asing dengan

perbedaan kebiasaan dirumah juga membuat saya kurang nyaman, ingin ke kamar mandi saja harus mengantri terlebih dahulu yang biasanya hanya tinggal masuk saja. Dari hal-hal kecil inilah yang membuat saya kurang nyaman atau dalam istilah jawanya belum krasan.

Saat pembukaan pun sebenarnya juga mengalami kesulitan, karena kepala desa yang kurang paham dengan jadwalnya sedangkan dari pihak kami yang sedang menunggu kepastian, sedangkan juga kegiatan atau proker pun belum bisa dijalankan apabila belum pembukaan KKN ini, akhirnya kelompok kami memutuskan untuk melakukan anjongsana terlebih dahulu sambil menunggu kepastian tersebut. Tanpa sengaja pula kami anjongsana kerumah bapak carik dan kami memperoleh berbagai informasi dan sehingga pembukaan dilaksanakan secara mendadak yaitu keesokan harinya, bahkan pada malam hari. Kelompok lain yang pada umumnya melakukan pembukaan pada siang hari namun kelompok kami pada malam hari, tidak membuat kita minder.

Setelah pembukaan kami mulai menjalankan program kerja yang telah dirancang masing-masing divisi sebelumnya, saya masuk kedalam divisi komunikasi dan publikasi karena saya sendiri senang memotret dan edit video yang ringan. Tugas saya selama masa KKN ini adalah mendampingi divisi lain jika ada kegiatan maka saya lah yang bertugas untuk mendokumentasikannya.

Saat mulai disibukkan dengan kegiatan ini waktu terasa sangat cepat dan tak terasa sebentar lagi kami akan meninggalkan desa ini. Saya sempat mengalami kesulitan karena saya terkena musibah yaitu handphone saya yang tiba-tiba rusak dan mati total, hal ini membuat aktivitas saya mendokumentasikan kegiatan menjadi terhambat, saya sangat sedih karena biaya service yang cukup besar dan saya juga memutuskan mengganti hp saya membuat uang saku saya habis dan saya sedih, sebenarnya biaya yang cukup besar ini diluar kemampuan saya namun saya tidak ingin merepotkan orangtua saya jadi saya yang menanggung semuanya. Sebentar lagi KKN ini akan berakhir semoga saya dapat mengambil banyak ilmu dan pelajaran selama berada di desa Kedoyo ini, pelajaran ini tidak hanya didapat saat kegiatan belajar mengajar namun juga bisa didapat saat kita berbaur dengan masyarakat, menyusun sebuah acara pun kita juga dapat mengambil pelajarannya.



Memaknai Pengabdian di Kaki Gunung Wilis

Eli Fatmawati

Kuliah kerja nyata merupakan merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Sedikit cerita bahwa KKN Reguler 2023 merupakan KKN terbanyak sepanjang sejarah di UIN SATU Tulungagung. Sebab dalam satu kelompok terdapat sekitar 40 mahasiswa, yang biasanya hanya 15-20 mahasiswa saja setiap kelompok.

Keluarga Baru

Tepat 19 Januari 2023, kita berkumpul menjadi satu di suatu Desa yakni di Desa Kedoyo Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Jujur, awal memasuki desa ini aku merasa kaget, sebab Medan menuju lokasi sangatlah ekstrim, jauh dari tempat nongkrong dan suhu yang lumayan dingin. Namun, ditempat itu kita menemukan teman dari berbagai jurusan didalam satu kampus yang sudah kita diami selama kurang lebih 2,5 tahun. Terdapat 41 penghuni didalamnya, yakni 10 laki-laki dan 31 perempuan. Dari kelompok ini, aku berharap bisa menjalin kerjasama yang baik dan akhirnya dapat lulus dengan nilai

KKN yang baik pula, serta aku berharap dari kelompok ini menjadikan keluarga baru yang saling menghargai dan saling peduli.

Untuk mengenal mereka butuh waktu yang tidak singkat, sebab banyak nya anggota dalam kelompok. Bagiku, butuh waktu 4 hari untuk bisa mengenal satu sama lain. Sejak saat itu, sudah tercipta hubungan baik, canda serta tawa dari kita. Aku berharap dan yakin bahwa dengan hadir nya aku didalam satu kelompok bisa membuat semua menjadi nyaman. Tentu kita ditakdirkan untuk bisa menjadi keluarga yang baru.

Pembukaan KKN di Balai Desa Kedoyo

Singkat cerita bahwa, di Desa Kedoyo terdapat 2 kelompok KKN yakni Kedoya 1 dan Kedoyo 2. Dan untuk bagian pembukaan diserahkan kepada kelompok Kedoya 1, yakni kelompok saya sendiri. Hari Selasa pagi sebelum pembukaan KKN di balai desa, aku serta teman-teman yang ada di posko bekerja sama untuk mempersiapkan acara pembukaan di Balai Desa pada hari Selasa malam 24 Januari 2023 pukul 19.00 WIB. Kami bergotong royong untuk menata dan mendesain balai desa seperti memasang banner, menata kursi tamu, dan lain-lain. Dan teman-teman yang ada di posko membantu mempersiapkan hidangan yang akan diberikan kepada tamu undangan serta mempersiapkan tumpeng.

Siang hari jam 13.00 WIB, teman-teman melakukan gladi bersih untuk acara pembukaan seperti MC, Dirigen, dan lain-lain agar pada saat acara pembukaan tidak merasa grogi. Selama menjalani gladi bersih tidak ada kendala, baik dari dirijen yang akan memandu menyanyikan lagu Indonesia raya serta Mars UIN.

Akhirnya waktu yang di tunggu telah tiba, tepat pukul 19.00 acara pembukaan KKN di balai desa telah dilaksanakan. Acara ini di datangi oleh anggota kedoyo 2, kepala desa, bapak carik dan ibu carik, ketua RT/RW, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta perangkat desa lainnya. Acara dimulai dari pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia raya dan Mars UIN SATU, Sambutan-sambutan dan di tutup dengan do'a. Diantara sambutannya yakni sambutan dari kepala desa, KORDES (Kordinator Desa), KORCAM (Kordinator Kecamatan) dan sambutan dari DPL. Akhirnya acara pembukaan pun berakhir dengan lancar tanpa ada kendala apapun. Acara diakhiri dengan sesi foto bersama bapak Kepala Desa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), para perangkat desa serta berfoto bersama teman-teman, baik dari Kelompok Kedoya 1 maupun Kelompok Kedoya 2.

Kegiatan Selama KKN

1. Kegiatan Anjangsana

Kegiatan anjangsana bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dengan para warga di Desa Kedoyo.

Kami disambut dengan baik ketika memasuki rumah-rumah para warga, bahkan sering kali kami disambut dengan suguhan makanan di meja tamu. Sungguh kami disambut dengan baik dan bahkan mereka merasa senang karna kami mau mengenal dan bersilaturahmi.



Gambar 1. Foto Kegiatan Anjangsana

Banyak informasi yang kami peroleh ketika berkunjung ke rumah warga, baik informasi terkait mata pencaharian, tradisi dan kebiasaan, dan sesekali kami menanyakan terkait program kerja yang akan kami jalankan di desa Kedoyo.

2. Mengajar Sekolah

Jujur ini adalah pengalaman mengajar saya yang pertama, bertatap muka dengan anak-anak masih kaku, tapi lama kelamaan terasa menyenangkan. Anak-anak sangat menggemaskan dan itu membuat suasana menjadi lebih mencair.



Gambar 2. Kegiatan Mengajar Di Sekolah dan TPQ

Dan lagi, anak-anak desa Kedoyo sangat ramah. Jika kami pergi berbelanja dan bertemu di jalan, mereka tak akan segan menyapa dan mengucapkan salam. Tak begitu spesial memang, tapi rasanya membahagiakan, kita merasa begitu diterima di desa ini. Disini kami

mengajar SD yakni SD Kedoya 1 dan SD Kedoya 2 yang kami utamakan, mengajar TK , dan juga sore harinya kami mengajar TPQ yakni TPQ yang atas dan juga TPQ bagian tengah. Bahkan para guru merasa terbantu dengan hadirnya kami.

3. Kegiatan Bersih Masjid dan Diba'an

Ada kegiatan rutin setiap hari Jum'at yang tengah kami lakukan, yakni bersih-bersih masjid. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa nyaman kepada warga dalam hal beribadah. Kami pun sangat antusias dan kompak dalam menjalankan kegiatan bersih masjid, selain mendapatkan pahala, juga bisa mempererat hubungan dalam satu kelompok. Tidak sedikit dari warga yang memberikan kami hidangan makanan waktu melaksanakan kegiatan bersih masjid, sungguh masyarakat sekitar sangat ramah kepada kami.

Seringkali kami juga di undang oleh warga untuk menghadiri acara diba'an, acara itu dilaksanakan diwaktu malam hari sehabis sholat magrib. Beberapa dari kami menghadiri undangan tersebut, termasuk salah satunya adalah aku. Ini merupakan pengalaman pertama aku mengikuti acara diba'an, sebelumnya di desa aku belum pernah mengikuti acara diba'an. Acaranya selesai cukup malam yakni pukul 9 malam, dalam acara tersebut diakhiri dengan acara makan-makan yang sudah disiapkan oleh tuan rumah. Hal ini

merupakan suatu pengalaman baru bagiku seng sebelumnya belum pernah aku rasakan.

Kesan Mengikuti Kegiatan KKN

Bagi aku yang belum terbiasa hidup mandiri sangat lah merasa kaget dengan keadaan yang harus dijalani, disana kita harus tidur dengan alas yang seadanya, untuk mandi pun kami harus mengantri. Ya, sering kali aku rindu rumah, rindu dengan orang tua, dan merasa tidak nyaman harus tinggal jauh dari rumah. Namun, selama 30 hari aku mengikuti kegiatan KKN, banyak pelajaran yang bisa aku petik. Dimana aku diajari untuk bisa hidup lebih mandiri lagi. Tak ada kata selain ucapan terimakasih, aku pasti akan merindukan masa-masa selama KKN ini.



My View of Life in Kedoyo Village

Fahriza Gigih Sasongko

Sebagai mahasiswa yang mulai memasuki semester tua yang menjalani salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tak lain ialah Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN. Menurut Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020 pengertian dari KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah masyarakat. Sedangkan tujuan dari adanya KKN ialah menanamkan jiwa peneliti sejak dini. Kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat. Sebagai sarana tidak langsung dalam promosi dan branding institusi.

Desa kedoyo sebagai salah satu tempat berlangsungnya KKN yang berada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Dalam Pelaksanaan pembukaan KKN di Desa Kedoya bertepatan pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2023. Yang dibuka oleh Kepala Desa yang bernama bapak Andhik dan atas dampingan Dosen

Pembimbing Lapangan ibu Ruly Priantilianingtiasari, S.E.,S.Pd.,M.Sy yang sangat membantu jalanya kegiatan KKN mulai dari awal. Dalam kegiatan awal kami melaksanakan anjangsana ke rumah-rumah warga dalam rangka menjalin silaturahmi dan pengenalan culture di desa ini. Dalam pelaksanaan KKN di desa kedoyo antusias warga sekitar sangat baik sehingga itu membuat kami merasa nyaman dan mudah beradaptasi.

Dalam kegiatan KKN dibagi menjadi beberapa divisi seperti divisi pendidikan. Divisi ini merupakan divisi yang membantu untuk pendidikan di wilayah ini. Pada awal mula kami melakukan anjangsana ke sekolah dasar negeri kedoyo tenaga pendidik merasa senang dan terbantu atas kehadiran kami. Dikarenakan terbatasnya tenaga pendidik di desa ini dan akses ke dalam Desa begitu sulit. Dalam kegiatan belajar mengajar pihak lembaga memulai kegiatan belajar mengajar tergantung dari kehadiran siswa dan guru serta KBM dimulai pukul 8 pagi, tentu ini berbeda dari sekolah pada umumnya dimana jam belajar yang tidak kondisional bahkan adanya jadwal pelajaran hanya dalam bentuk formalitas saja. Ini merupakan pengalaman pertama saya mengajar di Sekolah Dasar, jujur awalnya merasa bingung karena pelajaran yang di ajar berbeda seperti saya dulu. Sebagai mahasiswa yang bukan jurusan Pendidikan, mendidik anak murid menjadi pengalaman yang begitu mengesankan. Sebab, secara tidak langsung dituntut untuk bagaimana tetap bersikap ceria di depan anak kecil. Secara

tidak langsung juga menampilkan kemampuan *public speaking* dan menerapkan *microtheacing*. Menjawab pertanyaan – pertanyaan polosnya, hingga mengajari hal – hal kecil dalam kehidupan. Contoh: Bagaimana adab ketika bertemu guru, enghindari perkataan kotor, cara berpakaian yang sopan, tidak ramai ketika upacara, melainkan menjalankan upacara dengan khidmat. Karena pada dasarnya prodi saya bukan yang akan terjun ke dalam dunia pendidikan, tetapi itu semua terasa mudah karena murid murid di sini sangat antusias kepada kami.

Bukan hanya mengajar dalam sekolah dasar saja, kami juga mengajar di TPQ, seperti TPQ Roudhotul Ullum yang di asuh oleh Bapak Rofik, bukan hanya disitu saja ada juga TPQ yang di asuh oleh Bapak Purwanto, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan mengajar di TPQ saya merasa tersentuh atas pengorbanan para pengasuh, *ustadz* atau *ustadzah* yang di Desa kedoyo ini terkenal dengan kemistikannya dan mental akan budayanya. Saya juga dapat cerita dari salah satu *ustadz* kalo memang di sini masih percaya akan hal-hal mistis seperti halnya pesugihan, dukun, dan santet. Dalam hal mengajar TPQ Di sini masih banyak kendala termasuk dari kesadaran anak-anak, orang tua, serta moral-moral dari murid-murid tersebut. Dalam hal agama masih kurang, entah itu seperti cara membaca Al-Qur'an, tajwidnya, dan lain sebagainya. Bahkan di sini ada masjid yang tidak berpenghuni. Dalam pengadaan Sholat jum'at juga banyak kekurangannya

seperti tidak memenuhi syarat dan rukun sholat jum'at. Di sini hal seperti itu sudah lumrah bahkan seperti halnya selingkuh pun sudah menjadi hal yang biasa. Di Desa Kedoyo ini juga ada rutinitas seperti berjanji, yasinan, dan tahlilan. Tetapi kembali lagi budaya dalam hal tahlilan di sini masih merekat adat dan istiadat seperti adanya sesajen yang diletakkan di tengah-tengah jamaah saat pembacaan yasin dan tahlil, hal ini sekaligus menjadi pengalaman baru untuk saya.

Kesempatan memang selalu tidak datang dua kali. Jika benar mungkin berkali – kali, tidak dapat memprediksi kapan kesempatan itu hadir kembali. Selagi kesempatan menghampiri, tidak ada salahnya untuk benar-benar memanfaatkan dan menikmati kesempatan yang ada. Perihal adaptasi telah menjadi bagian diri dalam penyesuaian hidup. Untuk selebihnya waktu yang tersisa digunakan untuk mengarungi pengalaman. Terus mengumpulkan banyak hal untuk menjadi pembelajaran.

Desa Kedoyo memang sudah sering kali dikunjungi. Begitupun dengan apapun di dalamnya. Banyak pesan moral yang dapat dimanfaatkan untuk evaluasi diri. Keceriaan anak didik menyadarkan bahwa hingga dewasanya tetap butuh dorongan untuk kesuksesannya kelak. Suasana dingin daerah pegunungan yang nantinya hanya akan menjadi ingatan yang terpatir untuk dapat diceritakan kepada siapapun nanti.



KKN Capek,
Enggak KKN Enggak Lulus Kuliah

Fina Rahma

Perkenalkan namaku Fina Rahma dari prodi S1 Sejarah Peradaban Islam. Pengalamanku pada KKN kali ini kadang mengasyikkan kadang juga membosankan. Membosankan karena aku termasuk tipe orang yang enggak betah tidur di rumah orang. Pada saat awal pengumuman KKN aku benar-benar kaget, karena aku pikir KKN akan dilaksanakan nanti setelah SKS Semester 6 selesai. Ternyata tebakanku salah dan pada saat itu aku benar-benar bingung antara ikut Gelombang 1 atau ikut Gelombang 2. Setelah berbicara dengan kedua orang tuaku akhirnya aku disuruh untuk ikut Gelombang 1 karena takutnya nanti kalau ikut Gelombang 2 tempat KKN nya jauh. Sebelum pemberangkatan KKN aku mengikuti serangkaian pembekalan yang diselenggarakan oleh LP2M. Pembekalan dilakukan dua kali, yaitu pembekalan bersama Kecamatan dan yang kedua pembekalan bersama Kabupaten. Pada saat pembekalan pertama aku sedikit terlambat karena perjalanan pada saat itu sedikit macet. Lokasi KKN yang ku tempati berada di Desa Kedoyo Kecamatan Sendang Kabupaten Blitar. Aku sengaja memilih Desa Kedoyo karena pikirku nanti disana akan ada banyak tempat wisata atau tempat yang enak untuk hiling,

eh ternyata tebakanku salah lagi dan lagi. Tempatku KKN yaitu di Desa Kedoyo ternyata akses jalannya benar-benar sulit dan tidak sesuai dengan ekspektasi ku. Mau turun sulit dan naikpun juga sulit. Tapi aku tetap bersyukur karena di tempat ku KKN air nya tidak sulit dan untuk memasaknya juga tidak ribet.

Tepat hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 kelompok kami melakukan pemberangkatan ke posko Kedoyo. Perjalanan yang kami tempuh sekitar 1 jam lebih karena memang akses jalan yang sulit ditambah kita menunggu beberapa teman yang tertinggal di belakang. Setelah sampai di lokasi posko KKN semua mengeluh capek dan lapar. Untungnya kami semua membawa bekal dari rumah dan bisa langsung untuk makan siang di posko. Hari pertama di posko kami semua menata tempat untuk menaruh berbagai barang bawaan seperti koper, tas, kresek dll. Setelah itu kami membuat jadwal memasak dan membersihkan posko agar semua kegiatan bisa terjadwal dan tidak berbenturan dengan kegiatan-kegiatan lainnya. Untuk Posko laki-laki bertempat di sebelah timur posko perempuan yang mana kebetulan untuk posko laki-laki tersebut merupakan rumah kosong yang sudah tidak ditempati lagi oleh pemilik rumahnya. Satu minggu berlalu berada di posko rasanya seperti sudah tiga minggu. Benar-benar rasanya ingin pulang ke rumah karena keadaan di daerah tempat KKN ku berbeda jauh dengan daerah tempat tinggalku. Baru setelah dua minggu berlalu sedikit

demis sedikit aku mulai betah dan bisa bersahabat dengan keadaan alam disini.

Di KKN ini aku memilih untuk masuk divisi ekonomi. Sebenarnya pada awalnya aku bingung antara memilih Divisi Pendidikan & teknologi atau ekonomi. Tapi karena kuota divisi Pendidikan & Teknologi sudah penuh akhirnya aku langsung masuk ke Divisi Ekonomi. Untuk Divisi ku kali ini kami membuat tiga program kerja. Untuk yang Pertama yaitu Pencatatan UMKM di Desa Kedoyo untuk diberikan label halal yang mana disebut dengan pemberian sertifikasi halal. Untuk pemrograman itu kami di bantu oleh LP2M. Untuk proker Kedua yaitu Sosialisasi pengolahan susu sapi. Kami membuat proker tersebut karena salah satu penghasilan warga disini adalah memeras susu yang kemudian di bawa ke Kecamatan Sendang untuk dijual. Namun susu sapi di Desa Kedoyo ini sama sekali belum diolah dan masih ori, akhirnya dari Divisi Ekonomi berencana untuk mengolah susu sapi tersebut dengan membuat "Dessert Susu Sapi" dan "Es Slulup". Untuk proker kedua ini dilaksanakan hari Sabtu, 11 Februari 2023. Untuk proker Ketiga yaitu Sosialisasi Digital Marketing. Untuk proker kami yang ketiga ini kebetulan collab dengan Kelompok KKN Kedoyo 2. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberi wawasan dan pengetahuan luas kepada masyarakat Kedoyo khususnya warga yang mempunyai UMKM agar mendapat

pandangan yang lebih dalam lagi tentang usaha yang dilakukan saat ini.

Tepat pada tanggal 11 Februari 2023 pada pukul 10.00 WIB kelompok kami mengadakan acara sosialisasi olahan susu sapi murni dengan tamu undangannya yaitu ibu-ibu PKK Desa Kedoyo. Acara tersebut di selenggarakan di Balai desa Kedoyo dan di hadiri oleh kurang lebih 15 ibu PKK. Untuk olahan susu sapi nya dari kelompok kami membuat 2 macam, yaitu dessert susu sapi dan es slulup. Pada saat itu ibu-ibu PKK sangat antusias dan ikut membantu juga dalam proses pembuatan olahan tersebut. Acara sosialisasi tersebut selesai pada pukul 11.30 WIB dengan ibu-ibu PKK membawa pulang hasil olahan susu sapi murni tersebut. Setelah esok harinya yaitu pada hari Minggu 12 Februari 2023 divisi kami mengadakan acara Seminar Digital Marketing. Seminar tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran luas tentang bagaimana cara mengembangkan usaha-usaha mereka melalui pemasaran online. Dalam hal tersebut audien yang ikut adalah para warga yang mempunyai UMKM. Namun pada acara tersebut Pak lurah dan Pak carik berhalangan hadir dikarenakan ada acara mendadak di Kecamatan Sendang dan akhirnya salah satu perangkat desa mewakili pak lurah tersebut. Acara seminar selesai pada pukul 12.30 WIB dan kami sangat bersyukur karena program kerja dari divisi kami berjalan lancar.

Hari berganti hari dan Minggu berganti Minggu hingga akhirnya tidak terasa KKN sudah hampir selesai. Pada tanggal 16-17 Februari merupakan penutupan KKN Kecamatan baru di tanggal 18 Februari nya penutupan KKN di desa Kedoyo tempat ku KKN. Jelas informasi tersebut membuatku sangat senang dan rasanya pengen cepat-cepat pulang. Bagaimana tidak, di hari-hari terakhir mendekati pulang membuatku sangat lelah dan capek. Di tambah akses jalan yang sulit dan kadang air yang keruh membuat ku ingin segera beranjak pulang. Tapi semua itu ada kekurangan dan kelebihan nya. Di sisi lain aku juga bersyukur karena semenjak ada di desa Kedoyo ini aku menjadi lebih mandiri dan tau bagaimana cara kita bersosialisasi langsung yang benar kepada masyarakat. Selain itu banyak sekali ilmu-ilmu yang ku dapat yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Dan akhirnya penutupan KKN pun di laksanakan, setelah acara selesai dan bersih-bersih rumah serta barang sudah selesai juga kelompok kami pulang bersama-sama dengan barang bawaan di angkut mobil pickup yang sudah menyewa pada saat pemberangkatan dulu.



Serangkaian Kisah Menuju Kedoyo

Fitri Dyah Ayu Fatmawati

Kuliah Kerja Nyata atau biasa yang memiliki julukan KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Program yang dilaksanakan tiap perguruan tinggi berbeda – beda bergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Dan pada Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sendiri kegiatan KKN merupakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Program wajib mahasiswa akhir yang pelaksanaanya selama 40 hari. Adapun jenis atau golongan dari pelaksanaan KKN ada 4 jenis. Diantaranya:

1. KKN Membangun Desa Berkelanjutan. KKN golongan ini dilakukan dengan jangka waktu selama 6 bulan. Dengan persyaratan yang cukup ketat dengan diadakannya tahap – tahap seleksi. Kemudian melibatkan mahasiswanya untuk live in di desa selama

- 6 bulan. Mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing bersama-sama masyarakat melakukan analisis potensi desa. Selanjutnya, mahasiswa, dosen dan masyarakat merumuskan pengembangan potensi yang sudah ada.
2. KKN Komunitas. Merupakan salah satu jenis KKN yang menargetkan kepada para mahasiswa yang berkumpul dalam satu wadah organisasi tertentu. KKN Komunitas diharapkan dapat mengasah hard skills dan soft skill kemitraan, kerjasama dan kepekaan sosial mahasiswa dalam tim lintas disiplin atau keilmuan atau biasa disebut lintas kompetensi. Selain itu, KKN Komunitas dapat mengembangkan kemampuan leadership dan manajerial mahasiswa dalam pengelolaan program membangun desa melalui kegiatan ini pelaksanaannya berdasarkan beberapa model.
 3. KKN Inklusi. Mahasiswa atau peserta KKN dengan live in di tempat domisili asalnya. Pilihan domisili asal ini bukan tanpa alasan. Sebagaimana namanya KKN inklusi mengharapakan kehadiran, keterlibatan para peserta KKN melibatkan diri mereka dalam kegiatan berdesa.
 4. KKN Reguler Multi Sektoral. Pada golongan ini mempunyai struktur yang di garis komando dari ketua

kelompok kepada koordinator desa hingga koordinator kecamatan.

Dengan memilih kegiatan KKN dengan golongan Reguler Multi Sektoral dan bertempat di Desa Kedoyo Kecamatan Sendang menjadikan pengalaman pribadi yang tidak dapat diulang kembali. Dimulai dari pemberangkatan pada tanggal 19 Januari 2023 dan memilih titik kumpul GOR (Gedung Olah Raga) Lembu Peteng Kabupaten Tulungagung kemudian berangkat secara berjamaah ke lokasi KKN atau Desa Kedoyo lebih tepatnya. Berangkat dengan di guyur hujan menjadi kenangan tersendiri pada prosesi pemberangkatan. Adapun prosesi pada pemberangkatan setelah melalui beberapa pembekalan yang ada di kampus adalah dengan perlengkapan atau barang - barang telah di dahulukan di antar ke posko dengan kendaraan yang telah di pesan. Jadi, ketika peserta melakukan pemberangkatan tidak perlu lagi untuk membawa masing - masing perlengkapan.

Selanjutnya serangkaian pembukaan dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023 dan tentunya melakukan pelaksanaan di Balai Desa Kedoyo secara formal, terstruktur dan khidmat. Dan acara pembukaan di laksanakan pada malam hari. Prosesi pemotongan tumpeng oleh kepala Desa dan pemasangan tanda nama secara simbolis yang diikuti oleh seluruh peserta KKN Desa Kedoyo baik kelompok 1 maupun kelompok 2. Pembukaan yang diikuti oleh jajaran perangkat Desa

Kedoyo, pimpinan RT dan RW serta seluruh Kepala Dusun atau Dukuh se Desa Kedoyo. Acara pembukaan yang juga dihadiri oleh tokoh masyarakat se Desa Kedoyo dan seluruh peserta KKN Desa Kedoyo. Acara pembukaan memiliki tujuan bahwa peserta KKN telah sah dapat melakukan serangkaian program kerja yang telah terangkai. Meskipun sebelum menunggu terlaksananya pembukaan, telah di laksanakannya anjangsana. Anjangsana adalah melaksanakan kunjungan atau silaturahmi kepada masyarakat, perangkat desa dan tokoh agama yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi. Karena dengan adanya anjangsana sebagai tamu, secara perlahan dan tidak langsung dapat memahami siklus kehidupan yang ada di Desa Kedoyo. Dan kemudian dapat melakukan penyesuaian diri dapat juga di katakana sebagai adaptasi.

Pembukaan beserta keseluruhannya telah di gelar secara bersama. Untuk selanjutnya melakukan beberapa program kerja dan kegiatan - kegiatan yang secara beberapa waktu lalu telah dirancang bersama. Dengan memilih sebagai anggota divisi ekonomi tentunya tidak jauh dari lingkaran UMKM yang ada di Desa dan ibu-ibu PKK. Contohnya beberapa waktu lalu yang telah di lakukannya acara-acara di Balai Desa yang melibatkan masyarakat setempat dan ibu - ibu PKK Desa Kedoyo. Pada Sabtu 11 Februari 2023 dilaksanakan sosialisasi pembuatan dessert dan es slulup. Yang dimana bahan dasarnya yaitu susu sapi murni yang di peras secara

langsung dari sumbernya atau dari peternakan sapi yang ada di Desa Kedoyo. Peserta yang menghadiri dari sosialisasi pengolahan susu adalah ibu-ibu PKK Desa Kedoyo. Adapun kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian baik dari peternak sapi yang menghasilkan susu perah maupun pemilik usaha lain melalui pengolahan susu sapi yang sedemikian rupa. Kemudian pada tanggal 12 februari 2023 di Balai Desa Kedoyo terdapat acara “Seminar Digital Marketing” yang diselenggarakan oleh peserta KKN Desa Kedoyo kelompok 1 dan kelompok 2. Pada era yang semakin berkembang secara pesat telah menjadi keharusan untuk masyarakat meningkatkan laku usahanya secara mandiri dan kreatif. Salah satu caranya ialah melalui digital marketing.

Pengalaman yang lain yaitu dengan menjalankan keseharian dengan mengisi pelajaran pada TK dan SD. Suatu pengalaman yang menarik dapat melatih keterampilan *microtheacing* dengan latar belakang bukan mahasiswa pendidikan. Belum lagi menanggapi hal-hal polos dari siswa yang banyak ingin taunya. Mengajarkan hal terkecil dalam kehidupan contohnya cara bersalaman dengan orang yang lebih tua menjadikan kesadaran pada diri sendiri menyadari bahwa betapa pentingnya mengajarkan adab pada anak sedini mungkin. Kelak menjadi amal jariyah yang telah diatur olehNya.

Segala sesuatu selalu dibatasi dengan waktu. Ada salam ada pamit. Segala kejadian yang dilakukan akan

termakan waktu dan menyisakan kenangan. Pengalaman yang terkumpul akan menjadi pembelajaran yang dapat di terapkan pada keseharian.

Pesan – pesan moral selama bermasyarakat di desa orang dapat menjadi evaluasi diri dan acuan untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi.



Selayang Pandang KKN di Kedoyo

Irka Virdiani

Setiap perguruan tinggi pasti memiliki program wajib yang di tujukan untuk mahasiswa. Sebagaimana pada Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki program **KKN atau Kuliah Kerja Nyata** yang merupakan salah satu Tri Dharma dari Perguruan Tinggi. Program wajib yang di laksanakan oleh mahasiswa semester 6 dengan tujuan “Dengan belajar bersama – sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan memperoleh banyak pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program KKN sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat dan stakeholders atau mitra.” (Buku Pedoman KKN 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG)

Mahasiswa memiliki peran aktif dalam masyarakat. Peran mahasiswa begitu diharapkan kehadirannya oleh masyarakat mulai dari segi pemikiran dan tindakan. Segala sesuatu butuh persiapan. Begitupun dalam hidup bermasyarakat. KKN merupakan kesempatan bagi

mahasiswa untuk belajar dan mempersiapkan diri dalam hidup bermasyarakat dengan mematuhi norma yang ada serta sikap yang dapat memberi kesan baik dalam bersosial. Karena dalam hidup memiliki aturan – aturan satu paket dengan konsekuensi yang tertera. Oleh karena itu tidak ada salahnya untuk terus belajar memahami segala persoalan hidup dan belajar tentang apapun yang ada pada masyarakat.

KKN Reguler Multi Sektoral menjadi pilihan dalam melaksanakan program wajib dari perguruan tinggi. Dengan berada pada Desa Kedoyo Kecamatan Sendang yang secara tidak langsung memberi pengalaman dan pembelajaran. Tentang penyesuaian diri atau adaptasi telah menjadi hal lumrah pada lokasi baru. Sebagai tamu telah selayaknya ketika menginjakkan kaki pada lokasi baru melakukan kunjungan kepada warga setempat atau anjangsana. anjangsana adalah kegiatan silaturahmi kepada masyarakat sekitar, tokoh agama, perangkat desa dan tuan rumah pemilik posko. Selain untuk mempererat tali silaturahmi anjangsana memiliki tujuan untuk memudahkan tamu dalam menempatkan diri setelah mengetahui dan memahami budaya-budaya yang ada pada masyarakat Kedoyo.

Datang lebih awal dari yang lain, dapat memiliki kesempatan bergerak lebih banyak. Melakukan kegiatan di dapur mulai dari membersihkan hingga membuat makanan secukupnya. Kegiatan kecil perihal memasak

yang ternyata dapat menjadi contoh bagi teman yang lain. Serta dapat membantu mempersiapkan bahan – bahan pangan yang digunakan setiap harinya. Mengingat hidup kurang lebih memakan waktu satu bulan bersama 41 kepala menyadarkan bahwa menyiapkan bahan pangan tidak cukup sekali waktu. Untuk selanjutnya dan untuk kerukunan bersama di rancanglah jadwal memasak dan jadwal piket.

Melaksanakan program yang cukup lama tidak mungkin tanpa dampingan dosen dari perguruan tinggi. Begitupun dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami beliau ibu Ruly Priantilianingtiasari, S.E.,S.Pd.,M.Sy. yang senantiasa membantu kelancaran kegiatan KKN kelompok 1 Desa Kedoyo. Mengawali sebuah kegiatan yang cukup lama selalu diawali dengan pembukaan untuk lebih utama dan sopannya. Pembukaan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023 tepatnya pukul 19.30 di Balai Desa Kedoyo. Yang mana dihadiri oleh jajaran perangkat desa, tokoh agama, dosen pembimbing lapangan, pimpinan rt dan rw serta pimpinan dusun se Desa Kedoyo dan juga seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata Desa Kedoyo baik kelompok satu maupun kelompok 2.

Serangkain pembukaan telah terlaksana, tiba saatnya melakukan kegiatan – kegiatan dan program – program kerja yang telah di susun beberapa waktu lalu. Kegiatan yang dilakukan mulai dari mengajar di TPQ. Adapun TPQ yang diajar oleh peserta KKN Desa Kedoyo 1 ada 3

masyarakat biasa menyebutnya TPQ atas, TPQ tengah dan TPQ bawah. Melihat kondisi siswa yang mengaji pada tiap TPQ terlihat begitu antusias, dapat dilihat dari bagaimana semangatnya berangkat mencari ilmu di tengah – tengah derasny hujan. Menjadi sesuatu yang begitu menyenangkan dapat menularkan ilmu kepada santri – santri TPQ dengan membenarkan tajwidnya, mendampinginya membaca Al-Qur'an dan menuntunnya secara pelan mengeja Iqro'. Kegiatan mengajar yang lain lain terjadi di Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar. Sabar, murah hati dan telaten selalu harus ditancapkan pada hati sendiri ketika memberi arahan kepada anak orang yang ingin belajar kepada kita. Bahagia pasti di dapat ketika dapat mengajarkan kebaikan kepada yang lain. Sebab selama kebaikan tersebut digunakan, proses transfer pahala akan pasti di catat olehNya.

Kegiatan-kegiatan masyarakat baik kegiatan sosial maupun keagamaan tidak kalah banyaknya. Ada sholawat diba', barzanji, aqiqah, istghosah dan kegiatan-kegiatan bermanfaat yang lain. Sebagai mahasiswa yang memilih menjadi anggota devisi ekonomi dsan identic dengan kegiatan perekonomian di masyarakat memiliki acara pengolahan susu sapi menjadi dessert dan es slup. Kegiatan dari devisi ekonomi KKN kelompok 1 Desa Kedoyo yang berkolaborasi dengan ibu-ibu PKK Desa Kedoyo. Kegiatan yang dilangsungkan di Balai Desa Kedoyo dan disambut hangat oleh ibu-ibu PKK

menjadikan lancer dan menyenangkan suatu kegiatan. Selain pengolahan susu sapi, divisi ekonomi KKN kelompok 1 dan 2 Desa Kedoyo berkolaborasi menyelenggarakan acara digital marketing yang mana sasarannya para pelaku usaha mandiri maupun kelompok. Dan memiliki tujuan membantu para pelaku usaha lebih mudah memasarkan usahanya melalui teknologi yang semakin canggih di era zaman yang kian berkembang.

Ada pembukaan ada penutupan. Diawali salam di akhiri dengan sebuah pamit. Tiba saatnya undur diri dari sebuah desa yang pernah begitu memberikan pembelajaran hanya sekali selama hidup. Segala perihal baiknya akan menjadi bahan evaluasi diri yang pastinya akan di gunakan dalam kegiatan sehari-hari dan dimanfaatkan untuk sesama. Untuk segala hal kurang baiknya, semoga dapat menjadi bahan perbaikan untuk menjadi manusia yang selalu haus akan kebaikan. Segala kisah sebenarnya tidak ada yang usai, hanya saja ada peristiwa-peristiwa mengesankan yang lain telah menunggu di depan sana.



Tiada Akhir yang Nyata, Itu Hanya Tempat di Mana Kamu Menghentikan Cerita

Januwar Winahyu Pratama

Setiap perguruan tinggi pasti memiliki program wajib yang di tujukan untuk mahasiswa. Sebagaimana pada Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki program **KKN atau Kuliah Kerja Nyata** yang merupakan salah satu Tri Dharma dari Perguruan Tinggi. Program wajib yang di laksanakan oleh mahasiswa semester 6 dengan tujuan “Dengan belajar bersama – sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan memperoleh banyak pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program KKN sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat dan stakeholders atau mitra.” (Buku Pedoman KKN 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG)

KKN Reguler Multi Sektoral menjadi pilihan dalam melaksanakan program wajib dari perguruan tinggi. Dengan berada pada Desa Kedoyo Kecamatan Sendang yang secara tidak langsung memberi pengalaman dan

Seribu Cerita Sejuta Makna di Bawah Langit Kedoyo

pembelajaran. Tentang penyesuaian diri atau adaptasi telah menjadi hal lumrah pada lokasi baru. Sebagai tamu telah selayaknya ketika menginjakkan kaki pada lokasi baru melakukan kunjungan kepada warga setempat atau anjangsana. anjangsana adalah kegiatan silaturrahi kepada masyarakat sekitar, tokoh agama, perangkat desa dan tuan rumah pemilik posko. Selain untuk mempererat tali silaturrahi anjangsana memiliki tujuan untuk memudahkan tamu dalam menempatkan diri setelah mengetahui dan memahami budaya-budaya yang ada pada masyarakat Kedoyo. Pengalam-pengalaman ketika melaksanakan anjangsana saat mendatangi rumah mbah Rigan Bedor selaku ketua RT beliau memiliki peternakan sapi perah. Jadi beliau mengajari mahasiswa tentang bagaimana cara pemerah susu dari yang benar dan tidak mengganggu kenyamanan sapi. Selanjutnya kepada badap Rofiq. Beliau merupakan salah satu tokoh agama yang ada di Desa Kedoyo. Kegiatan beliau adalah mengajar TPQ yang ada di Musholla bersebelahan dengan rumah beliau. Ketika anjangsana pada bapak Rofiq banyak interaksi dengannya. Beliau yang memaparkan tentang suatu kondisi yang berada di Kedoyo. Mulai dari kondisi agama hingga budaya masyarakat kedoyo. Hingga tibalah pada pembukaan pelaksanaan KKN yang di selenggarakan di Balai Desa. Dan, dari sinilah devisi publikasi dan ekonomi harus memulai kesibukan.

Selesainya pembukaan tiba saatnya untuk melaksanakan seluruh program kerja dan kegiatan-kegiatan yang telah jauh-jauh hari telah tersusun rapi. Devisi publikasi dan komunikasi menjadi pilihan karena telah berbakat dalam bidang ini. Baik dalam organisasi dan komunitas apapun. Sehingga secara tidak langsung telah menjadi bakat dan kelebihan tersendiri. Menjadi devisi publikasi dan komunikasi memiliki kerja yang lebih namun tidak terlihat oleh mata orang lain. Bagaimana tidak? Sebelum berlangsungnya Kuliah Kerja Nyata, devisi publikasi dan komunikasi telah harus membuat desain untuk logo, desain kostum dan desain kartu tanda pengenal sebagai tanda atau identitas kelompok KKN. Selanjutnya membuat dan mengembangkan serta bertanggungjawab akan akun instagram milik kelompok KKN. Jika dianalisa, devisi publikasi dan komunikasi dapat dikatakan sebagai devisi paling sibuk. Bagaimana tidak? Dikarenakan setiap harinya harus mengabadikan dokumentasi pada setiap kegiatan. Baik kegiatan ketika di posko, maupun kegiatan - kegiatan di luar posko yang merupakan program - program kerja dari setiap devisi yang selalu ada setiap harinya.

Segala sesuatu jika tentang kebaikan tidak ada yang namanya sia-sia. Ketika ke mengikuti devisi kesehatan dan lingkungan hidup untuk membantu tenaga kesehatan masyarakat di Posyandu untuk melaksanakan segala kegiatannya. Tugas utama memang melakukan

dokumentasi. Jika menyadari ternyata pada posyandu dapat ber interaksi dengan bidan dan tenaga kesehatan masyarakat tentang bagaimana pola hidup yang sehat. Tentang bagaimana memberi asupan gizi dan nutrisi pada bayi dan balita yang cukup. Tentang bagaimana menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya. Tentang bagaimana pencegahan stunting dan tentang bahaya nya merokok pada rumah yang terdapat balita di dalamnya. Pengetahuan berikutnya diperoleh ketika mengabadikan kegiatan devisi pendidikan dan teknologi serta devisi keagamaan dan sosial budaya yaitu ketika mengajar pada SD, TK, TPQ. Terkadang, selain melakukan dokumentasi juga mengajar. Dari sinilah hal-hal menyenangkan terjadi melalui celoteh lucu dan polos mereka. Selanjutnya ketika mengabadikan peristiwa bersama devisi ekonomi saat berkunjung pada peternak sapi yang menghasilkan susu perah. Lagi - lagi, selain melakukan dokumentasi juga mendapat kesempatan untuk belajar memeras susu langsung dari sapinya melalui tips and trick yang harus di lakukan. Sedangkan pada suatu ketika devisi publikasi dan komunikasi berkeliling desa Kedoyo untuk mengeksplor apa yang menjadi potensi desa yang dapat di unggulkan. Sehingga, mendapat bahan tambahan untuk dijadikan laporan pertanggung jawaban.

Berbicara tentang Kedoyo yang baru pertama kali menginjakkan pada salah satu desa di pegunungan ini. Mengundang banyak pengalaman juga menyisakan banyak

kenangan. Tentang betapa kagetnya ketika kali pertama datang di Desa Kedoyo dengan melewati akses yang begitu sulit dan terjal. Namun semua terbayarkan oleh keindahan pemandangan alam yang tersuguhkan. Tentang mengawali bagaimana komunikasi dan interaksi dengan orang-orang baru yang ternyata begitu asyik dan menyenangkan.

Jika tentang kira-kira mungkin terdengar begitu menyedihkan, sulit seperti tidak ada yang berkesan. Namun kembali lagi tentang bagaimana cara menyikapi. Dan ternyata se mengesankan dan menyenangkan sangat memanfaatkan waktu di Desa Kedoyo. Ada temu ada pamit. Sepertinya ketika telah disuguhkan tentang nyaman, bertolak belakang dengan waktu yang memiliki batas. Telah tiba saatnya untuk pamit dari desa yang pernah memberi banyak sekali pengalaman yang dapat dijadikan pembelajaran. Mengenai positif dan negatifnya biarlah menjadi bahan evaluasi diri untuk hidup yang terus lebih baik lagi. Semoga segalanya yang telah tercurah menjadi kisah dapat membawa berkah. Dan silaturahmi yang ada tetap sampai kapanpun menjadi suatu jalinan.



Sedikit Cerita di Desa Kedoyo

Ladya Cherly Baharrizky

Malam sebelum pemberangkatan KKN kemarin aku merasa cemas. Bukan memikirkan tempat tinggal yang akan saya tempati sebulan kedepan, melainkan tentang bagaimana dan apa yang akan saya lakukan nantinya saat sudah sampai disana. Kecemasan itu muncul karena saya belum mengerti apa arti KKN yang sebenarnya. Ditambah lagi aku adalah orang yang *introvert*. Tetapi setelah merasakan KKN, aku mulai percaya dengan anggapan orang-orang bahwa KKN menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak rintangan dan hambatan yang tak terduga. Dengan pembekalan dari kampus, menuntut untuk setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmunya di kehidupan masyarakat. Mungkin kecemasan dan kekhawatiran itu dikarenakan aku belum pernah tinggal jauh dari orang tua.

Tanggal 19 Januari 2023 tepatnya pada hari Kamis, hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Kita berkumpul didepan gor lembu peteng jam 10 pagi dan bersama-sama berangkat ke desa Kedoyo, desa yang namanya terdengar sangat asing ditelingaku. Perjalanan ke desa Kedoyo sedikit membuat aku kaget, aku mengira kalau jalan di desa kedoyo hanya jalan beraspal yang menanjak seperti jalan di

pegunungan yang pernah aku lewati. Ternyata itu semua salah disini jalanan memang menanjak akan tetapi jalanan disini berbatu dan berlubang sangat susah untuk dilewati. Setelah kurang lebih satu jam kita diperjalanan akhirnya kita sampai di posko. Disitu banyak teman-teman yang mengeluh tentang jalan disini. Karena jarang sekali malah tidak pernah kita melewati jalan yang seperti ini. Disini ternyata kita menemukan teman dari berbagai jurusan dan daerah. Disana kita istirahat dan hanya bercanda-bercanda sedikit. Karena hanya sedikit orang yang aku kenal disitu. Hanya teman yang satu prodi yang aku kenal, karena disitu kita belum saling mengenal satu sama lain dan masih canggung untuk memulai kenalan duluan.

Sekitar siang hari kita makan bersama bekal yang kita bawa dari rumah. Kenapa bawa bekal? Karena untuk menghemat biaya pengeluaran makan untuk hari itu. Malamnya kita mengadakan kumpulan untuk membahas piket masak dan perkenalan. Disana aku sudah mulai sedikit mengenal nama teman-teman di posko. Awalnya cukup sulit mengingat nama teman-teman karena perlu kalian ketahui anggota kelompok KKN kami terdiridari 41 orang, karena terjadi kebobolan sistem saat pendaftaran. Ini merupakan kali pertama KKN terdiri dari anggota lebih dari 30 orang, setahu aku KKN itu terdiri dari sekitar 20 orang saja. Pembukaan dilaksanakan pada tanggal 24 januari 2023. Setelah dilaksanakan acara pembukaan di balai desa Kedoyo hari-hari berikutnya diadakan evaluasi-

evaluasi, kemudian membahas proker utama dan menjalankan proker utama. Proker dari per divisi pun sudah mulai berjalan. Pada KKN kami terdapat 5 divisi yaitu Divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial, budaya, dan agama, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi komunikasi dan publikasi. Dan aku ada di divisi pendidikan dan teknologi. Disini terdapat 8 anggota ada 6 perempuan dan 2 laki-laki. Pada divisi pendidikan dan teknologi kegiatan belajar mengajar sudah dilaksanakan dan jadwal mengajar pun sudah dibuat. Yang mengajar disekolah-sekolah bukan hanya anggota dari divisi pendidikan saja, akan tetapi dibantu juga oleh anggota dari divisi-divisi lain kecuali divisi publikasi dan komunikasi.

Ada anggota divisi publikasi yang ikut ke sekolah-sekolah, tetapi bertugas untuk menjadi tim dokumentasi kegiatan belajar mengajar dan dikirim ke DPL sebagai bukti bahwa proker pendidikan sedang berjalan. Ini kali pertamanya aku terjun langsung mengajar disekolahan. Yang biasanya hanya praktek mengajar di kelas kali ini aku mulai mengajar disekolahan. Awal-awalnya cukup grogi karena belum pernah mengajar tapi lama kelamaan aku sudah mulai terbiasa. Disini aku tidak hanya mengajar di SD saja tetapi juga mengajar di TK juga. Kesabaranku benar-benar diuji ketika mengajar anak TK, ternyata mengajar TK tidak semudah yang aku bayangkan. Anak-anak TK ternyata lebih susah diatur daripada anak SD. Ada yang lari-larian, ada yang nangis, ada yang menulis dan

masih banyak lainnya. Selain mengajar di sekolah divisi pendidikan juga mengadakan les/bimbel yang dilakukan setiap hari jumat,sabtu dan minggu setiap habis magrib. Tidak hanya proker pendidikan saja yang berjalan, proker dari divisi lainnya pun juga sudah mulai berjalan. Seperti mengajar TPQ yang kegiatan mengajarnya dibantu dengan teman-tema dari divisi lain. Ada juga kegiatan dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup di posyandu-posyandu di desa kedoyo, ada juga kegiatan pemerah susu sapi lalu susunya dijadi bahan olahan *dissert*,minuman dan lainnya yang dilakukan oleh divisi ekonomi. Kegiatan kami tidak itu saja kami ditugaskan untuk melakukan kegiatan anjangsana kerumah-rumah warga yang bertujuan untuk saling mengenal dengan tetangga sekitar posko.

Tak terasa aku menulis ini di minggu terakhir KKN, tidak terasa waktu sangat cepat berlalu, padahal dulu waktu pertama kali sampai di desa ini rasanya pengen cepat-cepat pulang. Banyak haal menarik yang bisa dijadikan kenangan ketika selesai KKN nanti, yaitu kekurangan air saat mau mandi karena air disini cukup sulit air tidak setiap hari mengalir ditambah lagi yang menggunakan air bukan orang 1-2 saja melainkan orang 31. Kadang kalau hujan turun air yang mengalir berwarna kecoklatan yang membuat kita kesusahan untuk memasak karena tidak ada air bersih. Pernah juga kemarin waktu hujan deras air hujan masuk kedalam rumah yang mengakibatkan dalam rumah banjir tergenang air. Satu

posko dibikin sibuk karena harus memindahkan koper-koper yang terkena air, kemudian ada yang ngepel ada yang mengambil genangan-genangan air menggunakan baskom dan masih banyak lainnya, pokoknya pada malam itu tidak ada yang tidak bekerja, semuanya sibuk membersihkan air genangan itu.

Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KKN, terutamanya yaitu pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami juga belajar bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan kami, dan memahami kegiatan bermasyarakat di Desa Kedoyo ini. Intinya setelah KKN ini aku banyak mendapat pengalaman baru.



Kuliah Kerja Nyata di Desa Kedoyo

Mochammad 'Ainurrizqi

Desa Kedoyo merupakan salah satu dari Sebelas desa yang terletak wilayah administrasi kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN. Entah kenapa pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenakku, salah satu sebabnya adalah bertemu dengan teman teman baru terutama yang cewek. Kami bertolak kelokasi KKN pukul 13.00 siang. Masuk di desa tempat kami KKN yakni desa Kedoyo sungguh terkejut dan kaget ternyata jalan an disana rusak parah. Batu-batu besar dijalanan cukup mengganggu perjalanan kami.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah tinggal di sebuah rumah yang kami kontrak selama sebulan. Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua, yang laki-laki

tinggal di rumah kepala desa yang tidak terpakai dan untuk yang perempuan tinggal di rumah Mbak Pinky dan Mas Anton. Hal ini dilakukan karena banyak pertimbangan yang sudah kami pikirkan, diantaranya untuk menghindari omongan warga yang tidak enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah.

Pada waktu kami tiba di desa Kedoyo, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga. Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan.

Di bidang pertanian, Desa Kedoyo dapat dikatakan sudah mulai cukup mengalami kemajuan. Kebanyakan warga di sini rata- rata menanam padi. Akan tetapi desa ini memiliki salah satu kendala dalam hal pengairan. Selain di bidang pertanian, Desa Kedoyo juga memiliki banyak keunggulan di bidang kesenian. Untuk kesenian sendiri di

desa Kedoyo terdapat sanggar yang melatih anak-anak dan warga untuk belajar lebih dalam lagi mengenai seni khususnya kesenian karawitan dan juga tarian. Desa Kedoyo hanya memiliki satu sanggar disini dan mayoritas warga disini menyukai kesenian. Untuk bidang pendidikan sendiri, desa Kedoyo dapat dikatakan cukup baik karena di desa ini terdapat TK, Sekolah Dasar dan juga Sekolah Menengah Pertama. Cukup banyak juga siswa yang bersekolah hingga ke tingkat SMK, akan tetapi banyak juga pemuda yang setelah lulus SMP langsung merantau keluar kota untuk mencari kerja dan memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolahnya. Hal ini sangat disayangkan mengingat banyaknya pemuda di Desa Kedoyo yang lebih memilih untuk menikah dan berumah tangga sehingga kontribusi para pemuda dalam kegiatan yang ada di Desa Kedoyo sangat minim.

Di Desa Kedoyo juga terdapat Karang Taruna yang merupakan organisasi kepemudaan, akan tetapi terdapat keunikan dalam organisasi ini, anggotanya mayoritas bukan pemuda melainkan para orang tua yang berusia antara 30-45 tahun. Hal ini disebabkan oleh minimnya jumlah pemuda yang terdapat di Desa Kedoyo, yang lebih memilih untuk merantau. Organisasi ini cukup berjalan dengan baik, namun organisasi ini jarang sekali mengadakan kegiatan atau acara, sehingga ketertarikan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam organisasi ini

sangat minim, hanya segelintir orang yang mau dan tertarik dengan Karang Taruna.

Seiring berjalannya waktu, banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari yang anak-anak hingga orang dewasa. Untuk anak-anak sendiri, kami mengajukan kegiatan di Sekolah Dasar Kedoyo 1 dan 2 dimana pada siswa diajarkan untuk mencintai lingkungan dengan cara menanam, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta anak-anak terhadap tanaman sedari kecil. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, mereka sangat senang dan banyak bertanya mengenai tanaman, karena sebetulnya mereka sudah tidak asing lagi dengan tanaman, rata rata setiap siswa di kelas memiliki setidaknya satu tanaman di halaman rumah mereka.

Awalnya belum ada program kerja yang kami laksanakan, hanya sekedar berberes dan dilanjutkan sore hari menyapa warga yang ada disana. Pada hari ketiga kami mengikuti kerja bakti memperbaiki jalan yang rusak, disitu kami mulai berkenalan dengan masyarakat sekitar. Kemudian, kami mulai mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kedoyo 1 dan 2 dengan fasilitas yang lumayan lengkap tetapi belum berkecukupan. Tidak ada lampu penerangan disetiap kelasnya, apalagi kipas angin dan sebagainya. Siswa yang hadir hanya sebagian yang berpakaian seragam rapi, sisanya hanya menggunakan baju kaos untuk bersekolah. Awal mengajar disana saya sedikit kaget dan

heran karena siswa kelas 5 dan 6 masih ada yang kurang lancar membaca bahkan masih mengeja, juga siswa kelas 1 dan 2 masih banyak yang belum mengenal huruf.

Setelah beberapa hari mengajar saya faham mengapa demikian, dan saya rasa faktornya adalah kurangnya rasa tanggung jawab guru di sekolah sana untuk mengajar murid-muridnya. Sangat disayangkan hanya sedikit guru yang memahami tugas dan tanggung jawab mereka disana untuk mengajar. Dan juga kurangnya peran orang tua untuk mengajar dirumah karena tak sedikit juga orang tua siswa disana buta huruf. Padahal semangat belajar anak-anak disana sangat tinggi. Saat kami belum berangkat ke sekolah untuk mengajar mereka pun mendatangi kami ke posko setiap hari, sangat bersemangat sekali untuk belajar. Waktu belajar mengajar di sekolah sana sangat singkat, dimulai dari jam 08.30 pagi setelah itu istirahat jam 10.00 dan pulang jam 11.15 siang.

Kurang lebih satu bulan kami mengajar disana kami memfokuskan untuk mengajarkan membaca diselingi pelajaran-pelajaran lain, seperti matematika, bahasa Indonesia, agama, pramuka dan seni tari. Anak-anak di sana suka sekali pelajaran seni tari, setiap kali memasuki kelas mereka selalu bertanya "kapan latihan narinya kak". Kurang lebih 10 KM dari SDN kedoyo 1 dan 2, terdapat juga SDN Kedoyo 3. Dengan ruang kelas yang minim cahaya, hanya ada pencahayaan dari luar jendela sama. Kantor guru di SD Kecilpun menjadi dua fungsi sebagai

rumah dinas guru disana. Dengan segala keterbatasan fasilitas namun tak mengurangi semangat anak-anak untuk belajar.

Kami disana juga mengajar anak TK, dengan sedikit pengalaman yang kami miliki kami sedikit kesulitan mengajar disana khususnya di TK. Seiring berjalannya waktu kami sudah terbiasa dan bisa menyesuaikan dengan anak-anak disana. Melihat jalannya yang sangat sulit dan di daerah pegunungan tak sedikit anak-anak disana yang tidak melanjutkan sekolah, mereka lebih memilih menikah dan bekerja. Setelah pulang mengajar di sekolah, biasanya anak-anak ramai berdatangan ke posko kami untuk belajar bahkan hanya sekedar ingin bermain. Tak jarang pula kami di ajak menelusuri dusun untuk melihat pemandangan yang indah di sana. Biasanya anak-anak disana akan mengajak kami mandi di sungai, meskipun air di sungai sana tidak terlalu jernih tapi tidak mengurangi semangat kami untuk bermain air bersama mereka, berbeda dengan air sungai di desaku yang sangat jernih dan bersih.

Sangat disayangkan warga di dusun sana banyak yang membuang sampah kesungai sehingga tepian sungai dipenuhi sampah dan juga kebanyakan warga di sini kalau membuang kotoran ternak langsung disalurkan ke sungai sehingga menimbulkan bau tidak sedap, padahal banyak juga warga disana mandi dari air yang sama. Yang membuat saya geram ada saja warga yang membuang limbah domestik seperti kursi yang sudah usang ke sungai.

Bahkan lahan disanapun sudah banyak dibakar untuk dijadikan pendulangan yang jika dibiarkan terus-menerus akan berakibatkan fatal bagi warga sekitar gunung dan daerah bawah karena rawan banjir.

Keseharian warga disana adalah peternak dan petani. Berangkat di pagi hari dan pulang sore hari, bahkan sampai malam hari. Tak jarang saat mengajar kelas terasa sepi karena sebagian mereka ikut orang tua bekerja. Di dusun sana masih banyak warga yang melangsungkan pernikahan dini, semacam sudah menjadi tradisi turun-menerus disana. Anak yg belum mencapai usia 19 tahun sudah beberapa kali melangsungkan pernikahan disana hanya secara adat dan agama. Mayoritas agama warga disana adalah Islam dan sebagian ada yang Kristen, sikap toleransi warga disana sangat tinggi.

Selama satu bulan kami disana, kami berbagi tugas untuk belajar mengajar mengaji di mesjid, Musholla dan TPA. Saya dan teman-teman bertugas untuk mengajar mengaji di Musholla bapak Rofiq. Setiap sore pukul 16.00 sampai ba'da isya' kami pergi untuk mengajar mengaji juga mengajarkan tata cara berwudhu dan sholat. Pengalaman yang luar biasa bagi saya bisa mengajar mengaji anak-anak disana. Kami diperlakukan dengan baik oleh masyarakat sekitar, kami sering mendapat makanan dari beliau yang bernama mbah woo kami segenap teman-teman KKN mengucapkan terimakasih kepada mbah woo yang sering membantu kami terutama masalah suplay makanan.

Satu bulan berKKN di desa Kedoyo bagi kami sangat singkat dan bermakna, disana kami banyak bertemu dengan orang-orang baik, sampai kami diperlakukan dan diperhatikan layaknya anak sendiri. Tak jarang kami mendapat sayur dan buah bahkan lauk untuk makan dari warga sana. Terutama pambakal dari salah satu masyarakat, beliau yang kami sebut Mbah woo, begitu banyak kebaikan beliau terhadap kami selama berKKN. Tak heran kenangan selama berKKN di Kedoyo sangat melekat diingatan. Sekian Terimakasih.



Kisah Kesanku KKN di Desa Kedoyo

Mochammad Dzikron Haqqiqi

Kamis 19 Januari 2023 bisa dikatakan sebagai awal perjalanan menuju sebuah rasa yang mengenag terutama pada diri saya sendiri yakni pada kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Kedoyo Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Awal keberangkatan menuju Desa Kedoyo diiringi hujan yang amat lebat namun bukan berarti menggoyangkan niat menuju desa tersebut. Awal perjalanan yang diiringi dengan pemandangan kota yang padat penduduk dan sepeda motor melaju di sepanjang jalan, namun saat mendekati tujuan, terdapat pemandangan pegunungan dan pepohonan rindang yang berdiri di kanan kiri jalan. Dikala itu awal melihat hati amatlah tenang, senang, nyaman. Namun ada rasa yang kurang menyenangkan dalam perjalanan yaitu akses jalan yang kurang mendukung, jadi ada bermacam-macam jalan ada yang berlobang ada juga yang bagus mulus ibarat seperti pipinya cewe cantik, dan pada saat itu saya menuju ke desa kedoyo lewat Google maps jadi kesasar juga ke desa sebelah yaitu desa mundu, dan pada saat di desa itu saya bertanya kepada orang yang ketemu di jalan tengah hutan, pak jalan arah ke desa kedoyo itu mana ya? "Tanya saya kepada orang itu", setelah itu saya di arah-arahkan

Seribu Cerita Sejuta Makna di Bawah Langit Kedoyo

jalan menuju desa kedoyo dan Alhamdulillah sampai juga ketemu jalan menuju desa kedoyo meskipun jalannya agak rusak dan banyak bebatuan besar besar di jalan raya tersebut, akan tetapi tidak menghalangi untuk melanjutkan ketujuan.

Sesampai di lokasi, jujur saya agak kebingungan dan juga berangan-angan apa yang akan saya lakukan selanjutnya, apakah saya bisa berinteraksi dengan orang-orang lokal dan berinteraksi dengan orang-orang sekitar. Ternyata pemikiran saya salah, karena walaupun berada di desa yang sebenarnya sangat jauh dari perkotaan, ternyata masyarakat disana ramah dan mudah berkomunikasi dengan kami secara baik dan sopan. Mereka menyambut kedatangan kami dengan hangat dan penuh senyuman. Melihat hal ini menjadikan saya senang dan rasanya ingin mengetahui seluruh isi apa yang ada di dalam desa kedoyo tersebut. Selanjutnya selang beberapa jam saya bertemu dengan teman baru yang pertama ada Ma'ruf, Tama, Faldy, Viki dkk yang dimana dari saya kenal saya langsung menyesuaikan keadaan dengan teman baru karena satu bulan kedepan akan tidur bersama makan bersama dan lain sebagainya, maka dari itu saya langsung berinteraksi secara mendalam guna untuk menyesuaikan sama teman-teman agar bisa berjalan dengan beriringan karena sebelumnya belum pernah kenal sama sekali, saya kenal ya adanya KKN ini. Jujur saya sangat senang dengan bertemunya teman-teman baru karena bisa menambah

wawasan, pengalaman yang mana sebelumnya saya belum pernah tahu dari mereka.

Sebagai mahasiswa selalu memiliki moment atau peristiwa yang patut diabadikan melalui tulisan. Salah satunya ketika menjalani program yang termasuk salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tak lain ialah Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN. Menurut Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020 pengertian dari KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah masyarakat. Sedangkan tujuan dari adanya KKN ialah menanamkan jiwa peneliti sejak dini. Kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat. Sebagai sarana tidak langsung dalam promosi dan branding institusi.

Desa Kedoyo menjadi tempat berlangsungnya pelaksanaan KKN. Dengan Kepala Desa yang bernama bapak Andhik dan atas dampingan Dosen Pembimbing Lapangan ibu Ruly Priantilianingtiasari, S.E.,S.Pd.,M.Sy yang sangat membantu jalanya kegiatan KKN mulai dari awal hingga akhir. Pra pembukaan tetap memiliki kegiatan yaitu anjangsana. Anjangsana adalah melakukan kunjungan kepada warga atau tetangga dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi. Karena melalui

anjangsana menjadi paham dan mengetahui tentang mata pencaharian masyarakat, budaya, adat istiadat dan hasil bumi yang ada. Sebagai bahan bukti bahwa mahasiswa KKN telah melakukan anjangsana ialah dengan membuat postingan mengenai kegiatan anjangsana pada akun instagram pribadi mahasiswa yang kemudian menandai akun instagram LP2M. Pada tanggal 24 Januari 2023 KKN Desa Kedoyo baik kelompok 1 maupun kelompok 2. Pembukaan yang dihadiri oleh jajaran perangkat desa, tokoh agama dan seluruh mahasiswa KKN. Respon dan antusias warga desa Kedoyo dalam menyambut kedatangan mahasiswa KKN sangatlah patut mendapat apresiasi. Dan yang seperti inilah membuat mahasiswa KKN terdorong untuk semakin semangat dalam melakukan kegiatan KKN selama 40 hari mendatang. Berbagai pilihan devisi yang ada, sesuai keinginan, saya ikut masuk di devisi Sosial Budaya dan Agama yang menjadi pilihan. Program kerjanya antara lain:

1. Mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
2. Rutinan sholat Diba' pada hari Kamis malam di Masjid
3. Khotib di Masjid pada saat hari Jum'at
4. Bersih-bersih masjid sebelum sholat Jum'at
5. Mengajar Nari untuk anak-anak
6. Ikut serta latihan campursari karawitan dengan masyarakat desa kedoyo
7. Rutinitas senam pagi dan kerja bakti pada hari minggu pagi

Menjadi pengalaman pertama tentang bagaimana kita beradaptasi kepada masyarakat sekitar dan belajar sabar menghadapi anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Oleh karena itu, kita harus senantiasa belajar mengabdikan diri kita kepada masyarakat desa kedoyo ini, sebab tujuan kita yaitu itu mengabdikan kepada masyarakat desa kedoyo. Dan tak lupa juga ketika kita selesai kegiatan pada malam hari, kita kembali ke posko laki-laki dan masyarakat di sini selalu mangasihi makanan-makanan cemilan tradisional seperti pohong godok, jagung rebus, godho sukun dan lain-lain. Rasa bersyukur kita ketika kuliah kerja nyata di sini buanyak sekali orang-orang baik di sekeliling desa kedoyo ini.

Kegiatan yang lain yaitu mendapat jadwal untuk mengajar di Sekolah Dasar pada hari rabu. Sebagai mahasiswa bukan jurusan Pendidikan, mendidik anak didik menjadi pengalaman yang begitu mengesankan. Sebab, secara tidak langsung diuntut untuk bagaimana tetap bersikap ceria di depan anak kecil. Secara tidak langsung juga menampilkan kemampuan public speaking dan menjawab pertanyaan – pertanyaan polosnya, hingga mengajari hal – hal kecil dalam kehidupan. Contoh: bagaimana adab ketika bertemu guru. Menghindari perkataan kotor. Cara berpakaian yang sopan. Tidak ramai ketika upacara, melainkan menjalankan upacara dengan khidmat. Hingga membenarkan tajwid ketika anak sedang membaca Al-qur'an.

Kesempatan memang selalu tidak datang dua kali. Jika benar mungkin berkali – kali, tidak dapat memprediksi kapan kesempatan itu hadir kembali. Selagi kesempatan menghampiri, tidak ada salahnya untuk benar – benar memanfaatkan dan menikmati kesempatan yang ada. Perihal adaptasi telah menjadi bagian diri dalam penyesuaian hidup. Untuk selebihnya waktu yang tersisa digunakan untuk mengarungi pengalaman. Mengumpulkan terus banyak hal untuk menjadi pembelajaran.

Desa Kedoyo memang baru pertama kali untuk dikunjungi. Begitupun dengan apapun di dalamnya. Banyak pesan moral yang dapat dimanfaatkan untuk evaluasi diri. Keceriaan anak didik menyadarkan bahwa hingga dewasanya tetap butuh dorongan untuk kesuksesannya kelak. Suasana dingin daerah pegunungan yang nantinya hanya akan menjadi ingatan yang terpatrit untuk dapat di ceritakan kepada siapapun nanti.



Kehidupanku Selama Kuliah Kerja Nyata

Muhamad Samsul Huda

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan ilmu di dunia pendidikan, mahasiswa diharapkan dapat menerapkannya di masyarakat. KKN menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mendapat pengalaman di masyarakat. Dalam kegiatan KKN ini, penerapan ketiga landasan Tri Dharma Perguruan Tinggi sangat dibutuhkan, tetapi akan lebih fokus pada bagian pengabdian masyarakat karena mahasiswa akan langsung menjadi agen perubahan di masyarakat. Mahasiswa dapat memberikan pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah di masyarakat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Menurut Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020 pengertian dari KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama

masyarakat, mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah masyarakat. Sedangkan tujuan dari adanya KKN ialah menanamkan jiwa peneliti sejak dini. Kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat. Sebagai sarana tidak langsung dalam promosi dan branding institusi.

Pada KKN multisektoral ini, salah satu tujuannya adalah desa kedoyo yang berada di kecamatan sendang di Kabupaten Tulungagung. Desa Kedoyo menjadi tempat berlangsungnya pelaksanaan KKN. Dengan Kepala Desa yang bernama bapak Andhik dan atas dampingan Dosen Pembimbing Lapangan ibu Ruly Priantilianingtiasari, S.E.,S.Pd.,M.Sy yang sangat membantu jalanya kegiatan KKN mulai dari awal hingga akhir. Pra pembukaan tetap memiliki kegiatan yaitu anjangsana. Anjangsana adalah melakukan kunjungan kepada warga atau tetangga dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi. Karena melalui anjangsana menjadi paham dan mengetahui tentang mata pencaharian masyarakat, budaya, adat istiadat dan hasil bumi yang ada. Sebagai bahan bukti bahwa mahasiswa KKN telah melakukan anjangsana ialah dengan membuat postingan mengenai kegiatan anjangsana pada akun instagram pribadi mahasiswa yang kemudian menandai akun instagram LP2M dan sebanyak 4 kali atau 4 postingan. Pada tanggal 24 Januari 2023 KKN Desa Kedoyo

baik kelompok 1 maupun kelompok 2. Pembukaan yang dihadiri oleh jajaran perangkat desa, tokoh agama dan seluruh mahasiswa KKN. Respon dan antusias warga desa Kedoyo dalam menyambut kedatangan mahasiswa KKN sangatlah patut mendapat apresiasi. Dan yang seperti inilah membuat mahasiswa KKN terdorong untuk semakin semangat dalam melakukan kegiatan KKN selama 40 hari mendatang.

Dalam KKN ini dikelompok 1 desa kedoyo memiliki beberapa devisi yang ada di dalamnya, seperti halnya dengan ketidak minatan saya dan penuh dengan keterpaksaan saya harus berada dalam devisi komikasi dan publikasi. Di devisi komunikasi dan publikasi ini memiliki program kerja seperti halnya mengabadikan semua momen-momen saat KKN pada saat menjalan semua program kerja maupun di luar program kerja, namun di devisi publikasi komunikasi ini juga memiliki program kerja besar atau bisa juga disebut sebagai program kerja utama yang di laksanakan dengan kerja sama dengan kelompok 2. Program kerja tersebut adalah pembuatan tugu wisata nglungked, wisata ini berada di perbatasan antara desa kedoyo dan desa ngluntung. Program kerja ini dijalankan atau mulai dibangun memakan waktu kurang lebih satu minggu lebih yang dikarenakan medan jalan dan kondisi cuaca yang tidak mementu, namun dengan semangat antusias dan kerja sama seluruh anggota KKN desa Kedoyo pembangunan wisata tersebut bisa

diselesaikan sesuai target yang awal yang sudah ditentukan. Dengan di adanya pembangunan tugu wisata tersebut kami peserta KKN kedoyo mengharapkan dapat bisa meningkatkan UMKM warga di kedoyo karena telah terbukanya lahan wisata baru yang ada di kedoyo.

Adapun kegiatan lain selain menjalankan program kerja dari masing-masing devisi yaitu yaitu mendapat jadwal untuk mengajar di Sekolah Dasar pada hari Senin, mengajar TPQ dan membantu kegiatan masyarakat lainnya. Sebagai mahasiswa bukan jurusan Pendidikan, mendidik anak didik menjadi pengalaman yang begitu mengesankan. Sebab, secara tidak langsung di tuntut untuk bagaimana tetap bersikap ceria di depan anak kecil. Secara tidak langsung juga menampilkan kemampuan public speaking dan menerapkan microtheacing. Menjawab pertanyaan – pertanyaan polosnya, hingga mengajari hal – hal kecil dalam kehidupan. Contoh: bagaimana adab ketika bertemu guru. Menghindari perkataan kotor. Cara berpakaian yang sopan. Tidak ramai ketika upacara, melainkan menjalankan upacara dengan khidmat. Hingga membenarkan tajwid ketika anak sedang membaca Al-qur'an.

Kesempatan memang selalu tidak datang dua kali. Jika benar mungkin berkali – kali, tidak dapat memprediksi kapan kesempatan itu hadir kembali. Selagi kesempatan menghampiri, tidak ada salahnya untuk benar – benar memanfaatkan dan menikmati kesempatan yang ada.

Perihal adaptasi telah menjadi bagian diri dalam penyesuaian hidup. Untuk selebihnya waktu yang tersisa digunakan untuk mengarungi pengalaman. Mengumpulkan terus banyak hal untuk menjadi pembelajaran.

Desa Kedoyo memang baru pertama kali untuk dikunjungi. Begitupun dengan apapun di dalamnya. Banyak pesan moral yang dapat dimanfaatkan untuk evaluasi diri. Keceriaan anak didik menyadarkan bahwa hingga dewasanya tetap butuh dorongan untuk kesuksesannya kelak. Suasana dingin daerah pegunungan yang nantinya hanya akan menjadi ingatan yang terpatrit untuk dapat di ceritakan kepada siapapun nanti. Sekian dan terima kasih.



Kesan Istimewa tentang Kedoyo

Muhamad Viki Fahrudin

Sebagai mahasiswa selalu memiliki moment atau peristiwa yang patut diabadikan melalui tulisan. Salah satunya ketika menjalani program yang termasuk salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tak lain ialah **Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN**. Menurut Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020 pengertian dari KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah masyarakat. Sedangkan tujuan dari adanya KKN ialah menanamkan jiwa peneliti sejak dini. Kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat. Sebagai sarana tidak langsung dalam promosi dan branding institusi.

Desa Kedoyo menjadi tempat berlangsungnya pelaksanaan KKN. Dengan Kepala Desa yang bernama bapak Andhik dan atas dampingan Dosen Pembimbing Lapangan ibu Ruly Priantilianingtiasari, S.E.,S.Pd.,M.Sy yang sangat membantu jalanya kegiatan KKN mulai dari

awal hingga akhir. Pra pembukaan tetap memiliki kegiatan yaitu anjongsana. Anjongsana adalah melakukan kunjungan kepada warga atau tetangga dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi. Karena melalui anjongsana menjadi paham dan mengetahui tentang mata pencaharian masyarakat, budaya, adat istiadat dan hasil bumi yang ada. Sebagai bahan bukti bahwa mahasiswa KKN telah melakukan anjongsana ialah dengan membuat postingan mengenai kegiatan anjongsana pada akun instagram pribadi mahasiswa yang kemudian menandai akun instagram LP2M dan sebanyak 4 kali atau 4 postingan. Pada tanggal 24 Januari 2023 KKN Desa Kedoyo baik kelompok 1 maupun kelompok 2. Pembukaan yang dihadiri oleh jajaran perangkat desa, tokoh agama dan seluruh mahasiswa KKN. Respon dan antusias warga desa Kedoyo dalam menyambut kedatangan mahasiswa KKN sangatlah patut mendapat apresiasi. Dan yang seperti inilah membuat mahasiswa KKN terdorong untuk semakin semangat dalam melakukan kegiatan KKN selama 40 hari mendatang. Berbagai pilihan devisi yang ada, sesuai keinginan dan kemampuan devisi ekonomi yang menjadi pilihan. Program kerjanya antara lain:

1. Sosialisasi pengolahan susu bersama ibu PKK
2. Survey lokasi ke pemilik ternak sapi yang menghasilkan susu
3. Seminar digital marketing

Menjadi pengalaman pertama tentang bagaimana memeras susu langsung dari sapi yang tentunya tetap dalam dampingan sang peternak. Memeras susu dari sapi secara langsung tetap memiliki cara yang terbaik agar sang sapi tidak merasa terganggu sehingga tidak sampai menciderai orang yang sedang mengambil susu. Hal ini dilakukan agar memberi keamanan dan kenyamanan baik untuk sapi dan untuk orang yang sedang memeras. Selain belajar memeras susu, divisi ekonomi juga belajar membuat olahan susu bersama ibu-ibu PKK pada hari Sabtu, 11 Februari 2023 tepatnya bertempat di Balai Desa Kedoyo. Yang kemudian susu murni dari sapi di olah menjadi es slulup dan dessert. Kegiatan pengolahan susu memiliki tujuan untuk membuka mata dan cara berfikir masyarakat Desa Kedoyo bahwa susu setelah di peras tidak langsung semata – mata dijual ke pengepulnya. Memang benar kegiatan tersebut telah membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya. Namun, terdapat alternative lain dengan cara susu diolah kemudian dijadikan bahan pangan. Hasil dari olahan susu sapi dapat dijadikan usaha dan sangat memungkinkan untuk membantu peningkatan perekonomian dengan cara yang lebih kreatif. Kegiatan semacam ini dapat menjadi bahan belajar dari warga satu ke warga yang lain. Kegiatan lain yang diselenggarakan oleh divisi ekonomi adalah digital marketing. Berlangsungnya kegiatan ini memiliki tujuan bahwa pemilih usaha mandiri agar mengikuti perkembangan teknologi demi kemajuan pada usaha

mandirinya. Salah satu cara melalui digital marketing. Diharapkan pemilik usaha mampu beradaptasi dengan kemajuan zaman. Sehingga memudahkan kelancaran usahanya. Apalagi masyarakat Kedoyo tergolong pada wilayah pegunungan jadi kegiatan semacam ini sangat membantu pemilik usaha untuk semakin memudahkan proses penjualan barang atau hasil usahanya.

Kegiatan yang lain yaitu mendapat jadwal untuk mengajar di Sekolah Dasar pada hari Senin, mengajar TPQ dan membantu kegiatan masyarakat lainnya. Sebagai mahasiswa bukan jurusan Pendidikan, mendidik anak didik menjadi pengalaman yang begitu mengesankan. Sebab, secara tidak langsung di tuntut untuk bagaimana tetap bersikap ceria di depan anak kecil. Secara tidak langsung juga menampilkan kemampuan public speaking dan menerapkan microtheacing. Menjawab pertanyaan – pertanyaan polosnya, hingga mengajari hal – hal kecil dalam kehidupan. Contoh: bagaimana adab ketika bertemu guru. Menghindari perkataan kotor. Cara berpakaian yang sopan. Tidak ramai ketika upacara, melainkan menjalankan upacara dengan khidmat. Hingga membenarkan tajwid ketika anak sedang membaca Al-qur'an.

Kesempatan memang selalu tidak datang dua kali. Jika benar mungkin berkali – kali, tidak dapat memprediksi kapan kesempatan itu hadir kembali. Selagi kesempatan menghampiri, tidak ada salahnya untuk benar – benar memanfaatkan dan menikmati kesempatan yang ada.

Perihal adaptasi telah menjadi bagian diri dalam penyesuaian hidup. Untuk selebihnya waktu yang tersisa digunakan untuk mengarungi pengalaman. Mengumpulkan terus banyak hal untuk menjadi pembelajaran.

Desa Kedoyo memang baru pertama kali untuk dikunjungi. Begitupun dengan apapun di dalamnya. Banyak pesan moral yang dapat dimanfaatkan untuk evaluasi diri. Keceriaan anak didik menyadarkan bahwa hingga dewasanya tetap butuh dorongan untuk kesuksesannya kelak. Suasana dingin daerah pegunungan yang nantinya hanya akan menjadi ingatan yang terpatrit untuk dapat di ceritakan kepada siapapun nanti.

-SEKIAN DAN TERIMAKASIH-



Pengalaman KKN

Muhhammad Ma'ruf Insan

Tepat pada tanggal 18 januari 2023 kami kelompok 1 KKN MULTISEKTORAL Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berangkat ke suatu desa yang berada di daerah kecamatan Sendang yakni Desa Kedoyo. Di desa ini terdapat tiga dusun, yakni Dusun Gading , Dusun Krajan, Dusun Kayu Lawang , Yang dimana letak desa ini sebelah Utara Desa Geger Kec. Sendang, Sebelah Timur Desa Nglurup, Krosok Kec. Sendang , sebelah Selatan Desa Babadan Kec. Karangrejo , dan di sebelah Barat Desa Segawe, Penjor Kec.Pagerwojo. Pusat pemerintahan Desa Kedoyo terletak di dusun RT/ RW Krajan, 01/03 dengan menempati areal lahan seluas kurang lebih 650 m2.

Pertama kali Kami datang di Desa ini, waktu itu Kami bersama rekan dari kelompok 2 melakukan survey terlebih dahulu pada hari Rabu, 15 januari 2023 untuk mengecek kondisi lingkungan, posko, dan provider yang cocok di Desa Kedoyo tersebut. Dan sesampainya di desa ini adalah sinyal hilang tidak terjangkau, dan yang terjangkau di desa ini hanya provider Telkomsel dan XL saja. Di desa Kedoyo ini terdapat 2 kelompok yang

melaksanakan KKN dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan saya merupakan Ketua kelompok 1 KKN di desa ini. Dengan jarak tempuh dari balai desa sekitar kurang lebih 15 menit. Nah kemudian untuk lokasi posko yang kita tempati ada di Dusun Krajan , yang dimana dusun ini berbatasan langsung dengan Desa Klepu Kecamatan Pacitan. Tepatnya dusun ini merupakan dusun yang ada di Desa kedoyo bagian tengah, dan bisa dibilang paling ramai.

Kami datang di Desa ini, berketepatan dengan musim dingin, sehingga pagi, siang, sore, dan malam pun terasa sangat dingin ditambah dengan angin yang lumayan besar. Sehingga sebagian besar dari kelompok kami mulai merasakan perubahan adaptasi, bibir pecah- pecah parah, kulit kering, seringnya masuk angin, mungkin yang kulitnya sensitif mulai gatal-gatal seperti biduran dan lain sebagainya. Kemudian kami dan kelompok 2 mempersiapkan untuk agenda pembukaan KKN MULTISEKTORAL 2023 yang di adakan pada hari selasa tanggal 23 januari di karenakan molor, singkat waktu setelah kami melaksanakan pembukaan kami melakukan kegiatan- kegiatan yang sudah kami rancang dari jauh - jauh hari sebelum KKN MULTISEKTORAL di mulai atau di laksanakan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan selama masa KKN di Desa Kedoyo khususnya posko 1 cukuplah sangat aplikatif, bisa dikatakan aplikatif karena program kerja

yang dilakukan mahasiswa di Desa Kedoyo khususnya posko 1 hampir mengerut kepada seluruh sistem kegiatan atau kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, mahasiswa posko 1 membuat kegiatan yang sangat aplikatif atau bermanfaat bagi masyarakat karena dari hasil data observasi beberapa masyarakat dan beberapa daerah memang membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang kehidupan mereka sehari-hari dan untuk mempermudah kegiatan masyarakat, beberapa orang yang mungkin nantinya bisa disebut orang baru agar ketika mereka berada di desa Kedoyo mereka dapat mengetahui beberapa tempat serta mengenali beberapa tempat dengan sangat mudah.

Program kerja adalah serangkaian susunan kegiatan yang dirancang untuk dilaksanakan dalam satu periode kepengurusan. Dalam hal ini, program kerja menjadi tolak ukur pencapaian kinerja kelompok. Penentuan program kerja tidak mungkin dilaksanakan sekali rapat atau sekali survey. Kami berusaha dengan segala cara termasuk wawancara dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, masyarakat biasa atau masyarakat dari berbagai profesi. Selain survey dan wawancara, kami juga melakukan analisis untuk mengetahui potensi desa dan memahami ABCD (asset, based, community, development) di Desa Kedoyo ini. Setelah menyusun proker kami berdiskusi dengan teman-teman khususnya BPH dan seluruh teman-teman kelompok KKN untuk memantapkan proker.

Setelah itu kami bekonsultasi dengan kepala desa dan kepala kasun agar mendapatkan saran dan mendapatkan ide untuk proses atau langkah selanjutnya yaitu eksekusi.

Dengan adanya program kerja ini, yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dari UIN 1 Tulungagung diharapkan nantinya proker-proker tersebut dapat berkontribusi sangat besar terhadap kegiatan masyarakat apalagi dalam kegiatan sosialisasi dan berbudaya di dalam lingkungan desa lebih mengkrucut kepada Desa Kedoyo, bisa dikatakan bahwasannya Desa Kedoyo merupakan kawasan yang berbau putih atau apabila kita sering menyebut bahwasanya putih ini adalah orang yang beragama Islam sangat tinggi, oleh sebab itu beberapa mahasiswa khususnya dari devisi keagamaan menyongsong proker untuk mensupport kegiatan di kawasan tempat mengaji atau TPQ, program kerja tersebut berbasis pencarian potensi para siswa dan siswi dalam bidang agama, untuk dari program kerja tersebut adalah mengadakan sebuah kompetisi atau yang bisa disebut lomba yang di adakan untuk menyambut isra' mi'raj karena juga bertepatan dengan bulan isra' mi'raj, Ada beberapa cabang lomba yang dikompetisikan dalam acara tersebut antara lain yaitu lomba membaca Alquran, dan lomba Adzan dan Iqomah dan hafalan surat-surat pendek, beberapa mahasiswa yang ada di posko 1 KKN Kedoyo menjadi juri pada lomba tersebut, mahasiswa tersebut di pilih oleh teman-teman karena menurut teman-

teman mereka mempunyai karakteristik yang pantas dan mumpuni dalam hal penilaian saat lomba tersebut oleh karena itu teman-teman sepakat dan setuju untuk menjadikan mereka untuk menjadi juri dalam acara itu.

Selain itu informasi yang didapat bahwasannya dari divisi Ekonomi itu sendiri juga memiliki beberapa proker yang mengkerut tentang pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar bukan hanya tentang masyarakat tapi juga bersosialisasi untuk pengembangan lingkungan yang ada di Desa Kedoyo. Karena saya negritas yang sangat bagus yang dimiliki oleh divisi Ekonomi yang di CO I oleh Nabila Zinifa Zulfa akhirnya pun berdampak kepada program kerja yang disusun oleh divisi ini. Oleh karena itu program kerja yang di usung dari divisi Ekonomi dapat berjalan dengan baik dan sinkron seperti yang diharapkan bahwa proker itu nanti dapat mengembangkan wilayah dari Desa Kedoyo.



Once in a Lifetime Experience

Nabila Zainifa Zulfa

Perguruan tinggi dan Mahasiswa merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan pun program-programnya. Salah satunya ialah KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Yang dimana program ini merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang tak lain ialah kampus kebanggaan bersama. Dengan digelarnya KKN yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi seluruh mahasiswanya mempercayai bahwa hal ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan ilmu, keterampilan dan kelebihan yang lain untuk membantu persoalan yang ada pada masyarakat. Adapun beberapa jenis KKN pada perguruan tinggi ini antara lain:

1. KKN Membangun Desa Berkelanjutan. KKN golongan ini dilakukan dengan jangka waktu selama 6 bulan. Dengan persyaratan yang cukup ketat dengan diadakannya tahap - tahap seleksi. Kemudian melibatkan mahasiswanya untuk live in di desa selama 6 bulan. Mahasiswa didampingi oleh

dosen pembimbing bersama-sama masyarakat melakukan analisis potensi desa. Selanjutnya, mahasiswa, dosen dan masyarakat merumuskan pengembangan potensi yang sudah ada.

2. KKN Komunitas. Merupakan salah satu jenis KKN yang menargetkan kepada para mahasiswa yang berkumpul dalam satu wadah organisasi tertentu. KKN Komunitas diharapkan dapat mengasah hard skills dan soft skill kemitraan, kerjasama dan kepekaan sosial mahasiswa dalam tim lintas disiplin atau keilmuan atau biasa disebut lintas kompetensi. Selain itu, KKN Komunitas dapat mengembangkan kemampuan leadership dan manajerial mahasiswa dalam pengelolaan program membangun desa melalui kegiatan ini pelaksanaannya berdasarkan beberapa model.
3. KKN Inklusi. Mahasiswa atau peserta KKN dengan live in di tempat domisili asalnya. Pilihan domisili asal ini bukan tanpa alasan. Sebagaimana namanya KKN inklusi mengharapakan kehadiran, keterlibatan para peserta KKN melibatkan diri mereka dalam kegiatan berdesa.
4. KKN Reguler Multi Sektoral. Pada golongan ini mempunyai struktur yang di garis komando dari ketua kelompok kepada koordinator desa hingga koordinator kecamatan.

KKN regular multi sektoral menjadi pilihan dalam menjalankan tugas KKN dengan membawa amanah sebagai koordinator “Devisi Ekonomi” di Desa Kedoyo Kecamatan sendang Kabupaten Tulungagung. Mengawali kegiatan sebelum pembukaan adalah anjangsana. Anjangsana merupakan proses menjalinnya suatu tali silaturahmi dengan masyarakat meliputi perangkat desa, tokoh agama dan tetangga sekitar. Melalui anjangsana ini juga mahasiswa dapat mengetahui apa yang menjadi mata pencaharian, adat isitiadat, budaya dan kesenian yang ada pada masyarakat. Jadi, sebagai tamu atau pendatang sedikit banyak mengetahui kehidupan masyarakat yang ada di Desa Kedoyo. Pada tanggal 24 Januari 2023 di selenggarakannya pembukaan pada pukul 19.30 di Balai Desa Kedoyo yang dihadiri oleh jajaran perangkat Desa Kedoyo, tokoh agama, tokoh masyarakat, pimpinan rt, rt, dusun se Desa Kedoyo dan seluruh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata baik dari kelompok 1 maupun kelompok 2. Pembukaan ditandai dengan pemotongan tumpeng dan pemakaian kartu pengenalan secara simbolis yang diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN. Terselerenggaranya pembukaan merupakan suatu tanda telah dapat dilaksanakannya proses pengerjaan program-program kerja dan kegiatan-kegiatan yang telah dirancang jauh hari.

Devisi ekonomi pada KKN selalu identik dengan pelaku-pelaku usaha yang ada pada masyarakat. Adapun program kerja yang dimiliki antara lain; pengolahan susu

sapi menjadi makanan atau minuman dan seminar digital marketing. Pengolahan susu sapi sebenarnya proses tindak lanjut setelah proses memeras susu pada sapi perah langsung dari sumbernya. Atas izin peternaknya terlebih dahulu. Suatu keuntungan sang peternak memang sangat terbuka dan dermawan untuk mengajarkan kepada mahasiswa tentang bagaimana langkah – langkah memeras susu dari sapi nya langsung secara baik dan tidak mengganggu kenyamanan sang sapi. Kemudian pada agenda sosialisasi pengolahan susu sapi yang kemudian di olah menjadi es slulup dan dessert. Kegiatan yang diselenggarakan oleh devisi ekonomi ini dihadiri oleh ibu-ibu PPK yang ikut serta dalam pembuatan pengolahan susu sapi. Antusias ibu-ibu PPK dalam menjalankan acara yang diselenggarakan sangat pantas mendapat apresiasi. Karena dengan antusias dan ketekunan ibu-ibu PPK acara sosialisasi pengolahan susu sapi dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu. Melanjutkan program kerja selanjutnya yaitu seminar Digital Marketing oleh Bapak Deni salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh Devisi Ekonomi dari KKN Desa Kedoyo baik dari kelompok 1 maupun kelompok 2. Kegiatan yang dilangsungkan memiliki tujuan untuk membantu para pelaku usaha yang ada di Desa Kedoyo untuk dapat lebih meningkatkan perekonomian melalui digital. Karena pada zaman yang semakin berkembang secara tidak langsung para pelaku usaha

harus mampu mempelajari teknologi guna kekreatifan dalam berdagang.

Selain melaksanakan program-program devisi terdapat juga kewajiban untuk mengajar. Mengajar pada TPQ, SD, TK. Mengajar dapat menjadi hal yang menyenangkan begitupun dengan sebaliknya. Tinggal bagaimana kita menyesuaikan diri atas potensi yang dimiliki. Kesalahan dan keraguan memang tidak dapat dihindari dalam mengawali suatu pembelajaran. Namun, semuanya tetap bertahap dan selalu mengadakan perbaikan setiap saatnya. Maka secara perlahan terlatih untuk bisa meskipun belum pada garis sempurna. Kesempatan seperti ini sulit di dapatkan. Selagi terdapat kesempatan mengapa tidak untuk senantiasa dimanfaatkan.

Segala yang terancang selalu memiliki batas dengan waktu. Keduanya merupakan sahabat karib yang tidak dapat terlepas. Kegiatan yang diawali salam dan diakhiri dengan pamit. Tiba waktunya untuk kembali ke daratan dan bersiap diri untuk turun dari pegunungan. Segala yang terlewati merupakan sebuah kesempatan, pengalaman dan proses belajar. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kenangan terbaik selama menjadi mahasiswa. Semoga silaturahmi yang ada tetap terjalin dan segala ilmu yang diperoleh memang benar-benar suatu keberkahan.



Kenangan Ini Tiada Ganti

Nadya Khusna Alfiany

Pengalaman yang diperoleh dari sebuah kegiatan bernama Kuliah Kerja Nyata, terkesan singkat namun semua itu nyata. Sebuah kegiatan yang merupakan program wajib dari perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan ini terbagi dibanyak tempat salah satunya Desa Kedoyo Kecamatan Sendang Tulungagung. Pada Desa Kedoyo peserta KKN dibagi menjadi 2 kelompok dengan setiap kelompoknya berisi 41 orang. Sebelum pembukaan KKN dilaksanakan, ada beberapa rangkaian kegiatan pembekalan KKN yang dilakukan oleh pihak kampus. Setelah proses pembekalan usai, dilakukan proses pemberangkatan yang diwakili oleh ketua dari setiap kelompok KKN. Sebelum proses pembukaan KKN di Desa Kedoyo, para peserta KKN mempersiapkan barang-barang bawaan yang akan diangkut menggunakan mobil sewaan. Program KKN ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan serta memperkuat empati setiap mahasiswa terhadap masyarakat. Dengan cara terjun langsung ke lapangan, mahasiswa akan memperoleh hal

baru dan belajar mengatasi masalah yang ada dimasyarakat.

Sebelum pemberangkatan KKN pada tgl 19 Januari 2023, penulis menghadapi banyak kesulitan seperti pembuatan id card yang tidak bisa mendadak, pemesanan baju KKN yang sulit, tidak tidur dengan nyenyak selama beberapa hari dikarenakan banyak tugas yang harus dikerjakan. Hal yang mendasari penulis sangat sibuk sebelum pemberangkatan KKN karena penulis merupakan koordinator divisi publikasi yang dimana divisi ini sudah memiliki tugas bahkan sebelum kegiatan KKN dimulai. Memang melelahkan, namun penulis belajar banyak hal dari persiapan KKN ini, kesabaran, keikhlasan, manajemen waktu, dan masih banyak lagi. Dikarenakan mendesain adalah salah satu hal yang disukai oleh penulis, menjadikan beban dan tanggung jawab ini sebagai sesuatu yang menyenangkan.

Usai rangkaian persiapan KKN para peserta melakukan kegiatan anjongsana. Anjongsana merupakan kegiatan mengunjungi rumah warga dengan tujuan untuk menjalin tali silaturahmi. Setelah melakukan anjongsana, setiap peserta KKN diwajibkan untuk mengupload bukti anjongsana pada Instagram pribadi sebanyak 4 foto dengan menandai akun Instagram LP2M. Setelah kegiatan anjongsana, setiap divisi melakukan diskusi untuk membahas program kerja pada divisi masing-masing. Pembahasan pada setiap divisi berlanjut hingga ketua

memberikan aba-aba untuk melakukan pembahasan terkait pembukaan KKN yang dipanitiai oleh kelompok 1. Pembukaan pada 24 Januari 2023 pada 19.30 di Balai Desa Kedoyo sukses terselenggara. Dengan dihadiri oleh jajaran perangkat desa, tokoh agama, pmimpinan RT, RW, Kepala Dusun se Desa Kedoyo dan seluruh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Desa Kedoyo baik kelompok 1 maupun kelompok 2. Terselerenggaranya pembukaan menjadi pertanda bahwa seluruh program kerja dan kegiatan-kegiatan untuk segera di tuntaskan. Karena mengingat terdapat waktu yang menjadi batasan.

Menjalankan keseharian pada posko KKN dengan menjalankan piket gilir memasak dan keseharian yang lain. Sebagai devisi publikasi dan komunikasi dan memegang amanah sebagai koordinator memiliki peranan yang cukup sibuk setiap harinya. Karena setiap dan apaun kegiatan pasti melibatkan devisi publikasi dan komunikasi untuk mengabadikan kegiatan. Istilahnya untuk dokumentasi di setiap kegiatan. Menjalani sebuah awal dalam kegiatan baru memanglah tidak instan terjadi begitu saja. Ada adaptasi dan lika liku di dalamnya. Namun, seperti ini tidak perlu untuk di ambil hati secara dalam. Ada hal-hal menyenangkan yang selalu menanti di depan sana.

Kembali lagi tentang devisi publikasi dan komunikasi yang tidak mendapat jadwal mengajar. Baik pada Sekolah Dasar, taman kanak-kanak maupun TPQ. Devisi yang terlihat santai namun banyak tuntutan. Pra

pemberangkatan sudah harus membuat desain kartu nama masing-masing anggota dan mencetaknya. Beberapa minggu sebelum pelaksanaan program KKN telah harus membuat desain kaos dan mencetaknya untuk masing-masing anggota KKN. Belum lagi kebutuhan banner, pamvlet-pamvlet kegiatan, twibbon dan beberapa short video. Namun dari sini dapat mengambil pesan moral bahwa, kemampuan yang dimiliki semakin terasah. Dapat lebih menyesuaikan dan mengendalikan keadaan. Serta menyadari betul segala hal yang dilakukan begitu bermanfaat untuk orang lain.

Apapun sesuatu tidak ada yang berjalan mulus sesuai rencana awal. Siapa mengira, pada tengah-tengah pelaksanaan program KKN ternyata jatuh sakit. Disebabkan terdapat riwayat penyakit dan sedang mengalami kambuh. Dengan menunggu 2 hari dan proses penyembuhan di Posko kiranya dapat segera sembuh. Ternyata belum kunjung membaik. Dengan terpaksa harus pulang ke rumah untuk menjalankan penyembuhan dengan perawatan yang lebih intens. Sehingga beberapa hari harus meninggalkan posko dan berbagai kegiatan terlebih dahulu. Kemudian pada keadaan yang telah memungkinkan untuk kembali pada lokasi KKN. Secara cepat dan sedikit berantakan karena estimasi waktu yang terbatas program kerja tentang pembuatan profil desa harus segera diselesaikan. Sebelum penutupan tiba, sebaik mungkin devisi publikasi dan komunikasi benar-benar

kerja ekstra demi segera tuntasnya program kerja tentang profil desa Kedoyo.

Perlu diketahui kembali bahwa Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang terjadi hanya sekali dalam hidup. Bagaimana bisa? Karena KKN hanya terjadi di perkuliahan jenjang S1. Pada jenjang-jenjang berikutnya tidak terselenggara kembali. Jadi dengan penuh kesadaran dan keikhlasan, pengabdian kepada desa dan masyarakat harus benar-benar dimaksimalkan. Interaksi dengan sesama mahasiswa pun tidak kalah terlewatkan. Pertengkaran kecil dan beberapa kesalah pahaman yang beberapa kali terjadi memang hal yang begitu lumrah dan wajar. Namun, biarlah itu semua menjadi hiasan dan pelengkap selama program KKN berlangsung. Karena dari yang seperti inilah dapat menjadi pengalaman pribadi yang selalu terkenang hingga kapanpun.

Jika terdapat awal pasti terselip kata akhir, meskipun bukan akhir dari segalanya. Diawali salam diakhiri pamit. Bukan pamit pergi, melainkan pamit kembali pada rutinitas sehari-hari dan selalu berkata semoga untuk dapat kesini lagi. Jahatnya sebuah waktu ialah ketika telah pada perihal nyaman kemudian harus dipaksa untuk sebuah pamit dan meninggalkan hal termanis yang dinamakan kenangan. Semua hanya tentang waktu. Tidak untuk menjadi permasalahan besar. Dan semoga apa yang telah terjalankan menjadi suatu keberkahan. Baik masyarakat

yang belajar kepada mahasiswa, maupun mahasiswa yang mengabdikan kepada masyarakat.



Seluk Beluk KKN di Desa Budaya

Niken Rahmawati

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat. KKN biasanya dilakukan di daerah tertentu dan berlangsung selama 1 bulan hingga 6 bulan lamanya. Salah satu tujuan dilaksanakannya KKN yaitu untuk mengembangkan potensi yang ada di daerah tempat KKN dilaksanakan. Saya seorang mahasiswi semester 5 di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, tahun ini saya mengikuti KKN bersama 40 mahasiswa lainnya, yang merupakan gabungan dari beberapa program studi dan bertempat di salah satu desa di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Saya sangat antusias dengan adanya KKN ini, karena menurut cerita yang saya dengar KKN merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan, yang berkaitan dengan mengerjakan program kerja, banyaknya interaksi dengan masyarakat sekitar, dan masih banyak cerita seru lainnya. Saya tidak sabar merasakan hidup selama 30 hari di desa yang tidak pernah saya kunjungi.

Cerita saya dimulai dari sini...

Kami seluruh anggota KKN berangkat pada tanggal 19 Januari 2023, kami berkumpul di suatu tempat dan berangkat secara bersama-sama, perjalanan menuju lokasi KKN membutuhkan waktu 1 jam dari pusat kota Tulungagung. Saat di perjalanan kami disugahi pemandangan yang sangat indah, banyak bukit, sungai, dan air terjun mini yang menghiasi sepanjang jalan menuju desa yang akan kami tuju, walaupun jalan yang kami lewati cukup terjal dan susah. Setelah sekitar 1 jam perjalanan kami semua tiba di lokasi, yaitu di desa Kedoyo. Setibanya di lokasi KKN kami langsung membersihkan posko yang akan kami tempati dan menata barang-barang keperluan selama kami di desa tersebut. Setelah itu, kami semua hanya berdiam diri di posko sambil berkenalan satu sama lain. Pada hari pertama saya berkenalan dengan beberapa mahasiswa, ada Meriska, Puput, Cherly, dan masih ada 3 mahasiswa lagi. Karena saya sedikit introvert jadi saya susah untuk memulai pembicaraan dengan orang lain, hehe.

Keesokan harinya saya bersama mahasiswa lainnya mengadakan tahlilan sekaligus mengadakan rapat untuk membahas kepengurusan, divisi-divisi, program kerja, dan juga membahas silaturahmi yang akan dilakukan dengan warga sekitar atau bisa juga disebut dengan anjongsana. Kelompok KKN kami dibagi menjadi 5 divisi, dan saya masuk bagian divisi Sosial, Budaya, dan Agama. Setelah melewati hari pertama dan ke-dua, saya rasa tidak buruk

juga hidup di desa ini, lingkungan yang asri, pemandangan yang indah, posko yang bersih dan nyaman cukup membuat saya betah. Tapi semua itu hanya di awal saja, silahkan baca sampai akhir ya kalau kalian penasaran, wkwkwk.

Kami semua tiba di lokasi pada tanggal 19, tapi pembukaan KKN dilaksanakan pada tanggal 24. Jadi, selama 5 hari sebelum pembukaan saya bersama mahasiswa yang lain hanya berdiam diri di posko, kegiatan kami hanya makan, tidur, dan mengobrol. Pada tanggal 24 kami semua melaksanakan pembukaan KKN yang bertempat di Balai Desa, acara pembukaan dimulai pada pukul 19:00 dan berakhir pada pukul 21:00. Setelah acara pembukaan KKN secara resmi dilaksanakan, keesokan harinya kami mulai melaksanakan kegiatan angjangsana ke rumah warga sekitar, kami dibagi menjadi beberapa kelompok. Melalui kegiatan anjangsana, saya jadi mengetahui bahwa masyarakat yang ada di desa Kedoyo sangat ramah dan pekerja keras, mayoritas warga bekerja sebagai petani dan peternak. Rata-rata di setiap rumah memiliki sapi sebagai hewan peliharaan, dan juga untuk investasi.

Hari-hari berikutnya masing-masing dari divisi mulai mengerjakan program kerja mereka. Divisi saya mempunyai cukup banyak program kerja, karena meliputi sosial, budaya, dan agama. Program kerja dari sosial yaitu

kerja bakti membersihkan masjid, dan lingkungan. Untuk Budaya memiliki program kerja mengikuti karawitan, karena di desa Kedoyo terkenal dengan karawitannya yang sangat bagus, program kerja yang ke-dua yaitu melatih nari anak-anak SD, yang akan ditampilkan dalam penutupan KKN nanti. Sedangkan dalam agama, kami mengajar ngaji di TPQ-TPQ, mengadakan diba'an dan tahlilan di masjid terdekat, mengikuti pengajian dan istighosah bersama warga sekitar, dan juga mengikuti acara-acara keagamaan yang dilaksanakan di desa ini. Cukup banyak yang harus dikerjakan, tetapi saya dan anggota divisi yang lain sangat bahagia mengerjakannya. Melihat antusias warga dan anak-anak akan program kerja yang kami laksanakan cukup membuat kami senang dan terharu, walaupun kami sedikit kerepotan karena juga membantu melaksanakan program kerja dari divisi lainnya.

Hari demi hari saya lewati dengan rasa yang campur aduk, senang, lelah, kesal bercampur menjadi satu. Satu bulan hidup bersama 40 orang yang baru saya kenal ternyata tidak mudah, berbagai sifat dan karakter dari masing-masing orang membuat saya belajar untuk bisa lebih memahami karakter tersebut. Kehidupan kami selama di posko juga tidak berjalan lancar-lancar saja, banyak kejadian yang membuat kami semua merasa lucu, ketakutan, dan menjengkelkan. Suatu hari posko kami pernah banjir, karena hujan deras yang lama berhenti, alhasil kami harus membersihkan posko hingga larut

malam. Ada juga kejadian yang menakutkan, di belakang posko kami terdapat kolam yang berisi banyak ular, hingga ada ular yang masuk ke dalam posko. Sebenarnya masih banyak cerita-cerita lainnya, tapi kalau saya ceritakan semua, essay ini akan sangat panjang sekali.

Di paragraf ini, saya akan bercerita tentang pengalaman-pengalaman baru yang saya dapatkan selama KKN di Desa Kedoyo. Selama KKN saya belajar tentang banyak hal, tentang kesenian, budaya yang ada di sini, dan kebiasaan-kebiasaan yang terjadi di masyarakat. Kesenian yang masih berjalan sampai saat ini yaitu karawitan, seperti yang saya katakan di awal tadi, kesenian karawitan yang ada di desa ini cukup bagus dan terkenal, para masyarakat di sini sangat bersemangat melestarikan kesenian karawitan, mereka rutin melakukan latihan di sanggar yang tersedia di desa ini. Banyak prestasi yang mereka hasilkan melalui kesenian karawitan ini. Para masyarakat juga biasa melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti sholawatan, diba'an, berjanji, dan istighosah.

Kegiatan keagamaan tersebut dilaksanakan di masjid, dan rumah-rumah warga. Selama KKN di sini kami sering diundang untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada, baik di rumah warga maupun di masjid. Kegiatan lain yang kami lakukan yaitu memeras susu sapi dan membuat pudding dari susu yang sudah kami peras secara langsung. Melalui kegiatan yang saya dan teman-teman ikuti, kami

menjadi lebih dekat dengan para warga sekitar, kami juga menjadi lebih tahu tentang desa ini.

Dalam hal Pendidikan, desa Kedoyo dapat dikatakan cukup baik, di desa ini terdapat beberapa Tadika Mesra, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama. Cukup banyak anak-anak yang bersekolah di Lembaga Pendidikan di sini, tetapi banyak juga yang memilih bersekolah di pusat kota maupun luar kota.

Pada hari-hari akhir menjelang selesainya KKN, kami mengadakan lomba untuk anak-anak SD dan TPQ. Untuk anak SD kami mengadakan lomba permainan tradisional yang bertempat di lapangan SD Kedoyo 1 dan Kedoyo 2. Sedangkan untuk anak TPQ, kami mengadakan lomba adzan dan tartil yang bertempat di masjid dan posko kami. Para anak-anak sangat antusias dengan adanya lomba tersebut. Penutupan KKN dilaksanakan pada tanggal 18 Februari, yang bertempat di Balai Desa Kedoyo. Pada saat penutupan, divisi saya menampilkan sebuah tarian yang dilakukan oleh siswa SD yang telah dilatih selama KKN berlangsung.

30 hari menjalani KKN banyak hal yang sudah saya lalui, saya mendapatkan banyak informasi, pengalaman, suka duka dan kenangan yang indah bersama teman-teman baru. Saya akan menjadikan pengalaman yang saya dapat sebagai pembelajaran hidup untuk kedepannya. Saya

bersama teman-teman mengucapkan terima kasih banyak kepada warga desa Kedoyo, karena sudah memberi izin dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir.



Lika Liku Perjalanan KKN di Desa Kedoyo

Nikmatul Afiqoh

Hai namaku Nikmatul Afiqoh, aku mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sekarang aku sudah menginjak semester enam namun diliburkan semester lima ada kegiatan kampus yang wajib aku ikuti yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN), dikampusku KKN dibagi menjadi 4 bagian yaitu; pertama ada KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MBD), kedua ada KKN Komunitas, ketiga ada KKN Inklusi, dan yang ke empat ada KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1. Selayaknya Mahasiswa pada umumnya akupun juga mengikuti kuliah kerja nyata (KKN) di liburan semester ini, aku mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ke empat yaitu KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1. KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 adalah KKN yang di adakan di beberapa Kecamatan di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Beberapa Kecamatan di Kabupaten Tulungagung seperti Kecamatan Sendang, Kecamatan Tanggunggunung, Kecamatan Pucanglaban. Lalu di Kabupaten Blitar juga ada dua Kecamatan, yaitu Kecamatan Bakung dan Kecamatan Wonotirto. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan kegiatan wajib bagi seluruh Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berisikan kegiatan lapangan yang dilakukan di desa-desa didalam kecamatan

diatas tersebut. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan dimana para mahasiswa diwajibkan harus bisa masuk dan bersosialisasi terhdap masyarakat atau dapat diartikan juga melakukan kegiatan pendekatan dengan masyarakat didesa-desa yang sudah dipilihkan atau sudah disediakn. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan kegiatan yang bisa mendorong mahasiswa dalam mempelajari empati terhadap masyarakat atau orang-orang disekitar mahasiswa. Dan dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan bisa membantu masyarakat desa dalam menyelesaikan suatu persoalan didalam masyarakat disekitarnya tersebut. Untuk Proses pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di kampusku khususnya untuk jenis KKN Reguler Multi Sektoral gelombang 1 yaitu menggunakan sistim siapa cepat dia dapat, dan proses itu sungguh sangat menegangkan.

Disini saya mendapatkan tempat Kuliah Kerja Nyata di Desa Kedoyo, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung dan mendapatkan kelompok satu dengan anggota sejumlah 41 mahasiswa. Adapun Dosen pembimbing Lapangan atau DPL Beliau Ibu Ruly Prilientilianingtiasari, S.E.,S.Pd.,M.Sy yang senantiasa menemani kelompok kami dalam setiap kegiatan dan memberikan arahan juga dalam setiap kegiatan yang kita lakukan.

Proses Pembentukan dan Pemberangkatan Kelompok

Di dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN ini banyak sekali hal-hal yang menarik menurut saya dimulai dari pencarian teman-teman dalam rangka untuk membuat grub WhatsApp, dan ada keributan di grub WhatsApp untuk pemilihan para Pengurus harian atau pejabat-pejabat didalam kelompok kami yang akan dilaksanakan, ada juga kegiatan pembekalan, sebelum pembekalan kelompok kami juga melakukan meet-up di sebuah kedai kopi yang bernama DMR disana dihadiri setengah dari anggota kelompokku. Lalu kita juga survey untuk melihat bagaimana desanya dan dimana posko kita yang akan ditempati selama satu bulan. Ada juga keasikan saat pengumpulan barang-barang milik kelompok dan juga pembagian barang bersama yang akan dibawa. Lalu ada juga yang harus mengalah menunggu barang diposko terlebih dulu karena barang datang sehari sebelum pemberangkatan peserta atau orang-orangnya.

Untuk mengawali sebuah kegiatan dilingkungan baru kita juga memerlukan yang namanya perkenalan dan pembukaan. Untuk perkenalan kelompok kami sudah mulai kerumah masyarakat sekitar posko mulai pada tanggal 21 Januari 2023 dengan konsep dibagi kelompok per-arah. Untuk pembukaan sendiri dimulai pada tanggal 24 Januari 2023 dengan segala keriwelahannya karena acara yang serba dadakan yang diminta dari pihak desanya atau diluar rencana kelompok. Namun alhamdulillahnya acara tetap

berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh dua kelompok yaitu kelompok kedoyo 1 dan 2, juga para perangkat desa yang juga mau diikuti sertakan dalam pembukaan ini. Disini alhamdulillahnya lagi kita juga punya jeda waktu untuk memikirkan apa yang perlu kita lakukan saat berada di lingkungan masyarakat ini sebelum pembukaan. Nah untuk memastikan apa yang kita lakukan kita menyebar dengan cara anjangsana tadi untuk mengetahui situasi dan kondisi desa atau potensi-potensi yang bisa kita dekati untuk lebih mengenal desa. Dan pencarian informasi dilakukan secara bersama-sama lalu dibahas dalam evaluasi malam untuk menentukan lagi mana yang cocok untuk kita kerjakan.

Didalam setiap Devisi memiliki proker sendiri-sendiri, karena saya masuk di Devisi Sosial, Budaya dan Agama maka proker saya juga tentu berkaitan dengan devisi itu. Kegiatan pertama yang diambil kelompokku dalam mendekatkan diri ke masyarakat adalah mengambil 3 TPQ untuk menjadi tenaga bantuan mengajar. Untuk mengajar sendiri kelompok menambahkan kurikulum yaitu menambahkan materi keagamaan contohnya seperti materi wudu yang ada dalam bab bersuci dsb. Lalu kita juga mengikuti rutinan-rutinan yang diadakan masyarakat setempat seperti; berjanjen, khotmil Al-Quran, dan yasinan. Kelompok juga mengadakan diba'an di masjid dekat posko, kelompok juga mengajarkan menari anak-anak SD agar anak-anak SD sadar akan Budaya. Untuk sosial kita juga

melakukan pembersihan masjid disekitar posko setiap hari jumat pagi.

Dikelompok satu kita semua mengerjakan bersama-sama proker-proker yang ada seperti semua anggota kelompok juga mengikuti mengajar di 3 TPQ, namun dalam devisi Pendidikan juga kita mengajar dua SD dan dua TK. Kita semua juga saling membantu dalam setiap proker entah dari Ekonomi, Publikasi, Sosial, Agama, Budaya, PLH bahkan pengurus harian juga ikut mengajar disana-sini. Kelompok satu tidak memandang bahwa yang punya jabatan tidak melakukan apa-apa tetapi kita harus melakukan bersama agar semua kegiatan terlaksanakan.

Memanen Buah Durian di Salah Satu Rumah Warga

Pada tanggal 30 januari 2023 beberapa teman dari kelompok satu bermain kerumah ibu yang berinisial S, beliau menawarkan buah durian kepada kami, waktu pertama kali menawarkan ke kami dirumahnya sudah ada 3 durian yang lumanyan besar dan jangan diragukan lagi rasanya juga uwenak poll rek. Namun karena kami sangat lahab dalam memakan buah durian kami semua diajak mencari buah durian lagi dikebunnya. Ternyata beliau memiliki beberapa pohon durian yang ada dikebunnya. Namun kenapa kok ngak di jual tapi malah dikasihkan, karena buah durian itu juga masih buah pertama yang didapat dari pohon-pohon yang ada di kebunnya. Saya pribadi sebenarnya juga masih itu melihan bagaimana cara

memanen buah durian yang sesungguhnya. Disana saya juga memiliki pengalaman baru saya yang basiknya bisa memanjat pohon saya mencoba memanjatnya dan mengambil buah durian yang gak terlalu tinggi juga, namun ternyata susah juga untuk bisa mengambil buah durian itu, kami Kembali membawa 6 buah durian dari kebun ibu yang berinisial S tadi.

Terima kasih.



Sesingkat Apapun Kisahnya, Kamu Tetap Menjadi Bagian Perjalanan Hidup Ku

Nilna Muna A'yuni

KKN (Kuliah Kerja Nyata) sering dianggap sebagai pengabdian para mahasiswa terhadap masyarakat yang sudah di sepakati untuk menjadi tempat KKN. Di mana kita bisa membantu hal apa yang belum pernah terlaksana bagi desa tersebut. Dengan begitu diharapkan desa yang sedang dijadikan tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) bisa lebih maju, berkembang, produktif dan juga menjadikan desa lebih hidup.

Mahasiswa yang sudah terpilih dalam kegiatan ini menurut saya beruntung. Mengapa demikian? Karena tidak semua yang mendaftar bisa ikut gelombang 1. Namun pada tahun ini hampir seluruh peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) masuk ke gelombang 1, hanya saja ada yang terbangun dari pilihan awal. Seperti pemilihan awal berada di daerah Pakisrejo, Tulungagung namun pada saat pengelompokan dia mendapati tempat di Desa Kedoyo, Kecamatan Sendang, Tulungagung.

Seperti yang tertera di Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 dibuat langsung dari pihak kampus, bahwasanya dengan adanya KKN dapat

menjadikan mahasiswa bisa melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya. Selain itu para mahasiswa juga bisa kolaborasi dengan masyarakat sekitar guna untuk merencanakan pembangunan desa dan program yang strategis. Selanjutnya mereka juga dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang pernah mereka terima saat pembelajaran berlangsung di kampus, baik pembelajaran secara online maupun offline. Dan yang terakhir adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat dijadikan sebagai jembatan bagi kita untuk terjun langsung ke masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bisa membuat kita mengerti bagaimana rasanya menjadi salah satu bagian dari mereka. Dari kita yang serba tercukupi mulai dari air, listrik, akses jalan dan sinyal. Sedangkan mereka sulit untuk mendapat aliran air yang bersih, aliran listrik yang masuk ke pemukiman, jalan yang masih tanah berbatu dan sulitnya sinyal membuat mereka menjadi kesulitan untuk interaksi dengan kerabat jauh. Dengan itu kita dapat merasakan apa yang mereka rasakan pada masa dahulu hingga sekarang sudah jauh lebih baik.

Para peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengalami culture shock dikarenakan mereka sudah terbiasa dengan sinyal yang mudah, aliran air yang selalu lancar, dan mudahnya untuk mencari makan. Namun di sini mereka mengalami kesulitan seperti sulitnya mencari sinyal, akses jalan yang terbilang sulit. Terlebih lagi jika

hujan deras aliran air sering mampet dan air yang dihasilkan menjadi lebih keruh karena bercampur lumpur. Di saat kami kesulitan untuk mencari air, para warga dengan baik hati memberikan kami tempat untuk mandi. Kebaikan mereka sangatlah berarti bagi kami di saat mengalami masalah kesulitan mencari air.

Kami melaksanakan pembukaan KKN pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 yang bertepatan di balai desa Kedoyo. Walaupun pada kesempatan ini Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok Kedoyo 1 yaitu ibu Ruly Priantilianingtiasari, S.E.,S.Pd.,M.Sy. tidak hadir, namun diwakili oleh DPL dari kelompok Kedoyo 2 yaitu bapak Abd. Khair Wattimena, M.H. Juga di hadiri oleh bapak kepala desa Kedoyo yaitu bapak Andhik selain itu ada juga perwakilan BPH, RT / RW setempat, Karang Taruna, Staff balai desa, tokoh masyarakat dan juga kami para peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Dalam penyerahan simbolis saat pembukaan ini, kami para peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) menyiapkan tumpeng untuk di potong langsung oleh bapak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang di serahkan kepada bapak Lurah, dilanjutkan pemasangan ID Card peserta KKN Desa Kedoyo. Setelah pembukaan tersebut kami seluruh peserta melakukan foto bersama dengan para tamu undangan yang hadir.

Di hari berikutnya, kami memulai aktivitas kami dan mulai menjalankan program kerja yang sudah disusun oleh setiap divisi. Seperti divisi pendidikan yang mulai mengajar di sekolah-sekolah, divisi sosial budaya dan agama yang mengajar di TPQ setempat, divisi ekonomi yang mulai mendata UMKM di desa Kedoyo, divisi kesehatan dan lingkungan hidup membantu di posyandu-posyandu, dan divisi publikasi yang mengabadikan setiap momen selama di desa Kedoyo.

Selama 30 hari di desa Kedoyo banyak cerita, pengalaman, pelajaran, dan kenangan yang kami dapatkan. Hingga waktu tak terasa begitu cepat, kami peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus pamit undur diri dari desa Kedoyo. Kami sangat berterimakasih sebanyak-banyaknya kepada warga desa Kedoyo yang sudah menerima kedatangan kami dengan sangat terbuka dan suka cita. Tak lupa juga kepada segenap perangkat desa yang sudah memberikan fasilitas-fasilitas sehingga berjalan dengan lancar program kerja yang sudah kami bentuk. Dan yang terakhir untuk teman-teman seperjuanganku Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kedoyo 1, banyak hal yang ingin diungkapkan, namun apa daya lidah ini terasa mati rasa, yang pasti harus kusampaikan adalah terima kasih, maaf, dan *I Miss You*. Terima kasih karena sudah saling bekerja sama, saling menguatkan, saling cerita, dan tertawa bersama. Maaf karena pasti banyak salah yang disengaja

maupun tidak. *I Miss You* karena kita akan merindukan momen yang sangat indah ini. Semoga kita semua dipertemukan dengan keadaan yang lebih baik lagi.

-SEKIAN-



Bumi Pegunungan Kedoyo Sebumi Kesempatan dan Pengalaman

Nur Risma Ngafiah

Sudah waktunya saat pada liburan semester 5 ini untuk melakukan kuliah kerja nyata (KKN). Pengumuman dari LP2M pun sudah beredar sampai ke semua mahasiswa semester tersebut. Salah satunya saya sendiri yang siap menunggu pengumuman tersebut karena saya sudah mempersiapkan ide-ide dalam KKN nantinya. Pada saat mendaftar KKN saya memilih berada di Desa Kedoyo kelompok 1 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Alasan saya untuk memilih desa tersebut karena terdapat di kecamatan sendang yang tempatnya berada di sebuah pegunungan meskipun tidak berada di terlalu atas namun di desa tersebut sangat terlihat keindahan yang menghijau pepohonan serta padi-padi mulai tumbuh di lereng pegunungan.

Setiba anggota kelompok KKN Kedoyo 1 yang sudah di sah kan oleh pihak LP2M, saatnya untuk berdiskusi bersama sekelompok KKN Kedoyo 1 ini. Saya pada saat berdiskusi serta pembagian tugas memilih untuk berada di divisi pendidikan dan teknologi. Alasan saya memilih divisi pendidikan dan teknologi adalah karena saya memiliki jiwa-jiwa untuk mengajar serta membimbing anak-anak seusia TK dan SD. Meskipun saya berada

dijurusan yang tidak termasuk keguruan tetapi saya memiliki (meskipun tidak begitu banyak) pengalaman dalam lingkup pendidikan. Alasan lain karena saya memiliki lembaga bimbel (bimbingan belajar) untuk anak SD/MI sederajat meskipun masih kecil dan sedikit tetapi dari ide-ide yang saya miliki ini belum tersampaikan ke adik-adik bimbel saya, akan saya sampaikan ke adik-adik di Desa Kedoyo saat KKN ini. Dan juga saya beberapa bulan sebelum berangkat KKN diberi kesempatan untuk menjadi pengajar pramuka di SD desa saya, dari pengalaman tersebut akan menjadi salah satu proker (program kerja) divisi pendidikan nantinya pada saat KKN. Dari pemaparan cerita tersebut teman-teman kelompok KKN Kedoyo 1 menunjuk saya sebagai CO atau Koordinator divisi pendidikan dan teknologi.

Hari telah tiba KKN pada hari kamis tanggal 19 Januari 2023 pagi saya dan rombongan berangkat ke kedesa Kedoyo tempat kami akan mengabdikan kepada masyarakat. Selama perjalanan saya melihat serta menikmati pemandangan yang berada di pegunungan, meskipun ada beberapa jalan yang cukup rusak dan sulit tetapi pemandangan di pegunungan ini tidak kalah indah. Kami semua naik keatas menuju posko 1 yang akan kami tempati selama kurang lebih 1 bulan kedepan. Sesampai di posko 1 kami semua bersih-bersih dalam rumah sampai luar rumah (depan – samping – belakang) meskipun di posko kami ada tuan rumahnya (jarang berada dirumah) tetapi kami hanya menumpang dirumah tersebut.

Pada hari kedua berada di bumi kedoyo, kelompok kami melakukan pembukaan yang diselenggarakan di balai desa kedoyo. Jarak posko 1 dengan balai desa kurang lebih 1 kilo ke arah atas. Balai desa kedoyo melewati TK dan SD, dari saat perjalanan menuju balai desa saya memiliki gambaran bahwa proker – proker nantinya akan terlaksana dengan penuh kegembiraan serta bermanfaat bagi anak – anak TK beserta SD nanti. Selain itu pembukaan KKN Desa Kedoyo kelompok 1 dan 2 sangat meriah serta sukses dalam acara karena kerja sama dari posko 1 dan posko 2.

Pada hari senin tanggal 23 Januari 2023 divisi pendidikan dan teknologi mengadakan anjongsana ke sekolah-sekolah yang ada di desa Kedoyo yaitu Taman Kanak-Kanak PGRI Al-Ikhlas dan Taman Kanak-Kanak PGRI 1 Kedoyo kemudian juga Sekolah Dasar Negeri Kedoyo 1 dan Sekolah Dasar Negeri Kedoyo 2. Kami berbincang-bincang dengan kepala sekolah lembaga masing-masing untuk meminta izin serta membantu kendala-kendala yang ada di lembaga, selain itu ada beberapa kegiatan yang ada di lembaga berawal dari adanya covid 19 hingga sekarang masih belum terlaksana kembali (mati) dengan begitu divisi pendidikan dan teknologi diberikan kesempatan oleh kepala sekolah untuk diperbolehkan membangun kegiatan-kegiatan tersebut dengan ide-ide yang baru. Kemudian kepala sekolah juga menjelaskan terkait sistem kegiatan belajar mengajar (KBM) yang diperbolehkan mengikuti sesuai RPPH atau dengan sistem belajar dan bermain.

Selain itu divisi pendidikan dan teknologi membuka bimbingan belajar (bimbel) untuk anak-anak SD bertempat di posko 1. Dan bimbingan belajar (bimbel) ini tidak hanya bertempat di posko 1 saja tetapi ada juga bertempat di TPQ AR - ROUDHOH, ini merupakan kolaborasi antara divisi pendidikan dengan divisi sosial budaya dan keagamaan. Untuk sistem bimbel di posko pengajarnya adalah dari divisi pendidikan, kemudian untuk pengajar bimbel di TPQ sistemnya bergantian dengan divisi sosial budaya dan keagamaan.

SDN KEDOYO 1

Hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 merupakan pembukaan membantu mengajar di SDN Kedoyo 1. Pada SDN Kedoyo 1 kami mengajar hanya pada hari senin sampai dengan hari rabu. Kemudian kegiatan diluar KBM dari divisi kami mengadakan ekstrakurikuler yang sempat terhenti yaitu pramuka yang dilaksanakan pada hari sabtu pukul 13.00 wib pulang sekolah. Pramuka ini diikuti oleh semua siswa kelas 3 sampai dengan kelas 6. Kegiatan pramuka ini gabung dengan SDN Kedoyo 2 karena lembaga tersebut satu lokasi dengan SDN Kedoyo 1. Selain itu kegiatan diluar KBM ada ekstrakurikuler seni tari dan karawitan yang kolaborasi dengan divisi sosial budaya dan keagamaan.

Pengalaman dalam mengajar di SDN 1 ini saya mengajar di kelas 6 yang dimana kami belajar bersama dengan mata pelajaran matematika dan bahasa jawa. Saya

mengajar dikelas tersebut setiap hari rabu. Saya bersyukur anak-anak SDN 1 sangat menyukai saya saat mengajar di kelas mereka. Selain itu anak-anak SD terutama kelas 6 banyak sekali menginginkan saya untuk tetap mengajar dikelas mereka. Dari hari pertama saya mengajar sampai dengan hari terakhir mengajar di kelas 6 mereka tidak rela dengan perpisahan yang secara cepat ini.

SDN KEDOYO 2

Hari kamis tanggal 26 Januari 2023 merupakan pembukaan membantu mengajar di SDN Kedoyo 2. Pada SDN Kedoyo 2 ini kami mengajar hanya pada hari kamis sampai dengan hari sabtu. Kemudian kegiatan diluar KBM sama seperti SDN Kedoyo 1 yaitu dari divisi kami mengadakan ekstrakurikuler yang sempat terhenti dari masa covid 19 sampai dengan sekarang ini. Kegiatan yang kami bangun di SDN Kedoyo 1 dan 2 ini adalah pramuka yang dilaksanakan pada hari sabtu pukul 13.00 wib pulang sekolah. Kegiatan pramuka dan seni tari ini bertempat di halaman SDN Kedoyo 2 yang juga berkolaborasi dengan divisi sosial budaya dan keagamaan. Kemudian untuk kegiatan karawitan ini bertempat di sanggar desa Kedoyo (dekat balai desa).

Pengalaman saya dalam mengajar disalah satu kelas di SDN 2 ini menurut saya sangat terkesan serta terkenang sekali bagi diri saya. Sebenarnya hampir sama dengan SDN 1 tetapi perbedaannya di SDN 2 ini yang membuat saya merasa sangat-sangat dibutuhkan oleh anak-anak. Singkat

saja pada waktu awal saya mengajar sampai terakhir mengajar di SDN 2 ini saya masuk di kelas 5 dimana hari itu adalah selalu hari jumat dengan mata pelajaran bahasa jawa. Selama saya masuk kelas 5 dari awal mereka sangat menerima saya sebagai pembantu mengajar disana. Menurut saya di kelas 5 ini mereka sangat memperhatikan ketika saya menjelaskan materi serta ketika saya bertanya ataupun memberikan pertanyaan kepada mereka selalu dijawab meskipun kurang tepat pun mereka senang sekali menjawab. Selain itu ketika saya memberikan tugas kepada mereka selalu dikerjakan meskipun mereka sangat membutuhkan bimbingan lebih tetapi mereka sangat semangat untuk mengerjakannya. Mereka juga sempat mengatakan serta memberikan surat kepada saya bahwa mereka sangat senang sekali ketika diajar saya dan setiap kali saya datang ke SD 2 mereka selalu meminta untuk masuk ke kelasnya dan meminta untuk selalu didampingi oleh saya saat belajar mengajar. Sungguh saya sangat terharu dan bersyukur sekali ketika anak-anak seusia mereka menyukai cara saya mengajar meskipun juga masih belajar tetapi dengan pengalaman ini saya menjadi lebih menguasai dalam dunia pendidikan terutama di sekolah tingkat kecil.

TK PGRI 1 KEDOYO

Hari jumat tanggal 27 Januari 2023 merupakan pembukaan membantu mengajar di TK PGRI 1 Kedoyo. Pada TK PGRI 1 Kedoyo ini sistem KBM nya menggunakan

sesuai RPPH, kepala sekolah TK PGRI 1 Kedoyo meminta divisi pendidikan untuk mengisi kelas sesuai yang ada di RPPH. Mulai dari mencari materi hingga memberikan penilaian pada anak-anak TK dari masuk kelas sampai dengan pulang sekolah. Jika dilihat ini sangat berat tetapi menurut saya ini tidak terlalu berat karena dengan adanya sistem seperti ini saya bisa sambil belajar serta menambah pengalaman. Dengan adanya sistem tersebut saya menjalankan tugas dengan penuh rasa senang, ikhlas, dan santai. Saya sering berkomunikasi dengan guru TK untuk meminta arahan dan juga bimbingan ketika saya bingung dalam menerapkan pembelajaran yang tercantum dalam RPPH. Guru-guru TK PGRI 1 sangat ramah dan sangat bersemangat memberikan ilmunya kepada saya serta bercerita tentang pengalaman-pengalaman beliau selama mengajar di TK PGRI 1 ini. Dari cerita beliau saya menjadi terinspirasi bahwa selama KKN ini ada banyak pengalaman-pengalaman yang masuk terutama dalam dunia pendidikan.

TK PGRI AL-IKHLAS KEDOYO

Pada hari rabu tanggal 25 Januari 2023 merupakan pembukaan membantu mengajar di TK PGRI AL-IKHLAS Kedoyo. Pada TK PGRI AL-IKHLAS ini sistemnya tidak sama dengan TK PGRI 1 perbedaanya di TK PGRI AL-IKHLAS hanya membantu gurunya dalam mengajar dikelas. Namun sistem pembelajarannya menggunakan kelompok, dalam satu kelas ada 4 kelompok dimana kami

divisi pendidikan untuk mengajar anak-anak 1 kelompok 1 kakak KKN. Pada saat saya mengajar di TK ini, kita semua belajar membuat bunga dari kertas origami / lipat yang kemudian ditempelkan di kertas HVS putih. Saya membimbing adik-adik TK membuat bunga, daun, batang, dan tidak lupa dengan pot bunganya. Kemudian setelah selesai adik-adik untuk menuliskan namanya di bawah pot tersebut guna untuk menamai hasil karya nya adik-adik TK PGRI.

Pengalaman yang saya dapat dari TK PGRI AL-IKHLAS ini anak-anak terutama kelas nol kecil (A) sangat menghafal dan mengenali saya. Setiap saya datang ke TK tersebut anak-anak langsung menghampiri saya dan memanggil nama saya tak lupa bersalaman dengan mereka. Saat didalam kelas pun anak-anak senang sekali saya ajari dengan nyanyian, tepuk-tepuk, serta bermain sambil belajar dengan mereka. Beberapa minggu saya sering sekali tidak hadir di TK tersebut karena sibuk dengan SDN 1 dan 2 perilal koordinasi dengan guru-guru di lembaga tersebut. Saya sempat berfikir mungkin anak-anak TK lupa dengan saya karena sudah lumayan lama tidak hadir di sekolah mereka. Namun siapa sangka, saat penutupan di TK PGRI AL-IKHLAS ini ketika saya datang mereka langsung memanggil saya serta beberapa anak menghampiri saya untuk bersalaman seperti biasanya. Di saat momentum terakhir ini saya dengan anak-anak kelas A berfoto bersama guna sebagai kenang-kenangan serta

dalam dokumentasi ini saya bisa mengingat mereka pernah belajar dengan mereka dengan rasa semangat dan gembira.

Dari pengalaman diatas saya banyak belajar dengan pengalaman-pengalaman yang telah saya dapatkan selama KKN di desa Kedoyo serta dari pengalaman tersebut bisa saya terapkan di kehidupan dimasa yang akan mendatang nantinya. Maka dari itu saya sebagai penulis memberikan judul pada essay ini dengan BUMI PEGUNUNGAN KEDOYO SEBUMI KESEMPATAN DAN PENGALAMAN.

--- Sekian dan Terimakasih ---



Kedoyo, Kuliah Kerja Nyata, dan Mahasiswa

Putri Nur Wahyu Ningsih

Awal bulan Januari 2023, saya bersama 41 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi yang dinaungi oleh empat fakultas yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhimpun menjadi satu kelompok untuk melaksanakan KKN Reguler Multisektoral Gelombang I UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Empat fakultas tersebut yaitu Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Ushuluddin, Adab & Dakwah (FUAD), Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam (FEBI), dan Fakultas Syariah & Ilmu Hukum (FASIH).

KKN atau yang juga dikenal sebagai Kuliah Kerja Nyata sebagai kepanjangannya ialah sebuah program wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan strata satu atau S1. KKN adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Berempat puluh satu yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 31 orang perempuan, kami melaksanakan KKN di

sebuah desa sejuk nan permai yang berlokasi di dataran tinggi Kecamatan Sendang, Tulungagung, tepatnya di Desa Kedoyo yang memiliki luas kurang lebih 781,2888 hektar dengan jumlah penduduk sekitar 5.625 jiwa dengan 2.201 lembar KK. Warga desa ini rata-rata bermata pencaharian sebagai petani dan peternak sapi perah dengan kondisi geografisnya yang indah.

Kami tergabung sebagai Kelompok KKN Desa Kedoyo 1 dari dua kelompok KKN yang bertempat di desa ini, yaitu Kelompok KKN Desa Kedoyo 1 dan Kelompok KKN Desa Kedoyo 2. Kami, Kelompok KKN Desa Kedoyo 1 menempati posko yang ada di wilayah tengah-tengah Desa Kedoyo, tepatnya di kediaman Ibu Supingah yang juga berdekatan dengan rumah Kepala Desa Kedoyo, Bapak Andhik, hanya berjarak dua rumah di seberang jalan dengan sebuah toko serba ada milik Pak Andhik di sampingnya.

Demi kemaslahatan bersama, mahasiswa perempuan yang berjumlah 31 orang bertempat di rumah Ibu Supingah, sedangkan 10 orang mahasiswa laki-laki bermukim di salah satu rumah kosong milik Pak Andhik yang juga masih berlokasi di tengah-tengah desa. Jarak kedua posko Kelompok 1 antara posko mahasiswa laki-laki dengan posko mahasiswa perempuan tidak terlalu jauh. Kedua posko terletak saling berdekatan, hanya berjarak sekitar lima puluhan meter dengan beberapa rumah warga yang ada di antara kedua posko. Posko mahasiswa laki-laki

di sebelah Timur sedangkan posko mahasiswa perempuan di sebelah Barat. Letaknya saling berseberangan. Posko mahasiswa laki-laki di sebelah Selatan dan posko mahasiswa perempuan di sebelah Utara.

Pembukaan KKN dilakukan bersama-sama dengan Kelompok 2, dengan Kelompok 1 sebagai penanggung jawab terselenggaranya acara pembukaan sedangkan Kelompok 2 bertugas menghandel acara penutupan KKN sebagai penanggung jawab pada pertengahan bulan Februari sesuai kesepakatan yang sudah dilakukan oleh kedua kelompok (KKN berlangsung kurang lebih selama 1 bulan).

Pembukaan KKN dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Januari 2023 setelah Kelompok 1 sudah menetap di Desa Kedoyo sejak hari Kamis, 19 Januari 2023 pasca melakukan beberapa kali survei lokasi mulai tanggal 13 Januari. Meski semenjak tanggal 19 Januari (sesuai tanggal yang ditentukan LP2M kampus untuk memulai KKN) kami sudah menetap di Desa Kedoyo, kami belum bisa benar-benar melakukan program kerja karena pembukaan KKN belum terlaksana sebab pihak perangkat desa masih mencari tanggal yang dirasa tepat untuk acara pembukaan tersebut.

Oleh sebab itu, kami belum bisa melaksanakan program kerja yang berhubungan langsung dengan warga karena hal tersebut dirasa bukanlah hal yang tepat. Sebelum warga Desa Kedoyo mengetahui keberadaan dan

tujuan kedatangan kami secara resmi melalui acara pembukaan, tidak etis jika program kerja diberlakukan. Maka, selama lima hari sebelum acara pembukaan KKN, kegiatan yang kami lakukan ialah rapat menyusun dan mematangkan program kerja, survei ulang beberapa lokasi dan tempat-tempat yang kiranya dapat kami gunakan untuk melaksanakan program kerja, juga bersilaturahmi/anjangsana dengan para warga, terutama warga yang rumahnya berdekatan dengan posko.

Setelah acara pembukaan yang dilangsungkan pada malam hari selesai, keesokan paginya kelompok kami langsung mengerjakan program kerja yang sudah kami sepakati bersama. Alasan pembukaan KKN dilakukan pada malah hari sebab di Desa Kedoyo, mayoritas warga desanya jarang berada di rumah ketika pagi dan siang karena sibuk bekerja dan baru kembali ke rumah ketika waktu senja.

Program kerja kami antara lain mengajar di TPQ, mengadakan diba'an di masjid, melatih anak-anak desa untuk menari, membantu mengajar di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak, mengajari anak-anak kecil di desa belajar bersama (LES), senam, kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, membantu kegiatan posyandu desa, mengadakan seminar ataupun sosialisasi yang bermanfaat untuk masyarakat desa, melakukan reboisasi atau penghijauan dengan tanam toga yakni menanam pohon tanaman toga, membangun taman yang dijadikan tempat

wisata, turut memeriahkan kegiatan/acara warga desa, membantu kegiatan warga yang sekiranya perlu dan dapat dibantu, dan sebagainya.

Di Kedoyo, potensi desa yang paling menonjol ialah adanya kesenian karawitan yang sudah sangat terkenal di wilayah Tulungagung. Oleh karena itu, alih-alih mengajar karawitan di desa ini, kami memilih belajar langsung dari para ahlinya di desa dengan hadir dan ikut serta ke sanggar ketika acara atau latihannya digelar. Lalu sebagai gantinya, kami membuat program kerja mengajar menari untuk anak-anak desa, karena setelah beberapa kali melakukan survei dan menggali informasi dari masyarakat sekitar, belum ada grup tari di Desa Kedoyo, dan anak-anak yang merupakan generasi penerus desa ini banyak yang belum pernah belajar menari.

Selain itu, warga yang kebanyakan memiliki satu sampai tiga ekor sapi perah di rumahnya juga kami pandang memiliki potensi yang besar untuk diberdayakan. Menurut informasi yang kami peroleh secara langsung dari para warga, susu sapi yang setiap hari dihasilkan oleh sapi perah mereka langsung dijual dalam keadaan segar (setelah diperah/tanpa diolah), agar daya jualnya menjadi lebih tinggi, kami kemudian mengadakan sosialisasi kepada para warga yang memiliki sapi perah tersebut untuk mengolah susu sapi menjadi dessert dan minuman. Harapannya, susu sapi perah yang mereka hasilkan memiliki daya jual yang lebih tinggi setelah menjadi olahan.

Selama KKN, banyak sekali pengalaman dan pelajaran baru yang diri saya pribadi peroleh karena berinteraksi dengan berbagai macam orang dengan berbagai kepribadian dan latar belakang. Saya benar-benar merasakan fenomena yang lebih nyata dari perumpamaan jika kita bisa berjalan lebih cepat ketika sendirian, namun kita bisa berjalan lebih jauh jika bersama teman. Selanjutnya saya yakin, setelah KKN ini berakhir, saya akan merindukan semuanya, teman-teman mahasiswa KKN Kelompok 1 Desa Kedoyo, warganya, lingkungannya, belajar menari bersama anak-anak desa, kegiatan belajar-mengajar di sekolahan SD dan TK, berinteraksi dengan anak-anak di majlis TPQ, dan rutin anjongsana bersama masyarakatnya. Saya pasti akan benar-benar merindukannya.



**Bersatu Kita Teguh Bersama Kita
Menjalankan Proker**

Roro Utari Indra Dewi

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku perkuliahan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang berharga dengan terjun secara langsung dalam menemukan, mengidentifikasi, serta menemukan solusi dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Baiklah, cerita ini dimulai beberapa hari sebelum pemberangkatan KKN saya merasa begitu khawatir, bukan hanya soal tempat tinggal yang akan kami tempati. Melainkan lebih ke persiapan mental karena harus mengenal orang-orang baru dan harus cepat beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Hal ini berimbas pada menurunnya nafsu makan dan tidak bersemangat untuk menjalani aktivitas seperti biasanya.

Kamis 19 Januari 2023, Hari ini akan diadakan proses pelepasan KKN di kampus UIN satu Tulungagung. Entah harus antusias karena akan mendapatkan banyak pengalaman baru atau merasa gusar karena harus meninggalkan zona nyaman. Setelah proses pelepasan KKN dilaksanakan, tibalah waktunya aku dan teman-teman lainnya menuju lokasi kkn yang bertempat di desa kedoyo, kami bertolak ke lokasi KKN pukul 11.00 WIB, cukup terlambat dari rencana awal. Menyusuri jalan yang bisa dibilang rusak parah, dengan estimasi waktu tempuh perjalanan kurang lebih hampir satu jam. Desa Kedoyo merupakan salah satu dari Sebelas desa yang terletak wilayah administrasi kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung.

Pada tanggal 24 Januari 2023 dilaksanakan pembukaan KKN secara resmi di balai desa kedoyo yang dihadiri langsung oleh Kepala desa kedoyo dan sekretarisnya serta Dewan pembimbing lapangan (DPL). Dengan hadirnya KKN di desa ini diharapkan mampu menjadi angin segar bagi desa ini, para mahasiswa diharapkan mampu menghidupkan kembali kegiatan yang sebelumnya pernah ada namun terhenti maupun mengadakan hal-hal bermanfaat yang sebelumnya belum ada di desa ini. Hari berikutnya masih dengan usaha untuk beradaptasi dengan lingkungan dan teman-teman baru kami melakukan anjungsana ke rumah-rumah warga untuk mengenal kebiasaan warga setempat, adat istiadat yang

ada serta untuk mengetahui pekerjaan masyarakat di desa kedoyo.

Lokasi desa ini terbilang cukup dingin karena berada di gunung, fasilitas yang ada juga masih terbatas, akses jalan yang bisa dibilang rusak parah dan sangat licin ketika hujan turun, tidak jarang membuat para pengendara tergelincir dan akhirnya jatuh. Untungnya di desa ini ada toko yang cukup besar milik pak lurah yang sudah dilengkapi dengan BRI Link, hal ini tentu saja sangat bermanfaat bagi para mahasiswa karena untuk turun ke kota membutuhkan fisik yang harus kuat dikarenakan Medan yang sulit. Hari-Hari berikutnya dipenuhi dengan kegiatan KKN seperti biasanya, Ada cukup banyak program kerja yang kami ajukan untuk mengadakan kegiatan, sambil menunggu konfirmasi dari kepala desa, divisi pendidikan dan divisi sosial budaya agama membuat surat izin membantu mengajar di SD dan TPQ yang ada, Kami hanya perlu menyesuaikan jadwal agar tidak bentrok dengan kegiatan divisi lainnya. Selain itu divisi pendidikan juga mengadakan kegiatan Pramuka di hari Sabtu, dan latihan menari setiap hari senin-jum'at jam 1 siang, Les untuk anak-anak SD di hari Rabu dan lainnya. Tidak jarang pula banyak anak tetangga sekitar posko yang bermain di posko bersama kakak-kakak mahasiswa.

Banyak juga program kerja dari divisi lain seperti divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang melakukan penyuluhan mengenai pencegahan stanting, karena di desa

kedoyo masih terdapat banyak stanting. Selain itu kami juga melakukan kegiatan posyandu balita, dimana kami mengikuti tiga post dengan total tujuh post secara keseluruhan. Kami juga membantu memberikan tambahan gizi kepada para balita pada saat posyandu. Divisi ini juga membuat program penanaman tanaman toga dengan maksud masyarakat dapat memanfaatkan tanaman ini di kemudian hari.

Setiap Jumat kami melakukan kerja bakti yang dikoordinasi oleh divisi sosial budaya (sosbud), kerja bakti dilakukan di lingkungan sekitar posko dan dimasjid-masjid desa kedoyo. Saya mengalami banyak hal menarik yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya. Dari anak-anak SD yang sudah memiliki pemikiran layaknya orang dewasa, sekolah yang jam masuknya bisa terbilang cukup siang (tapi wajar menurutku karena akses jalan disini sangat sulit, sehingga butuh waktu yang lama untuk menempuh perjalanan ke sekolah).

Sedangkan dari divisi ekonomi mengadakan pelatihan memasak yang bekerjasama dengan ibu-ibu PKK dengan membuat dessert dari olahan susu sapi, dan mengadakan seminar sosialisasi digital marketing yang bekerjasama dengan tim dari posko kedoyo 2. Dan untuk proker utama atau proker unggulan dari KKN Kedoyo Posko 1 mengadakan kerjasama dengan posko dari kedoyo 2, dimana proker utama adalah dengan membuat tugu dan

tulisan selamat datang di dekat air terjun dan Pinus di desa kedoyo.

KKN bukan hanya tentang mengabdikan dan terjun langsung ke dalam masyarakat, lebih dari itu kita sebagai mahasiswa dituntut untuk saling bekerjasama, saling menjaga kekompakan, saling menghargai, belajar, beradaptasi, belajar untuk mengendalikan emosi dan ego masing-masing. Untuk KKN Desa Kedoyo Uin SayyidAli Rahmatullah Tulungagung terimakasih karena sudah mengajarkan banyak hal, terimakasih karena sudah membuatku belajar untuk kuat dan bersabar dalam menghadapi berbagai suka suka selama KKN disini. Dan untuk teman-teman seperjuangan salam hangat dariku, semoga apa yang kalian harapkan dapat tersemogakan.



Ketika Kewajiban Bersanding dengan *Culture Shock*

Rosi Naufaluddifa'

Bermacam makna tentang mahasiswa. Mulai dari agen of the change, pembawa perubahan, pundak bangsa, ujung tombak aspirasi rakyat, calon ilmuwan dan komunitas, kontrol pemerintah, begitupun istilah-istilah bermakna yang lain. Menurut kemendikbud mahasiswa adalah seorang peserta didik berusia 18 tahun sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas. Merujuk dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi. Di dalam struktur pendidikan Indonesia, mahasiswa menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi diantara yang lain. Dari sekian pengertian dapat tersimpulkan bahwa mahasiswa adalah kamu intelek yang memiliki fungsi sebagai control sosial dan perannya sangatlah penting. Mahasiswa berfungsi untuk melakukan control kepada hal-hal yang bertentangan dengan nilai keadilan di masyarakat. Untuk caranya ialah dengan memberikan saran, kritik, serta solusi bagi permasalahan sosial di masyarakat maupun bangsa.

Rosi Naufaluddifa' salah satu manusia yang sedang memiliki privillage sebagai mahasiswa Program

Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahatullah Tulungagung sedang menempuh semester 6 dan tentunya menjalani program wajib dari perguruan tinggi salah satu Tri Dharma nya yang tak lain **Kuliah Kerja Nyata (KKN)**. Dengan memilih golongan KKN Geguler Multi Sektoral. Mengutip dari buku pedoman KKN 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG terdapa kutipan yang sedang dijadikan pedoman pribadi. Kalimat itu berbunyi “Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat, stakeholders atau mitra.

Kelompok 1 KKN Desa Kedoyo Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Mendapat amanah untuk menjalankan peran sebagai Sekretaris desa pada berlangsungnya kegiatan KKN. Banyak kegiatan banyak pula kisahnya. Panjang perjalanan banyak pula pengalamannya. Banyak interaksi banyak pula pembelajarannya. Pembekalan-pembekalan yang diselenggarakan dari pihak perguruan tinggi begitu sangat membantu atas jalannya program unggulan perguruan tinggi. Mengenai gambaran lokasi, cara koornasi pun

hingga tugas masing-masing divisi. Serangkaian persiapan pra KKN begitu mengesankan begitu menyibukkan juga cukup membuat kebingungan. Hingga pada akhirnya dapat sampai pada posko atau lokasi KKN secara bersama dan selamat meskipun tetap diguyur deraihan hujan. Selain membahas dan menjalankan program-program kerja, menjalin silaturahmi dengan tuan rumah dan masyarakat menjadi bagian penting dalam berlangsungnya kegiatan KKN. Karena selain silaturahmi yang terjalin sedikit banyak akan mengetahui budaya, keseharian, mata pencaharian, adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan lain guna mencegah terjadinya culture shock. Meskipun culture shock tetap tidak dapat dihindari.

Serangkaian pembukaan, tugas anjungsana yang kemudian melakukan dokumentasi dan di posting pada instagram pribadi dengan memberi tanda atah *tag* pada akun instagram LP2M sebanyak 4 kali telah usai. Tinggal menjalankan keseharian sebagaimana yang telah terancang rapi pada program kerja masing-masing divisi. Beberapa kesempatan yang memang sesuai hobby dan passion mengenai public speaking. Mulai dari mendapat tugas sebagai MC di pembukaan KKN yang bertempat di balai desa, menjadi MC di acara sosialisasi sertifikasi halal bertempat di aula kecamatan Sendang dan mendapat job sebagai moderator di acara sosialisasi pencegahan stunting yang merupakan salah satu program kerja divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang dilaksanakan di Balai Desa Kedoyo. Jika manfaat dari KKN salah satunya adalah

mengasah kemampuan dan mengembangkan keterampilan, itu memang benar begitu faktanya. Dengan melewati atau memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang tidak boleh untuk di sia-siakan.

Menjalani keseharian di Desa orang sembari terus belajar banyak hal. Dengan menghabiskan waktu untuk menjadi tenaga pendidik di sekolah dasar dan taman kanak-kanak serta TPQ sekitar. Belum lagi kegiatan-kegiatan masyarakat yang terus mengundang. Mulai dari istighosah, sholawat diba', sholawat berzanji dan walimatul aqiqah. Begitu menyenangkan ketika bertemu dengan anak-anak yang mudah di ajak untuk bermain dan belajar. Begitu menyenangkan ketika bertemu masyarakat yang ramah, dermawan dan suka bercerita. Perlu di ingat kembali bahwa ada pasang ada surut. Ada posisif ada negatif. Sebenarnya bingung diceritakan dari sebelah mana, sebab terlalu tabu untuk dibaca. Prosentase tokoh agama yang tidak terlalu ada nilainya dari pada seorang dukun. Masih maraknya kaum tuna susila. Bahkan suami begitu mendukung pekerjaan istri baik ber kegiatan di rumah maupun di luar rumah. Begitu rela mengantar pulang pergi jika berkegiatan di luar rumah. Norma-norma pada masyarakat yang tidak diterapkan. Hal ghoib yang masih selalu disangkut pautkan. Ilmu-ilmu hitam yang juga masih banyak diterapkan. Murid TK yang telah mengetahui alur video terlarang. Anak-anak SD yang berpenampilan dan sikapnya tidak semesti pada usianya namun melebihi usianya dalam setiap gerak gerik sikap.

Pendidikan yang sangat rendah, pengelolaan sekolah yang kurang stabil mengakibatkan rendahnya SDM(Sumber Daya Manusia) di Desa Kedoyo. Belum lagi persaingan antar perangkat desa mulai dari bawahan hingga atasan. Persaingan seperti ini juga terjadi pada pada di tenaga kemasyarakatan. Awal mula tidak ada perkiraan dengan berbagai perkara meresahkan yang telah tertera. Sebagai pendatang tidak menutup kemungkinan akan culture shock yang terjadi. Hingga pada suatu ketika ada obrolan dengan salah satu ustadz beliau yang menceritakan suka dukanya, positif negatif desa Kedoyo dan hanya berpesan tetap untuk hati-hati, tidak perlu ikut campur, menjaga aurat baik perempuan maupun laki-laki dan dipersilahkan serapi mungkin untuk menyelesaikan program kerja.

Disini atas nama pribadi ingin menyampaikan pesan kepada pihak kampus dan pemerintah kabupaten. Kepada yang terhormat pihak perguruan tinggi untuk sebaiknya pada tahun-tahun berikutnya tidak memilih tempat ini untuk lokasi KKN mahasiswa. Karena untuk menjaga keselamatan, kehormatan dan kesehatan mental para mahasiswa. Memang kemungkinan kecil perkara buruk tidak terjadi. Namun, untuk kebaikan bersama alangkah baiknya di lokasi lain saja yang kondisinya cukup aman untuk mahasiswa berbaur dan saling belajar kepada masyarakat. Kepada pemerintah kabupaten, bahwasanya desa ini sangat perlu pengawasan dalam administrasinya. Akses jalan yang perlu diperbaiki. Tenaga pendidik yang butuh pengawasan lebih demi pengelolaan pendidikan

yang mumpuni dan tenaga pendidik pada TPQ/TPA yang perlu dilakukan pengkaderan kembali. Semua yang tersampaikan semata-mata untuk kesejahteraan bersama bukan demi kepentingan beberapa personal.

Ada pesan waktunya mengurai kesan. Kesempatan yang terjadi hanya sekali selama hidup memang patut diabadikan dalam memori masing-masing. Positifnya selalu digunakan dalam menjalani hidup hingga entah kapan. Negatifnya cukup diambil pesan moral kemudian dilakukan perbaikan.

TERIMAKASIH



Tapak Jejak di Bumi Kaki Wilis

Sabrina Khumairoh

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi, salah satunya yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dengan dilaksanakannya KKN ini diharapkan memberikan manfaat yang begitu luar biasa khususnya bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang diperoleh selama KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada seemestinya dan masih banyak lagi.

Sabrina adalah nama panggilanku. saya merupakan salah satu mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, (UIN SATU Tulungagung). Di tahun 2023 ini saya telah memasuki semester 6, yang artinya di semester ini akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata. Pada tahun ajaran kali ini, UIN SATU membagi 4 sektor KKN, yaitu KKN salah satunya KKN Multisektoral yang saya ikuti dengan tema “Menuju Desa Sehat, Mandiri, dan Perekonomian yang Berkelanjutan”. KKN Multisektoral ini melibatkan mahasiswa dimana diharuskan untuk tinggal di desa selama satu bulan. Dalam KKN Multisektoral ini Desa Kedoyo Kecamatan Sendang

Kabupaten Tulungagung adalah lokasi KKN ku berlangsung

Kamis, 19 Januari 2023 adalah hari dimana kami sebagai peserta berangkat ke daerah masing-masing tempat KKN. Untuk KKN di Desa Kedoyo dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok Kedoyo 1 dan Kedoyo 2. Sementara itu saya termasuk dalam kelompok Kedoyo 1 dimana didalamnya terdiri dari 42 mahasiswa . Pada pukul 09.00 WIB, kami menggunakan motor berangkat dari titik kumpul di UIN SATU menuju Desa Kedoyo. Kami membutuhkan waktu 1 jam untuk menuju posko Kedoyo 1. Yang membuat perjalanan kami lama dan menguras tenaga adalah jalannya yang sebagian masih berupa bebatuan dan terjal. Disisi lain, hal itu terbayarkan dengan indahnya pemandangan dimana sepanjang jalan adalah area persawahan, sungai, air terjun, yang diselingi hawa sejuk khas daerah pegunungan.

Akhirnya perjalanan kami pun usai setelah melihat banner disebelah utara jalan yang bertuliskan posko KKN Kelompok Kedoyo 1. Posko kami adalah sebuah rumah yang cukup luas. Bu Pinky dan Bapak Anton adalah sepasang suami istri dimana beliau merupakan pemilik rumah atau posko yang kami tempati untuk satu bulan kedepan. Sesampainya di posko, kami langsung bergegas bersih diri dan makan siang.

Tak berlangsung lama, 3 hari setelah tiba di Desa Kedoyo kami melaksanakan anjangsana kepada warga

sekitar guna bersilaturahmi, saling mengenal, dan memohon izin untuk tinggal di Desa Kedoyo selama satu bulan. Sepulang dari anjangsana kami merembukkan pelaksanaan acara pembukaan KKN, alhasil pada hari Selasa 24 Januari 2023 pukul 19.00 WIB dengan simbolis pemotongan tumpeng oleh Bapak Andhik selaku Kepala Desa akhirnya KKN Multisektoral di Desa Kedoyo resmi dibuka. Dalam sambutan beliau dapat ditarik kesimpulan bahwa, kami sebagai peserta diharapkan dapat berbaur dengan masyarakat sekitar, berbagi dan belajar tentang ilmu baru, dapat menjaga nama baik keluarga dan almamater kampus, serta kami diharapkan harus bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Keesokan harinya, kami melaksanakan rapat di posko untuk menyusun program kerja untuk setiap divisi dan program kerja utama bersama Kelompok Kedoyo 2. Sebagai mahasiswi yang berbasic Pendidikan, pada KKN ini saya masuk dalam Divisi Pendidikan dan Teknologi. Ada beberapa program kerja yang akan kami laksanakan, antarlain; Mengajar di SDN 1 & 2 Kedoyo, mengajar di TK PGRI & TK Al Ikhlas, melakukan bimbingan belajar, dan mengadakan perlombaan sebagai penutupan KKN yang bertepatan dengan Isra' Mi'raj.

Setelah pembukaan KKN berlangsung, kami Divisi Pendidikan dan Teknologi langsung membuat jadwal agar program kerja kami segera terealisasi. Untuk kegiatan mengajar kami lakukan setiap hari. Seluruh divisi ikut

terlibat agar semua bisa merasakan dan mendapatkan pengalaman mengajar dalam KKN ini. Setiap hari Selasa saya mendapatkan bagian mengajar di TK PGRI Al Ikhlas. Bu Sulaikah merupakan kepala sekolah, satu - satunya guru, sekaligus pendiri dari TK tersebut. Beliau mendirikan TK menggunakan uang pribadi hasil menjual sapi ternaknya. Kemudian pemerintah setempat menyumbangkan meja, kursi, dan menyediakan buku-buku untuk pelajaran dari TK Kelas A & TK Kelas B.

Pukul 08.00 WIB pagi, saya bergegas menuju TK. Sebelum memasuki kelas dan memulai pembelajaran, para murid berbaris terlebih dahulu agar tertata rapi saat memasuki kelas. Mengajar anak kecil terasa menyenangkan sekaligus melelahkan, pasalnya anak-anak sangat aktif dan bagian menariknya mereka ingin sekali diperhatikan oleh kami, alhasil saya harus memperhatikan mereka satu-persatu.

Setiap hari Sabtu, saya berkesempatan mengajar kelas 5 di SDN 1 & 2 Kedoyo. Mata pelajaran pada saat itu adalah Pendidikan Lingkungan Hidup dan Seni Budaya. Dengan menggunakan buku pedoman dari sekolah, saya membantu menjelaskan materi tersebut. Siswa-siswinya sangat aktif, mereka mau mengikuti arahan dari kami. Tak hanya itu, mereka juga tak malu bertanya jika ada kesulitan dalam mengerjakan soal. Kami mengajar di SD dari pukul 07.00 - 10.30 WIB. Sepulang sekolah saya dan tim Divisi Pendidikan dan Teknologi mengajar ekstrakurikuler

pramuka di SD tersebut pada pukul 13.00 – 14.30 WIB. Materi yang kami berikan adalah sebatas dasar kepramukaan mulai dari pengertian pramuka, dwi satya, dwi dharma, dll.

Pada Sabtu dan Minggu malam, saya membantu Divisi Sosial Budaya dan Agama mengajar ngaji di TPQ. Selama mengajar ngaji di TPQ ternyata masih banyak anak yang kurang paham tentang tajwid. Kami, sebagai mahasiswa UIN SATU yang berbasic keagamaan dengan senang hati saling mengajarkan, serta mentransfer ilmu yang kami dapatkan selama di kampus dan di mahad. Pukul 17.00 WIB kami ishoma. Lalu dilanjut pukul 18.00 WIB kegiatan kami adalah bimbingan belajar. Pada kegiatan ini siswa boleh membawa PR untuk dibahas bersama-sama.

Sekarang, kami sedang menyiapkan perlombaan untuk acara penutupan KKN yang akan dilaksanakan pada Hari Sabtu, 18 Februari 2023 nanti. Itulah beberapa kisah yang bisa saya ceritakan selama KKN di Kaki Bumi Wilis ini, Bertemu dan belajar dengan anak-anak kecil, melihat keceriaan di wajah mereka dapat menghilangkan rasa khawatir, bosan, dan juga dapat membuat saya jauh lebih baik dari sebelumnya. Warga setempat pun sangat ramah dan juga sering berinteraksi dengan kami.

Harapan saya dalam beberapa kegiatan program kerja yang kami laksanakan dengan sedemikian rupa di Desa Kedoyo dapat memberikan manfaat bagi masyarakat

sekitar dan kami pada khususnya. Dan untuk saran dan kesan yang terakhir adalah supaya kami selaku Kelompok KKN Kedoyo 1 dapat saling menjaga silaturahmi yang baik dengan sesama anggota maupun warga Desa Kedoyo.



KKN Nyata, Masyarakat Senang

Shafira Anindiya Putri

Pada awal tahun 2023 Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadwalkan pendaftaran Kuliah Kerja Nyata mulai dari Kuliah Kerja Nyata khusus hingga reguler. Terdapat berbagai persyaratan yang harus dipenuhi dan diperhatikan sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata reguler dilakukan di wilayah Blitar-Tulungagung. Daerah yang dipilih untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berada di dataran tinggi atau lebih tepatnya desa-desa di pegunungan. Kuliah Kerja Nyata ini semata-mata untuk memenuhi tugas perkuliahan tetapi juga bisa dijadikan pembelajaran ketika kita berada di lingkungan masyarakat dengan perbedaan budaya dan adat istiadat yang berbeda.

Kuliah Kerja Nyata saat ini sesuai dengan buku pedoman tahun 2023 dilakukan selama kurang lebih 40 hari. Buku pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata sudah meliputi segala bentuk panduan mulai dari laporan tugas individu sampai laporan berkelompok. Kuliah Kerja Nyata menjadi kesan tersendiri untuk diri sendiri dan tentunya untuk masyarakat sekitar. Karena selama kita melakukan Kuliah Kerja Nyata tentunya kita banyak berjumpa bahkan berkenalan dengan warga sekitar.

Apalagi dengan keramahan masyarakat desa Kedoyo membuat para mahasiswa semakin nyaman di lingkungan tersebut.

Potensi desa kedoyo yaitu masyarakat desa kedoyo banyak yang bermata pencaharian sebagai petani dan peternak sapi. Luasnya lahan pertanian dan kebun dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sebagai sumber penghasilan mereka. Ternak sapi yang dilakukan masyarakat desa kedoyo kebanyakan jenis sapi perah, sehingga masyarakat menghabiskan waktu pagi sampai sore dengan memeras susu sapi hingga kekebun mencari pakan ternak. Jenis sapi tersebut hampir di setiap rumah warga memiliki dan setiap sore siap untuk diambil oleh pedagang susu.

Pada tanggal 19 Januari 2023 berangkat lah saya dan teman-teman Kuliah Kerja Nyata di desa kedoyo dengan jumlah 41 mahasiswa laki-laki dan perempuan. Mereka semua tentunya berangkat dengan membawa barang-barang yang banyak mulai dari selimut, bantal, guling, baju, dll. Sebelum berangkat ke lokasi kita berkumpul di gor lembu peteng karena sebagian dari kami ada yang belum mengetahui lokasi tersebut. Hal tersebut dijadikan untuk pengenalan satu sama lain walaupun hanya pengenalan singkat dan tentunya namanya hanya terlintas tanpa membekas di kepala.

Setelah pertemuan tersebut kita lanjut perjalanan menuju posko. Di perjalanan di suguhi dengan

pemandangan sawah yang hijau nan luas dan sungai yang membuat setiap manusia yang melihat merasakan kesegarannya. Jalan yang kita lewati tidaklah mulus seperti aspal korea tetapi banyak lubang, jalannya naik turun, banyak batu besar karena adanya alat besar yang lewat di jalan tersebut sehingga jalan menjadi rusak. Masyarakat mengeluh dan penuh harap agar pemerintah segera membenahi jalan tersebut agar memudahkan setiap aktivitas masyarakat desa kedoyo.

Pada tanggal 19 Januari 2023 mahasiswa Kuliah Kerja Nyata kelompok satu desa kedoyo sudah sampai di lokasi, namun pada saat itu belum ada kegiatan apapun dan hanya diisi dengan perkenalan satu sama lainnya. Malam harinya berkumpul untuk membahas program kerja dan tentunya untuk membicarakan bagaimana kelangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan kedepan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dirancang sebaik mungkin dan semaksimal mungkin agar di desa bisa meninggalkan kenangan yang terbaik ketika waktunya perpisahan tiba.

Setiba pagi jadwal masak sudah terbentuk dan jadwal piket bersih-bersih sudah terbentuk, mulailah untuk beradu dengan alat dapur sebelum terjun ke masyarakat. Masakan yang disajikan penuh cita rasa yang bermacam-macam dengan berbagai lauk pauk yang sederhana. Masakan yang disajikan untuk 41 orang sungguh merupakan makanan dengan porsi makan besar dan tentunya membutuhkan tenaga ekstra untuk memasak.

Makanan tersebut disajikan sebanyak 3x sehari, sekalinya makan dengan menu yang berbeda sungguh nikmat yang luar biasa dalam Kuliah Kerja Nyata ini. Setelah perdapuran selesai lanjut dengan kegiatan masyarakat atau kita melakukan ajangsana ke rumah warga sekitar posko tujuannya untuk mengenalkan diri bahwa ada mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, sehingga masyarakat yang memerlukan bantuan bisa langsung berkomunikasi tanpa sungkan. Anjangsina ini terus dilakukan dimana ada kesempatan teman-teman mahasiswa akan berkunjung kerumah warga. Bahkan mereka di segan-segan ikut memeras susu sapi di rumah salah satu warga. Warga tersebut juga sangat senang hati mengiyakan teman-teman yang akan belajar memerah susu sapi. Silahturahmi tersebut membuat mahasiswa sedikit demi sedikit mengenal warga dan budaya yang ada di desa Kedoyo ini.

Masyarakat dengan senang hati menerima kedatangan kami ke desa ini. Ajangsana ini membawa kebahagiaan tersendiri bagi masyarakat dan teman-teman Kuliah Kerja Nyata karena ketika kita berkunjung tuan rumah sangat antusias bahkan mereka dengan senang memberikan jamuan minum serta makan yang ada dirumah mereka. Sungguh masyarakat di desa Kedoyo ini masyarakat yang sangat menghargai dan menjamu tamu dengan baik. Bahkan tak jarang dalam kegiatan warga sholat al-barzanji mahasiswa Kuliah Kerja Nyata mendapat undangan tidak hanya satu atau dua rumah

tetapi sudah dari rumah kerumah mahasiswa turut ikut kegiatan.

Pada tanggal 24 Januari dilaksanakan pembukaan Kuliah Kerja Nyata dibalai desa Kedoyo bersama warga, perangkat desa serta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata kelompok satu dan dua. Pembukaan yang biasanya dilaksanakan siang hari tetapi di sini dilaksanakan pada malam hari, karena warga desa Kedoyo pada siang hari banyak yang bekerja sehingga pada malam hari masyarakat banyak yang senggang. Pembukaan ini menjadi awal terlaksananya Kuliah Kerja Nyata di desa Kedoyo.

Hari demi hari sudah berlalu sudah banyak kegiatan yang kita lakukan mulai dari posyandu bersama balita dengan divisi kesehatan dan lingkungan hidup, mengajar siswa sekolah dasar dan taman kanak-kanak bersama dengan divisi pendidikan, mengajar TPQ dan kerja bakti membersihkan mushola setiap hari jumat bersama dengan divisi agama dan kebudayaan sosial, mengunjungi tempat wisata untuk dokumentasi bersama dengan divisi media. Dari setiap anggota Kuliah Kerja Nyata memiliki tugas dan kewajiban yang harus dilakukan guna berjalannya setiap program kerja. Komunikasi dan kerjasama dari setiap anggota dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Kejadian dari kakak tingkat selalu memiliki masalah yaitu banyaknya kepala yang terlalu menguasai sehingga sering terjadi kesalahpahaman.

Program kerja dari setiap divisi sudah terlaksana masing-masing dengan berbagai catatan baik dan buruknya dengan berbagai kesenangan dan kesedihan dari setiap individu. Detik detik penutupan sudah semakin terasa dan semakin dekat dengan perpisahan. Perpisahan dengan teman-teman mahasiswa serta perpisahan dengan masyarakat desa kedoyo. Warga desa kedoyo membawa kesan tersendiri di hati mahasiswa kuliah kerja nyata karena mereka yang dengan senang hati menerima kami.

Penutupan dilaksanakan tanggal 18 Februari di kantor desa kedoyo yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa kelompok satu dan kelompok 2 serta perangkat desa dan masyarakat. Sebelum penutupan kita bersama-sama melakukan sesi foto bersama untuk kenang-kenangan bersama tuan rumah. Sesi terakhir sebelum meninggalkan posko adalah membersihkan posko dari sisa keberadaan kami dari sisa sampah.

Kuliah Kerja Nyata membawa pesan kesan tersendiri membawa kebahagiaan bagi setiap individu. Masyarakat menerima mahasiswa dengan senang hati dan selalu memberikan apapun terhadap mahasiswa baik berupa makanan atau apapun. Kuliah Kerja Nyata menemukan keluarga baru teman-teman baru dan bermasyarakat serta adat istiadat yang berbeda dari kebiasaan di desa setiap individu. Susah senang sudah terlampai waktunya berpisah dengan suasana dan keluarga baru di kedoyo.



There is Return

Shefia Rahma Wati

Selayaknya mahasiswa pada umumnya dimana masing-masing kampus mengadakan berbagai program unggulan yang dimiliki. Salah satunya ialah **Kuliah Kerja Nyata(KKN)**. Dan pada kali ini saya yang sedang menempuh pendidikan pada salah satu perguruan tinggi yang populer di Indonesia yang tak lain ialah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang biasa kami sebut dengan **UIN SATU TULUNGAGUNG**. Seperti yang tertera jelas pada pintu utama atau pintu masuk kampus dakwah dan peradaban ini. Bagi kalangan mahasiswa, warga kampus dan masyarakat pada umumnya, tentu sangat tidak asing pada apa itu KKN? Bagaimana kegiatan di dalamnya? Dan apa output yang diberikan kepada desa? yang menjadi lokasi KKN sebagai wujud dari pengabdian oleh mahasiswa tersebut. Dilansir dari silabus.web.id Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Darma dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu teknologi, dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan

tertentu. Dapat disimpulkan bahwa KKN adalah kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen dan masyarakat. Nah, sedangkan salah satu Tri Dharma perguruan Tinggi dari kampus UIN SATU ialah digelarnya KKN yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi seluruh mahasiswanya ini mempercayai bahwa hal ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan ilmu, pengalaman, keterampilan dan kelebihan – kelebihan yang lain bagi penyelesaian segala persoalan yang ada pada masyarakat. Diketahui bahwa pada kampus UIN SATU ini terdapat beberapa golongan pada pelaksanaan KKN nya. Antara lain: KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN inklusi, KKN Reguler Multi Sektoral. Khusus KKN ini harus mempunyai struktur yang mempunyai garis komando dari ketua ketua kelompok kepada koordinator desa hingga koordinator kecamatan. Adapun peran mahasiswanya tidak berbeda dengan 3 golongan KKN diatas tadi.

Adapun Tugas masing-masing mahasiswa selain membuat essay ialah anjangsana ke warga sekitar. Dengan tujuan mempererat tali silaturahmi dengan warga setempat. Adapun daftar warga yang telah terkunjungi adalah tetangga-tetangga posko, perangkat desa dan tokoh agama. Sebagai bukti telah melaksanakannya anjangsana ialah dengan melakukan dokumentasi yang kemudian

membuat postingan atau meng-upload pada instagram pribadi beserta diberi caption yang telah ditentukan sebanyak 4 postingan dan menandai akun instagram LP2M. Setelah itu melakukan pembahasan ulang proker setiap devisi. Adapun beberapa devisinya antara lain: Devisi Pendidikan, Sosial Budaya dan Agama, Dokumentasi dan Publikasi, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan Hidup dan jajaran BPH(Badan Pengurus Harian). Dan sesuai kemampuan dan kesiapan dalam melaksanakan program kerja, devisi ekonomi yang menjadi ketetapan dalam pilihan.

Serangkain pembukaan telah berhasil dilewati. Mulai dari lika-liku persiapan acara hingga pada pelaksanaan acara. Pembukaan yang diselenggarakan pada 24 Januari 2023 pukul 19.30 yang dilaksanakan di Balai Desa Kedoyo Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung berjalan dengan lancar sesuai dengan susunan acara. Undangan yang dihadiri oleh jajaran perangkat desa, tokoh agama, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan seluruh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata UIN SATU tulungagung Desa Kedoyo kelompok 1 dan kelompok 2. Usai pelaksanaan pembukaan merupakan suatu tanda bahwa telah harus dilaksanakannya rangkaian program - program kerja dan kegiatan - kegiatan yang telah tersusun jauh - jauh hari. Karena pada saat kunjungan kunjungan LP2M ke lokasi KKN akan mewawancarai dan menanyakan seluruh keberlangsungan selama kegiatan KKN. Dari nilai itulah yang akan

mengukur seberapa unggulnya mahasiswa dalam pengabdian di masyarakat. akan dinilai baik secara individu maupun kelompok. Sebagai salah satu anggota divisi ekonomi tentunya ikut andil dalam program-program kerja yang telah disusun. Mulai dari kunjungan kepada peternak susu sapi, pendataan sertifikasi halal, sosialisasi pengolahan susu sapi dan seminar digital marketing. Sesuai namanya divisi ekonomi diharuskan untuk andil dalam pengembangan pelaku usaha milik masyarakat. baik milik pribadi maupun komunitas.

Pendataan sertifikasi halal merupakan suatu kegiatan untuk mengajak pelaku usaha mendaftarkan usahanya agar tercatat dan memiliki label halal. Perlu diketahui juga bahwa kegiatan ini bersifat gratis. Untuk kunjungan kepada peternak susu merupakan sebagai bahan edukasi agar mengetahui cara memeras susu secara langsung dari sumbernya melalui langkah – langkah yang ada untuk tetap menjaga keselamatan dan kenyamanan. Baik untuk hewan ternaknya maupun seseorang yang sedang memeras. Kemudian pengolahan susu sapi bersama ibu-ibu PKK yang dilaksanakan di Balai Desa Kedoyo. Susu murni yang telah direbus kemudian dioleh bersama untuk dijadikan dessert dan es slulup. Hal ini juga bermanfaat untuk membantu perekonomian masyarakat bahwa hasil olahan dapat dijual. Selain itu, divisi ekonomi juga menyelenggarakan seminar digital marketing. Mengingat zaman yang terus berkembang sudah seharusnya para

pelaku usaha semakin kreatif dengan memanfaatkan teknologi demi kelancaran usahanya.

Di samping menjalankan program kerja yang dimiliki devisi, mengajar di SD, TPQ, TK juga menjadi bagian dari kesibukan. Kegiatan mengajar merupakan hal menyenangkan. Namun juga dapat menjadi sebaliknya. Sebagai mahasiswa yang sedang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus pandai menyikapi segala permasalahan yang terjadi di depan mata. Dari yang paling sederhana hingga ke yang paling rumit sekalipun. Dengan tetap diniatkan belajar pada apapun keadaan. Sembari mengajari murid, sesungguhnya juga sedang belajar bagaimana cara mengajar. Dan menyaksikan serta menanggapi keunikan pun kepolosan setiap siswa. Jika difikir, kapan lagi memiliki kesempatan yang hanya terjadi sekali dalam hidup. Selagi dapat terus menjadi bermanfaat. Mengapa tidak?

Pembukaan yang kemarin dibuka sepertinya penutupan telah memanggil saja. Kalimat untuk menghaturkan pamit sesegera mungkin untuk disusun. Sebab, ada berangkat ada pulang. Segala yang telah terlewati merupakan suatu kesempatan yang terkemas menjadi pengalaman. Dan semoga silaturahmi yang pernah ada selamanya akan terus terjalin.



Menapak untuk Bercerita di Bawah Langit Kedoyo

Sifaun Nihayah

Cukup banyak kejadian yang sulit diterima bagi kami mahasiswa peserta KKN UIN SATU Tulungagung, mulai dari sering eror nya server pendaftaran peserta kkn, berulang ulang gagal melakukan pendaftaran, kepentil jauh dari lokasi kk yang diinginkan. Sampai sampai kabarnya kkn tahun kami ini di nobatkan sebagai kkn dengan peserta terbanyak hingga mencapai kurang lebih 4000 peserta dengan kapasitas awal hanya kisaran 2300 peserta. Tepat 1 minggu sebelum keberangkatan kegiatan kkn tahun 2023 adalah hari-hari penuh kegelisahan yang saya pribadi alami, entah bagaimana dengan teman teman yang lain. Tapi kegelisahan yang saya rasakan sangat sulit untuk di jelaskan, hari demi hari berjalan dengan ketidak nyamanan yang saya rasakan. Rasanya sesak, tapi seumpama di obatkan juga tidak ada obat secara fisik yang bisa mengobati, kegelisahan ini bukan tentang di mana, dan sampai kapan kegiatan itu berjalan, tapi lebih ke persiapan mental pribadi sebagai peserta kkn, bagaimana dan seperti apa saya harus bersikap selama 1 bulan kedepan sebagai mahasiswa peserta kkn. Dan bukan tidak mungkin hal itu berimbas pada menurunnya nafsu makan dan pikiran-pikiran kurang penting yang sudah ku pukirkan padahal belum dijalani, seperti kecemasan akan

mengalami homesick, gak nafsu makan selama ada di lokasi kkn, dan masih banyak lagi kecemasan lain.

Hingga tibalah hari yang ditunggu tunggu. Tepat pada tanggal 19 Januari 2023 hari Kamis adalah hari pemberangkatan peserta kkn ke lokasi yang sudah ditentukan bagi masing masing peserta kkn. Aku sendiri adalah bagian dari kelompok kkn di desa Kedoyo kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Hari itu juga 2 perwakilan dari masing2 kelompok kkn melakukan upacara pelepasan peserta kkn dan membawa beberapa bibit pohon untuk ditanam di lokasi masing2 kelompok kkn. Namun karna upacara baru dilaksanakan sore hari. Kami anggota kelompok kedoyo 2 yang lain memutuskan untuk berangkat ke lokasi lebih dahulu. Akhirnya aku dan teman teman yang lain nge-trip ke desa kedoyo. Awal perjalanan kami masih mulus dengan jalanan yang masih aman dan mulus, tapi jantung dan pikiranku di buat melayang layang oleh jalanan yang sangat terjal memasuki daerah kedoyo. Begitu amat sangat mengerikan buatku yang baru perdana melakukan perjalanan yang amat susah ini. Jalanan dengan aspal yang sudah cukup jauh dari kata layak jika disebut sebagai jalanan jalur utama serta bebatuan besar dan tikungan yang tajam juga tanjakan yang cukup curam, sepanjang perjalanan menuju posko kami.

Setelah sekitar 1 jam an kami melakukan perjalanan akhirnya kami pun sampai di posko tempat kami akan

singgah selama 1 bulan ke depan. Hari itu sungguh hari yang sangat melelahkan sekaligus menyenangkan. Sesampainya di desa kedoyo kami belum bisa langsung melakukan pembukaan dikarenakan kepala desa yang masih sibuk dengan acara pribadi beliau, sehingga acara pembukaan belum bisa langsung diadakan. Karema 2 hari sebelum kedatangan kami di posko, sebagian anggota kelompok kami sudah melakukan beberes. Sehingga kondisi posko pada saat itu sudah cukup rapi, kami seluruh anggota hanya tinggal mengulang sedikit untuk membersihkan beberapa yang perlu dibersihkan ulang. Selain itu kami juga melakukan rapat kecil untuk membicarakan pemisahan posko putra dan putri karna mengingat anggota kelompok kami yang tidak sedikit, sekitar 41 peserta. Kesepakatan akhir adalah posko putra dan putri dipisah, karna malam itu belum ada persiapan berberes untuk rumah yang akan dijadikan posko untuk anggota kelompok yang putra, jadinya malam pertama anak putra dn putri masih tidur satu rumah dan tentu dengan ruangan yang dipisah. Selesai bersih bersih kami semua pun mulai menata tempat untuk tidur kami selama 1 bulan kedepan dan juga membereskan barang2 yang masing2 kami bawa.

Malam pertama kami sebagai mahasiswa peserta kkn di desa kedoyo masih kami habiskan dengan istirahat dan melakukan penyesuaian dengan tempat baru dan juga orang baru, melakukan pengenlan diri pada setiap anggota kelompok, dan juga menyinggung sedikit kegiatan yang

rencana akan di adakan selama kkn, membagi divisi per divisi, dan juga proker kkn. Mala itu pun seketika eval pertama kami selesai sekitar pukul 10 dinihari kami semua terutama anak anak putri langsung bergegas untuk tidur. Keesokan harinya kami mulai melakukan aktifitas dan berbaur dengan masyarakat sekitar, mulai dari jalan jalan santai di lingkungan sekitar, berbelanja, menyapu halaman, dsb. Kemudian sekitar pukul 8 pagi kami melakukan senam sehat dengan anggota kelompok yang lain, entah kenapa pagi itu kecemasan dan kegelisahan yang gak jelas Itu seperti berangsur tertutup oleh rasa bahagia yang muncul di benakku.

Setelah sekitar 6 hari kami singgah di posko. Kami melakukan acara pembukaan serah terima mahasiswa kuliah kerja nyata di Balai Desa Kedoyo Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Kegiatan pembukaan hari itu dilaksanakan dini hari tepat setelah sholat isya'. Kegiatan pembukaan berlangsung lancar dengan dihadiri seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata baik dari kelompok kedoyo 1 maupun kelompok kedoyo 2, selain itu juga dihadiri oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dari kelompok 1 dan 2, kepala desa, sekretaris desa, serta jajaran penting yang ada di Desa Kedoyo lainnya, dan tentunya juga dihadiri oleh masyarakat sekitar. Hari hari berikutnya saya dan teman-teman yang lain pun rutin melakukan anjangsana ke warga2 sekitar, kegiatan anjangsana yang kami lakukan tentu nya dengan maksud agar kami bisa berbaur dan keberadaan kami bisa diterima oleh warga

sekitar dengan baik, dan bisa diterima dengan tangan terbuka.

Hari hari berjalan seperti biasa, perasaan cemas dan gelisah yang kurasakan saat sebelum berangkat kkn perlahan mulai memudar seiring berjalannya hari, justru yang kurasakan kini adalah kenyamanan dan kebahagiaan yang memenuhi pikiranku. Semua itu tentu karna lingkungan tempat kami menjalankan tugas kuliah kerja nyata adalah lingkungan yang benar benar mendukung penuh seluruh kegiatan yang kami lakukan di desa ini, keramahan dan kebahagiaan yang selalu warga sekitar berikan juga menjadi salah satu alasan kami menikmati hari demi hari selama menjalankan tugas kkn ini. Awal awal mungkin memang terasa bosan dan masih jarang kegiatan , dan hal itu membuktikan padaku kalau memang benar adanya jargon jargon kkn seperti, kuliah kerja nganggur, kuliah kerja ngrumpi, kuliah kerja ngantuk, dan masih banyak lagi. Ternyata semua itu memang benar dialami oleh mahasiswa kkn di minggu minggu awal. Sering kali kami menapatkan bantuan bahan makanan, buah buahan bahkan pernah juga beras dari warga sekitar, rasa peduli yang mereka berikan pada kami sangatlah membuat hati kami tergerak untuk memberikan banyak hal yang tentunya bermanfaat serta berkesan bagi warga kedoyo.

Sampai sudah memasuki minggu minggu ke 2, akhirnya beberapa proker satu per satu mulai dijalankan diantara nya yang paling aktif adalah dari divisi sosbud

dan divisi pendidikan dimana kami mendapat bagian atau andil dalam KBM di SDN kedoyo 1 dan 2 kemudian untuk keagamaan kami diamanahkan untuk membantu mengajar di 3 lokasi TPQ, kemudian ada juga kegiatan posyandu dari divisi KLH di 3 posko di daerah ketulan, ampel gading, nglebak dan ada juga sosialisasi sunting dengan tema “Maju bersama tanggulangi stunting menuju generasi emas yang sehat” . Lalu dari divisi ekonomi juga mengadakan kegiatan sosialisasi memasak beberapa olahan makanan dengan bahan dasar susu sapi perah asli, karena dilihat di daerah kedoyo banyak potensi penduduk yang memelihara sapi perah. Yang terakhir dari divisi dokumentasi dan publikasi yaitu membuat video atau short movie dokumentasi potensi desa kedoyo dengan baluran kegiatan mahasiswa kkn desa kedoyo kelompok 1 selama 1 bulan masa kkn. Semua kegiatan itu kami lakukan dengan penuh suka duka, bukan tidak mungkin juga kegiatan seperti ini berjalan mulus seperti jalan tol, tentu saja kami juga melalui banyak halang rintak selama 1 bulan ini, banyak ketidakcocokan antar anak, antar divisi tapi Alhamdulillah kami semua bisa menyelesaikan permasalahan diantara masing2 dengan bijaksana dan dewasa. Selain itu respon dan antusias dari masyarakat sekitar juga sangat membantu proses pelaksanaan semua proker kami sampai semua proker terlaksana dengan berhasil.

Sekitar hampir 3 minggu lebih kami kelompok kedoyo 1 menjalankan proker yang sudah tersusun sejak awal, sekarang ini sudah memasuki hari hari terakhir

kami melakukan kuliah kerja nyata (kkn), 5 hari menjelang penutupan kami semua juga masih disibukkan dengan acara perpisahan dengan SD dan TPQ tempat kami turut serta membantu jadi tenaga pengajar selama kurang lebih 1 bulan terakhir. Sebelum menggelar penutupan kami segenap anggota kkn kedoyo 1 mengadakan bermacam lomba yang digelar di SDN 1 dan 2 KEDOYO juga di TPQ dan juga di halaman posko 1 bermacam lomba kami gelar adalah bertujuan untuk memberikan kesan dan pesan serta kenangan manis untuk anak2 di daerah tempat kami melakukan kegiatan kuliah kerja nyata.

Beranjak dari serangkaian proker dari setiap divisi, mahasiswa kuliah kerja nyata di desa kedoyo 1 dan 2 melakukan kolaborasi mendirikan proker utama berupa taman wisata ngluket yang merupakan singkatan dari (nglutung kedoyo). Dengan kami membangun taman ngluket ini harapan dari mahasiswa kkn berharap bisa menjadi peninggalan serta kenangan dari alumni kkn kedoyo tahun 2023 yang bisa menjadi kenang kenangan yang akan melekat di desa kedoyo perbatasan nglutung ini.



720 Jam di Tanah Kedoyo

Siti Choirunnisak

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah menyelenggarakan KKN regular multi sektoral gelombang 1 tahun 2023. Untuk pelaksanaan kkn dalam essay ini dilaksanakan di Desa Kedoyo, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung Rt. Rw. . Dalam posko 1 ini terdapat 10 laki - laki dan 31 perempuan. KKN benar - benar menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan menerapkan ilmu kemasyarakatan dengan beberapa pembekalan yang di berikan oleh kampus. Disini benar - benar mendapatkan banyak pengalaman dan tentunya mendapatkan banyak teman baru karena disini semua berasal dari jurusan yang berbeda, latar belakang yang berbeda dan watak, sifat yang sangat bermacam - macam.

Desa Kedoyo merupakan salah satu dari Sebelas desa yang terletak wilayah administrasi kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. Kantor Desa Kedoyo Wilayah Desa Kedoyo terletak pada wilayah dataran Kedoyo Dengan kordinat antara 7°58'3"S 111°49'24"E, dengan luas 7,82 km² atau 781,888 ha. Pusat pemerintahan Desa Kedoyo terletak di Dusun Krajan RT 01 RW 03, dengan menempati areal lahan seluas + 650 m². Jumlah penduduk Desa Kedoyo sebanyak 5.634 jiwa yang tersebar

di 3 dusun, 8 RW dan 31 RT, 5.634 dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 2.803 jiwa dan perempuan 2.834 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 0,26 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 716 jiwa/km². Wilayah Desa Kedoyo terdiri dari 3 dusun 8 RW dan 31 RT, yang merupakan wilayah administrasi desa.

Pemberangkatan KKN

Tanggal 19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN regular multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pemberangkatan dilakukan di pagi hari sekitar pukul 10.00 WIB sebelumnya barang - barang seperti koper, kompor, gas, atau barang lainnya sudah diangkut hari sebelumnya menggunakan pick up. Karena waktu itu saya ada kesibukan, saya berangkat siang sekitar jam 12.30 WIB Jalan menuju posko sangat sulit banyak dari mahasiswa yang tidak berani untuk membawa kendaraan sendiri menuju posko. Pada saat hujan akses jalan sangat licin, kondisi jalan saat ini sedang dibangun tetapi belum semua selesai. Dan waktu malam hari tidak ada lampu di sepanjang jalan. KKN posko 1 di desa kedoyo ini bertempat di rumah Ibu Supingah dan Bapak Anton. Rumah ibu supingah sudah sering di gunakan untuk posko KKN terbukti banyak foto dari angkatan - angkatan sebelumnya.

Pembukaan KKN Di Balai Desa Kedoyo

Pembukaan baru di dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023 malam hari sekitar pukul 19.00. Di Desa Kedoyo terdapat 2 posko dan untuk pembukaan ini di selenggarakan oleh posko 1 dan untuk penutupan nya di selenggarakan oleh posko 2. Pada sore harinya seluruh anggota posko 1 melakukan persiapan di balai desa seperti memasang banner, menata kursi tamu, menyiapkan sound system dan lainnya. Para petugas juga melakukan gladi bersih seperti MC, dirigen, dan lainnya agar tidak merasa grogi pada saat acara sudah di mulai. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala apapun. Acara di akhiri dengan sesi foto bersama bapak lurah dan perangkat desa lainnya. Selang beberapa hari setelah pembukaan, saya dan teman - teman mulai melakukan anjongsana ke beberapa rumah warga, kebanyakan masyarakat Desa Kedoyo memelihara sapi perah.

Kegiatan KKN Di Desa Kedoyo

Dalam KKN ini di bagi menjadi 5 divisi yang pertama ada divisi pendidikan dan teknologi, yang kedua divisi ekonomi, yang ketiga divisi sosial, budaya dan agama, yang keempat divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan yang terakhir ada divisi komunikasi dan publikasi. Masing - masing divisi beranggotakan 7 - 8 orang. Disini saya masuk dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup, ada beberapa program kerja yang dilakukan seperti sosialisasi

stunting, kegiatan posyandu dan penanaman bunga. Mengenai program kerja utama posko 1 Desa Kedoyon membuat taman wisata ngluked. Program kerja yang pertama yaitu melakukan sosialisasi stunting yang dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2023 dengan tema **"Maju Bersama Tanggulangi Stunting Menuju Generasi Emas yang Sehat"**, alasan mengadakan sosialisasi ini karena di Desa Kedoyo ada kurang lebih 15 anak yang mengalami stunting.

Untuk program kerja selanjutnya ada kegiatan posyandu, Di desa kedoyo ini ada 7 pos posyandu balita dan 2 pos posyandu lansia, disini divisi kesehatan dan lingkungan hidup hanya mengambil 3 pos posyandu balita yang dilakukan selama 3 hari pada tanggal 6,7 dan 9 Februari 2023. Posyandu balita dilakukan di dusun ketulan, dusun ampel gading dan dusun nglebak. Di dusun ketulan ada 50 balita, di Dusun Ampel Gading ada 35 balita dan yang terakhir di dusun Nglebak ada 35 balita. Disini divisi kesehatan dan lingkungan hidup juga menyumbang PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk 3 posyandu. Dalam kegiatan posyandu ada kegiatan menimbang berat badan, mengukur tinggi badan dan pemberian vitamin A serta pemberian PMT. Dan untuk program kerja yang terakhir mengenai penanaman bunga, kami meminta bibit bunga kepada DLH (Dinas Lingkungan Hidup) dan beberapa membeli sendiri. Penanaman bibit bunga ini akan dilakukan di taman wisata Ngluked (Nglutung - Kedoyo).

Meskipun disini saya masuk divisi kesehatan dan lingkungan hidup, akan tetapi saya juga dapat merasakan mengajar SD, TK dan TPQ, karena terdapat jadwal yang di bagi rata. Menurut saya itu pengalaman baru yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Sedangkan pengalaman di Posko ada banyak pembelajaran yang berharga mengenai kebersamaan. Meskipun terkadang saya selalu ingin cepat pulang karena belum terbiasa jauh dari orang tua.



Motivasi Hidup Mandiri demi Masa Depan

Siti Nur Aida

Pada hari kamis tepatnya tanggal 19 Januari 2023 Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN SATU Tulungagung dilaksanakan. Kegiatan ini adalah suatu bentuk pembelajaran diluar kampus untuk pengabdian kepada masyarakat. Dari sinilah mahasiswa akan mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki yang didapat dari perkuliahan yang dijalani. Disini semua dilakukan berdasarkan prosedur yang ada semua akan dijalankan dengan baik dan benar.

Pada awal pemberangkatan kita semua berkumpul di tulungagung tepatnya di Gor Lembu Peteng pada jam 9 pagi, tepat jam 10 kita semua berangkat ke atas untuk menuju lokasi membutuhkan waktu kurang lebih 40 menit dari titik lokasi berkumpul. Sesampainya di tempat kita semua beristirahat sejenak setelah sore kita baru bersilaturahmi ke Bapak Andik selaku kepala desa Kedoyo karena pemilik rumah belum datang kami belum bisa bertemu, beliau kerja pada salah satu konveksi di Tulungagung. Sebelum pemberangkatan KKN kita sudah mendapat izin untuk menempati salah satu rumah warga untuk membantu menjalankan kegiatan selama KKN untuk pos wanita berada di ruma Ibu Supingah dan untuk posko

laki- laki bertempat di rumah yang telah disediakan oleh Bapak kepala desa. Kita semua membersihkan tempat yang akan kita tempati bersama- sama kita semangat untuk 1 bulan kedepan.

Pada minggu pertama yaitu hari pertama, kedua dan seterusnya kita melakukan kegiatan bersama sama seperti memasak, bersih- bersih dan makan bersama. Sore nya kita melakukan anjangsana ke rumah sekitar dekat posko dibagi menjadi 3 kelompok dalam 3 hari, kebetulan saya dapat bagian kelompok 2 jadi saya melaksanakan anjangsana di hari ke dua. Banyak sekali hal yang menyenangkan dan menggembirakan, warga di sini sangat ramah setiap didatangi pasti mereka berperilaku baik dan menerima kami serta menceritakan semua tentang desa kedoyo dan apa saja yang mereka kerjakan setiap hari. Kebanyakan warga desa kedoyo memelihara sapi perah sebagai inves, selaik bisa jadi tabungan sapi perah setiap bulan selalu mendapatkan hasil uang dari susu yang diperah setiap harinya cukup di perah 2 kali sehari dipagi dan sore hari setelah itu di taruh di depan lalu truk susu akan mengambil hasilnya dari situlan pemilik mendapat upah setiap bulannya yang hasilnya cukup untuk mereka. Takjubnya mereka tidak hanya memiliki 1 sapi perah tapi mereka mempunyai 4 sampai 6 sapi dan itu cukup menguntungkan bagi mereka dan disitulah kami belajar untuk inves ternak.

Setelah itu hari berikutnya kami mulai menentukan program kerja yang akan dijalankan selama di desa Kedoyo. Per divisi sudah dibentuk sebelum kita berangkat di tujuan jadi kita hanya tinggal menentukan program kerja yang akan dijalankan. Dari 41 anggota kelompok dibagi menjadi 5 divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, kesehatan dan lingkungan hidup, sosil budaya dan agama, ekonomi, dan komunikasi & publikasi. Nah setelah semua sudah selesai disusun barulah kita menjalankan program kerja yang sudah di bentuk, masing- masing anggota akan di gilir mendapat tugas yang ada. Semua kegiatan akan berjalan dengan baik jika semua anggota mau dan ikut serta bekerja sama menjalankan tugas yang ada. Semua anggota menerima tugas yang di berikan dan bersedia menjalankannya dengan baik dan amanah. Kalau semua kegiatan dan proker sudah tertata jadi semua anggota tinggal menjalankannya seiring berjalannya hari sampai kita selesai menjalankan tugas yang harus kita jalankan. Saya masuk ke divisi komunikasi & publikasi.

Minggu kedua dan ketiga saya beserta seluruh anggota kelompok terus menjalankan semua program kerja yang sudah di susun seperti mengajar sekolah dasar, TK, mengajar TPQ, mengajar menari dan masih banyak kegiatan lain seperti ikut serta dalam kegiatan di desa. Kami juga membantu masyarakat untuk menjalankan pekerjaannya. Adapun banyak di adakannya sosialisasi dari sebagian divisi untuk memberi pemahaman bagi masyarakat desa Kedoyo. Dari pagi hingga malam selalu

ada kegiatan yang dijalankan sering juga ada istighotsah dan sholawat al berjanji di desa kedoyo ini dan kami sering di minta untuk ikut berpartisipasi membantu jalannya acara, di setiap kamis malam jum'at kami juga selalu mengadakan sholawat Diba' di salah satu masjid. Adapun program kerja utamanya kita berkerja sama dengan kelompok Kedoyo 2 membangun tugu pada wisata yang dinamakan Ngluked atau biasa di sebut perbatasan Nglutung dan Kedoyo. Tempatnya bagus berada dibawah pegunungan dan terdapat sungai yang indah cocok untuk destinasi wisata. Hanya saja jalanannya yang memang kurang nyaman karena jalan yang ada di kedoyo memang sangat terbilang sulit penuh dengan bebatuan dan harus extra hati- hati bila melewati jalan di desa Kedoyo.

Kegiatan terus berlanjut meskipun saya masuk ke divisi komunikasi & publikasi tapi saya selalu ikut serta dalam semua program kerja yang dijalankan semua anggota selain bisa mengambil dokumentasi dari kegiatan saya juga bisa ikut membantu kegiatan yang dijalankan dalam anggota kelompok baik itu mengajar, posyandu, senam, dan sosialisasi. Jadi saya bisa melakukan tugas saya dan juga membantu teman- teman yang sedang menjalankan tugasnya karena tugas saya hanya memfoto kegiatan sebagai bukti dokumentasi setelah itu tugas saya sudah selesai jadi saya bisa membantu kegiatan lainnya. Banyak sekali hal yang bisa dilakukan dalam divisi yang saya jalankan, saya selalu ikut serta dalam semua kegiatan yang dijalankan oleh divisi lain, sebenarnya semua

kegiatan menyenangkan hanya saja jalan menuju lokasi tujuan sangat sulit dan melelahkan karena sulitnya jalan yang ada pada desa Kedoyo ini, selain melelahkan sering juga banyak anggota yang terjatuh. Semoga jalan di desa Kedoyo segera di perbaiki.

Tepat pada minggu keempat mulai banyak persiapan untuk perpisahan seperti contohnya mengadakan lomba untuk anak- anak sekolah dasar juga Taman pendidikan Al - Qur'an, juga diadakan salam perpisahan juga penutupan serta berpamitan dengan semua anak- anak yang kami bimbing selama kami Kuliah Kerja Nyata di Desa Kedoyo. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Anton dan Ibu Supingah yang telah mengizinkan rumahnya untuk kami singgah, dan untuk warga desa Kedoyo kita sangat berterima kasih karena sudah menerima kita selama 30 hari menjalankan Kuliah Kerja Nyata di desa Kedoyo ini. Pesan dan kesan yang didapat pada kegiatan ini kita bisa menjalankan hidup mandiri di tengah masyarakat dan warga desa desa dengan baik, saling tolong menolong juga saling bekerja sama membangun kesejahteraan desa agar menjadi lebih baik lagi. Terima kasih.



Keistimewaan Alur Cerita Kedoyo

Siti Ufittatul Rofiqoh

Desa kedoyo merupakan desa yang terletak di kecamatan sendang kabupaten tulungagung provinsi jawa timur. 18 januari 2023 bisa dikatakan awal masuk didaerah kedoyo saya kesana untuk bersih-bersih posko dan kesasar karna menganut gmaps dan kesasar dihutan dan tidak ada sinyal sama sekali untuk telfon dan kita memutuskan balik dan memilih jalan yang lain pertama masuk didesa kedoyo jalannya begitu sulit,kata orang sekitar kenapa jalannya rusak karna jalan rusak ada perbaikan jalan diatas jadi jalan dibawah terkena tindasan ban. Sesampai dilokasi, jujur saya kebingungan dan juga berangan – angan apa yang lakukan selanjutkan, apakah saya bisa berinteraksi dengan orang – orang local dan berinteraksi dengan orang – orang sekitar. Ternyata permikiran saya salah, walaupun berada didesa yang sebenarnya sngat jauh dari perkotaan ternyata masyarkat disana ramah dan mudah berkomunikasi dengan kami secara baik dan sopan. Setelah berbersih-bersih kami pulang balik lagi besok tgl 19 januari 2023 dan membawa barang keperluan KKN (kuliah kerja nyata).

Pada jum'at 20 januari 2023 persiapan untuk menyusun proker untuk kita laksanakan sebulan kedepan sebelum kita melaksanakan proker kita anjangsana

kewarga sekitar dan disambut dengan hangat juga ada buah tangan yang diberikan, kami dengan antusias untuk menerimanya karna buat dimakan diposko kita juga anjangsana untuk rencana pembukaan kkn agar dapat menjalankan proker dan dibantu dengan pak carik untuk menyampaikan undangan untuk acara pembukaan KKN kelompok 1&2 pembukaan pada tanggal 24 januari 2023, pada saat pembukaan sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Seiring berjalannya waktu dan kegiatan kami terlaksanakan dengan baik. Kami menjalankan proker perdivisi masing-masing saya menjalankan proker sosial, budaya dan keagamaan kami membuat proker.

Untuk *sosial* kami memiliki proker :

1. Membantu membersihkan masjid
2. Kami membantu kerja bakti

Untuk *budaya* kami memiliki proker :

1. Kami mengajarkan menari anak-anak SD kedoyo 1 dan SD kedoyo 2
2. Kami ikut belajar seni karawitan didesa kedoyo

Untuk *keagamaan* kami memiliki proker :

1. Membantu mengajar TPQ
2. Membantu menghidupkan masjid dengan mengadakan sholawat diba'a

Kami juga membuat lomba - lomba antar TPQ yang kita bantu mengajar lomba ke agamaan dan kita laksanakan pada saat penutupan dan kami mengajar nari juga akan ditampilkan pada saat pernutupan. Proker kami satu per satu jalan dengan baik dimulai dari mengunjungi rumah takmir mushola yang bernama pak rofiq untuk meminta bantuan membimbing kami untuk bisa mengajar diTPQ dan tanggapan beliau sungguh sangat baik kami langsung dipersilakan mengajar, pertama mengajar mungkin masih belum terbiasa juga dan mungkin masih kaku.

Dihari berikutnya saya ikut mengajar di SD kedoyo 1 karena diminta bantuan dari divisi pendidikan untuk mengajar. Hari pertama mengajar sungguh lah lelah dan sungguh mengagetkan juga karena ada yang membawaa montor disekolah SD dan kita berangkat jam 7 dan disana masih belum masuk mungkin karna akses jalannya juga sulit dan guru juga ada yang terlambat jadi masuknya lama. Saat sudah masuk kami dipersilakan untuk masuk mengajar dikelas 1 saat masuk kekelas 1 murid - muridnya sangat lah antusias sekali untuk kami ajar pada kesempatan itu waktunya mengajar agama kami mengajarkan membaca satu per satu ada belum bisa membaca ada yang sudah kami juga membimbing untuk membaca setelah selesai mengajar kelas 1 kami mengajar dikelas 5 dan mengajarkan pelajaran IPS dan setelah selesai mengajar balik keposko untuk istirahat karena nanti sore mengajar TPQ.

Untuk mengajar di Sekolah Dasar pada hari Selasa . Sebagai mahasiswa bukan jurusan Pendidikan, mendidik anak didik menjadi pengalaman yang begitu mengesankan. Sebab, secara tidak langsung di tuntut untuk bagaimana tetap bersikap ceria di depan anak kecil. Secara tidak langsung juga menampilkan kemampuan public speaking dan Menjawab pertanyaan – pertanyaan polosnya, hingga mengajari hal – hal kecil dalam kehidupan. Contoh: bagaimana adab ketika bertemu guru. Menghindari perkataan kotor. Cara berpakaian yang sopan. Tidak ramai ketika upacara, melainkan menjalankan upacara dengan khidmat. Hingga membenarkan tajwid ketika anak sedang membaca Al-qur'an

Kesempatan memang selalu tidak datang dua kali. Jika benar mungkin berkali – kali, tidak dapat memprediksi kapan kesempatan itu hadir kembali. Selagi kesempatan menghampiri, tidak ada salahnya untuk benar – benar memanfaatkan dan menikmati kesempatan yang ada. Perihal adaptasi telah menjadi bagian diri dalam penyesuaian hidup. Untuk selebihnya waktu yang tersisa digunakan untuk mengarungi pengalaman. Mengumpulkan terus banyak hal untuk menjadi pembelajaran.

Upaya pengabdian kepada masyarakat dalam keilmuan seni yang melibatkan peranan terhadap masyarakat didalamnya. Yang saya dapatkan selama proses perkuliahan di aplikasikan langsung kepada

masyarakat dengan melihat kebutuhan masyarakat yang diperlukan . kegiatan kegiatan yang dilaksanakan merupakan sarana untuk berbagi ilmu kami dan juga ikut membantu masyarakat dan tentu kita juga akan kembali kemasyarakat. Ketika berada langsung dilapangan sangatlah jauh berbeda disbanding saat perkuliahan, yang mana pembelajaran yang di dapat merupakan hidup bermasyarakat social ketika terjun langsung dengan masyarakat khususnya di desa kedoyo ini.

Desa Kedoyo memang baru pertama kali untuk dikunjungi. Begitupun dengan apapun di dalamnya. Banyak pesan moral yang dapat dimanfaatkan untuk evaluasi diri. Keceriaan anak didik menyadarkan bahwa hingga dewasanya tetap butuh dorongan untuk kesuksesannya kelak. Suasana dingin daerah pegunungan yang nantinya hanya akan menjadi ingatan yang terpatrit untuk dapat di ceritakan kepada siapapun nanti.

Sekian dan Terimakasih.



Serangkaian Kisah di Kedoyo

Syihabuddin Qowim

Setiap perguruan tinggi memiliki program-program yang berbeda untuk semester akhirnya. Pada Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki salah satu Tri Dharma yang bersifat wajib untuk mahasiswa semester akhir yang tak lain ialah program Kuliah kerja nyata (KKN). Apa itu KKN? Bagaimana Tujuannya? Dan sepenting apakah manfaatnya untuk Masyarakat? *KKN dengan kepanjangan Kuliah Kerja Nyata menurut Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020 adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi dan menangani masalah. Sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat.* Dari penjelasan tentang pengertian KKN dapat dilihat bahwa memiliki tujuan tersendiri yaitu; Meningkatkan empati dan kepedulian Mahasiswa. Menerapkan IPTEKS secara team work dan interdisipliner. Menanamkan nilai kepribadian, keuletan, etos kerja dan tanggung jawab, kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan. Melalui program KKN ini masyarakat diharapkan memperoleh bantuan pemikiran, tenaga dan IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan

pembangunan serta memperoleh cara - cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.

KKN pada Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki jenis atau golongan dengan pengertian serta tujuan yang berbeda. Terdapat KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MBD), KKN Inklusi, KKN Komunitas dan KKN Reguler Multi Sektoral. Sebagai mahasiswa dan peserta KKN yang mengambil KKN reguler multi sektoral sebagai pilihan dan bertempat pada Desa Kedoyo Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tentunya akan memilih satu dari devisi - devisi yang ada. Adapun Devisi-devisi pada KKN reguler multi sektoral yang nantinya akan membantu kesuksesan KKN antara lain; Devisi Pendidikan dan Teknologi, Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Devisi Ekonomi, Devisi Keagamaan dan Sosial Budaya dan Devisi Komunikasi Publikasi. Lima devisi yang akan selalu dalam tanggungjawab BPH (Badan Pengurus Harian). Telah menjadi kewajiban bahwa setiap mahasiswa untuk memilih satu devisi yang sesuai akan kemampuan dan kemauan. Maka, devisi kesehatan dan lingkungan yang menjadi pilihan.

Pada sebelum pembukaan terdapat kegiatan-kegiatan. Serangkaian pembekalan di kampus, pengumpulan perlengkapan setiap mahasiswa hingga pemberangkatan menuju posko KKN Desa Kedoyo

Kelompok 1. Setibanya di Posko untuk sebuah kata permisi telah selayaknya melakukan silaturahmi kepada pemilik posko demi menjaga etika. Tidak hanya itu, kunjungan-kunjungan kepada warga setempat atau anjangsana telah dilakukan. Anjangsana memiliki pengertian kunjungan kepada masyarakat, perangkat desa, tokoh agama dan tetangga dengan tujuan demi terjalinnya tali silaturahmi yang hangat. Memang fakta, setelah adanya silaturahmi yang terjalin menjadikan keakraban antara mahasiswa dan masyarakat. Sebagai bukti, seringkali mendapat kemudahan-kemudahan dari warga. Mulai dari seringkali warga memberi makanan tanpa alasan suatu apapun, rela meminjamkan kamar mandi untuk kepentingan mahasiswa, ustadz yang meminta mahasiswa untuk mengajari para santrinya kesenian sholawat dan ajaran-ajaran mendukung lainnya. Disadari betul bahwa keindahan seperti ini hanya menjadi kesempatan yang terjadi sekali selama hidup.

Serangkain pembukaan telah dilaksanakan pada pukul 19.30 di Balai Desa Kedoyo. Pembukaan yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), jajaran perangkat desa, tokoh agama, pimpinan rt, rw, dusun se Desa Kedoyo dan seluruh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Desa Kedoyo baik kelompok 1 maupun kelompok 2. Sambutan hangat yang diberikan menjadikan afirmasi yang positif untuk mahasiswa melakukan dan menyelesaikan seluruh rangkaian program kerja dan kegiatan. Sebagai devisi kesehatan dan lingkungan hidup memiliki program-

program kerja baik untuk internal maupun eksternal. Internal yang berarti memiliki sasaran untuk mahasiswa dan eksternal yang berarti memiliki sasaran untuk masyarakat Desa Kedoyo.

Kegiatan internal yaitu mengadakan senam pada setiap pagi yang diikuti oleh mahasiswa KKN Desa Kedoyo Kelompok 1. Yang bertujuan untuk menjaga kesehatan mahasiswa. Baik sehat secara fisik, mental dan feeling. Program kerja eksternal yang berarti harus kolaborasi dengan masyarakat adalah ikut serta dalam kegiatan posyandu. Dari sini juga mendapat ilmu baru tentang bagaimana cara mengetahui antara berat dan tinggi badan pada bayi dan balita yang ideal, sehat dan stabil. Juga mengetahui nutrisi apa saja yang baik untuk ibu hamil. Agar kesehatan ibu dan anak tetap terjaga. Juga bagaimana takaran gizi yang baik untuk asupan demi tetap menjaga kesehatan anak. Kegiatan yang lain adalah mengadakan sosialisasi stunting. Pengertian dari stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. Sosialisasi dengan pemateri ibu Galuh selaku bidan yang berada di Desa Kedoyo. Sosialisasi yang diselenggarakan oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup memiliki sasaran ibu-ibu hamil dan ibu-ibu yang memiliki balita

dengan tujuan meminimalisir terjadinya stunting untuk tetap menjaga kestabilan kesehatan pada ibu dan anak.

Kegiatan lain yang dilakukan adalah ikut serta dalam mengajar pada Sekolah Dasar dan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Mengajar pada kelas 5 SD membutuhkan banyak kesabaran ketika harus menghadapi sedikit kenakalan anak yang beranjak remaja. Belum lagi celotehnya yang mengaral pada kegiatan orang dewasa dan kata-kata kotornya memang patut diluruskan untuk tetap bercakap sesuai anak kelas 5 pada umumnya. Selanjutnya, mengajar pada 3 TPQ dengan masing-masing jadwal yang berbeda. Karakter anak dapat terlihat dari bagaimana caranya membaca Al-Qur'an. Anak yang sopan santun cenderung bagus ketika melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an begitupun sebaliknya. Namun sebagai mahasiswa yang sedang mengabdikan pada masyarakat telah seharusnya bagaimana mengarahkan kepada hal yang baik dan tidak menjerumuskan.

Masa aktif berada pada Kedoyo telah mencapai batas akhir. Tiba saatnya untuk pamit undur diri. Segala sesuatunya tiada yang tidak berkesan. Positif negatifnya membawakan pesan moral masing-masing. Suatu bahan tambahan yang dapat diterapkan untuk list kebutuhan hidup untuk terus menjadi yang lebih baik.



Rasa Vanilla di Desa Kedoyo

Tegar Dwi Ferdian

Tepat tanggal 19 Januari 2023 di desa Kedoyo cerita ini terukir. Singkat cerita Kedoyo merupakan desa terpencil yang terletak di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, dimana desa ini terpilih sebagai tempat yang dijadikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dari UIN SATU Tulungagung. Desa Kedoyo memiliki kepala desa bernama pak Andhik yang baru 4 tahun menjabat dari tahun 2019 dan seorang sekertaris bernama pak Supangat. Letak geografis dari desa Kedoyo termasuk kedalam tipe pegunungan yang akses jalanya sangat susah untuk dilalui diakibatkan pembangunan jalan yang belum merata dan minimnya penerangan. Desa ini memiliki perekonomian di sektor pertanian dan peternak sapi perah. Salah satu warga yang beternak sapi ialah mbah Rigan atau warga sekitar biasa menyebut dengan panggilan mbah Dor. Beliau sudah menekuni dibidang peternakan selama sekitar kurang lebih 10 tahun yang bermodalkan awal hanya memiliki satu ekor sapi. Untuk bidang pertanian salah satunya ialah mbah Musrimah warga desa sepuh yang menghidupi pangan dari padi yang ditanam sendiri. Adapun kesenian yang dapat diunggulkan oleh desa Kedoyo ialah grup karawitan, tari jaranan dan seni ketoprak. Warga desa terkenal masih memegang erat budaya lokal dan sering

menampilkan diacara-acara tertentu. Anak-anak sudah diajarkan semenjak mereka masih kecil sehingga budayanya tidak musnah begitu saja.

Mengawali pagi dalam pemberangkatan kkn kami berangkat bersama-sama dan tidak terasa sudah hampir memasuki semester 6. Kami datang ke desa kedoyo membawa senyum dari rumah masing-masing dan berharap menularkan senyum itu kepada warga desa. Kami ditempatkan tidak jauh dari pemukiman warga yaitu dirumahnya mbak Pinky dan juga rumah pak Andhik yang sudah lama tidak ditempati. Dalam kesepakatan bersama kami memutuskan psoko dibagi menjadi 2 untuk saling menjaga privasi antar gender yaitu wanita tinggal dirumah mbak pinky dan lelaki di rumah pak Andhik. Hari pertama kami saling perkenalan satu sama lain dikarenakan kami akan hidup bersama dalam satu bulan di wilayah orang. Hari kedua kami mulai membahas program kerja dan membaaur dengan masyarakat sekitar dengan anjangsana dari rumah kerumah. Masyarakat sekitar ternyata menerima dengan baik dan memberi seutas harapan kepada teman-teman kkn. Hal tersebut tentu saja menggugah semangat kami yang diagungkan dalam mengembangkan desa. Tugas harian kami ialah membantu mengajar tpq dimasjid sekitar dan juga membantu mengajar di SD Kedoyo. Mencoba bermanfaat dengan tugas dari hal kecil seperti mengikuti kerja bakti dan membantu warga sekitar seperti membangun kandang kambing, memasang gorong-gorong

dan membantu mengolah hasil panen warga. Kami membentuk 5 divisi yaitu divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi publikasi dan komunikasi, divisi sosial budaya. Masing-masing memiliki tugas sesuai bidangnya yang diterapkan dalam mengembangkan desa

Adapun kegiatan lain selain menjalankan program kerja dari masing-masing divisi yaitu mendapatkan jadwal untuk mengajar di Sekolah Dasar pada hari Senin, mengajar TPQ dan membantu kegiatan masyarakat lainnya. Sebagai mahasiswa bukan jurusan Pendidikan, mendidik anak didik menjadi pengalaman yang begitu mengesankan. Sebab, secara tidak langsung dituntut untuk bagaimana tetap bersikap ceria di depan anak kecil. Secara tidak langsung juga menampilkan kemampuan public speaking dan menerapkan microteaching. Menjawab pertanyaan – pertanyaan polosnya, hingga mengajari hal – hal kecil dalam kehidupan. Contoh: bagaimana adab ketika bertemu guru. Menghindari perkataan kotor. Cara berpakaian yang sopan. Tidak ramai ketika upacara, melainkan menjalankan upacara dengan khidmat. Hingga membenarkan tajwid ketika anak sedang membaca Al-qur'an.

Kesempatan memang selalu tidak datang dua kali. Jika benar mungkin berkali – kali, tidak dapat memprediksi kapan kesempatan itu hadir kembali. Selagi kesempatan menghampiri, tidak ada salahnya untuk benar – benar

memanfaatkan dan menikmati kesempatan yang ada. Perihal adaptasi telah menjadi bagian diri dalam penyesuaian hidup. Untuk selebihnya waktu yang tersisa digunakan untuk mengarungi pengalaman. Mengumpulkan terus banyak hal untuk menjadi pembelajaran. Desa Kedoyo memang baru pertama kali untuk dikunjungi. Begitupun dengan apapun di dalamnya. Banyak pesan moral yang dapat dimanfaatkan untuk evaluasi diri. Keceriaan anak didik menyadarkan bahwa hingga dewasanya tetap butuh dorongan untuk kesuksesannya kelak. Suasana dingin daerah pegunungan yang nantinya hanya akan menjadi ingatan yang terpatrit untuk dapat di ceritakan kepada siapapun nanti. Saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih terutama kepada mbah wo yang senantiasa membantu teman-teman dari kkn entah dari mengangkat jemuran makanan dan juga kebutuhan sehari-hari seperti alat dapur dan alat bersih-bersih posko. Tidak lupa kepada mak Ranti penjual bakso dekat posko atas dukungan setiap acara yang dilakukan teman-teman. Intinya Terima kasih warga kedoyo we love kedoyo jika ada kesempatan kembali tolong jangan lupakan kami.



30 Hari Bersama Indahnnya Kedoyo

Triani Ismawati

Kantor Desa Kedoyo Wilayah Desa Kedoyo terletak pada wilayah dataran Kedoyo Dengan kordinat antara 7°58'3"S 111°49'24"E, dengan luas 7,82 km² atau 781,888 ha. Pusat pemerintahan Desa Kedoyo terletak di Dusun Krajan RT 01 RW 03, dengan menempati areal lahan seluas + 650 m². Jumlah penduduk Desa Kedoyo sebanyak 5.634 jiwa yang tersebar di 3 dusun, 8 RW dan 31 RT, 5.634 dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 2.803 jiwa dan perempuan 2.834 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 0,26 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 716 jiwa/km².

Desa Kedoyo merupakan salah satu dari Sebelas desa yang terletak wilayah administrasi kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. Setelah Indonesia merdeka, desa Kedoyo telah mengalami beberapa masa kepemimpinan, yang sekarang dipimpin bapak andhik dari tahun 2019 hingga sekarang. Di desa kedoyo kecamatan sendang kabupaten Tulungagung, terdiri dari 3 Dusun, 8 Rukun warga, 31 Rukun Tetangga.

Wilayah dusun terdiri dari tiga dusun yaitu:

1. Dusun Gading
2. Dusun Krajan
3. Dusun Kayu Lawang

Batas wilayahnya yaitu:

1. Utara: Desa Nglurup
2. Timur: Desa Geger
3. Selatan: Desa Babadan, Kec. Karangrejo
4. Barat: Desa Segawe, Desa Penjor, Kec. Pagerwojo

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral Kedoyo 1 Gelombang 1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun 2023. 2 Hari sebelum pemberangkatan Kuliah kerja nyata dilaksanakan survey tempat posko dan mengantarkan surat izin kuliah kerja nyata di kepala desa kedoyo kec sendang kabupaten Tulungagung.

Sebelum saya berangkat Kuliah kerja nyata di desa kedoyo kecamatan sendang, malam hari sebelum berangkat, saya sedikit cemas bagaimana cara saya untuk beradaptasi dengan orang banyak. Lalu ke esokan harinya pada tanggal Kamis, 19 Januari 2023 berangkat di desa kedoyo kecamatan sendang kabupaten Tulungagung, hari pertama setelah saya berangkat ke desa kedoyo sangat banyak hal-hal baru yang saya dapat selama kuliah kerja nyata 30 hari di desa kedoyo kecamatan Sendang saya langsung turun dan terjun langsung berbaur dengan masyarakat di desa kedoyo bertemu dan mengenal

bermacam-macam kepribadian watak dan sifat orang di daerah perkampungan. ada masyarakat yang telah memiliki pola pikir modern dan berpikiran berwawasan luas terhadap perkembangan zaman dan ada juga masyarakat yang masih memiliki pikiran terbelakang hal-hal tersebut yang memberikan saya pengalaman baru untuk mengenal pola-pola hidup dalam masyarakat di desa kedoyo dan juga saya tidak bisa melupakan keindahan negeri yang akan selalu teringat dalam pikiran saya masyarakat masyarakatnya yang sangat ramah, sawah-sawah dan ladang-ladangnya yang sangat luas dan sangat indah, Hari-hari berjalan dengan semestinya.

Sebelum masuk pembukaan kuliah kerja nyata dan program kerja, saya sempatkan untuk anjongsana dirumah warga sekitar, saya disana mendapatkan banyak berbagai informasi yang sangat menarik dan penting, salah satunya warga di desa kedoyo kecamatan sendang mayoritas ternak sapi perah, dan susunya yang dapat dijual tiap harinya untuk penghasilan warga sekitar.

Pada tanggal Selasa, 24 Januari dilaksanakan pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya diamanahi untuk masuk disusunan acara sebagai sie konsumsi, dan saya juga diamanahi masuk di susunan acara sebagai pembawa baki untuk penyematan ID card peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral Kedoyo 1 Gelombang 1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun 2023.

Waktu pembagian divisi, saya diamanahi masuk di divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Adapun program kerja yang kita ambil adalah sosialisasi stunting dengan tema Maju Bersama Tanggulangi Stunting, Menuju Generasi Emas Yang Sehat. Pada tanggal 4 Januari 2023 saya diamanahi untuk menjadi MC di acara sosialisasi tersebut. Untuk yang kedua kita ambil program kerja posyandu buat balita yang mana kita memberikan gizi kepada balita tersebut. Adapun posyandu yang kita laksanakan ada tiga posko, pertama, di dusun ketulan, posyandu balita ke dua dilaksanakan di dusun Ampel gading, yang ketiga posyandu balita dilaksanakan di dusun glebak. Program kerja yang ketiga kita adakan program senam bersama ibu-ibu PPK dan ditutup dengan makan bersama yang dilakukan pada tanggal 17 Februari 2023. Untuk yang ke empat yaitu kita adakan program kerja unggulan yang mana kita membangun taman toga di wisata gluked yang terletak di jalan baru perbatasan glutung dan kedoyo.

Selain itu saya juga ikut berkontribusi di divisi pendidikan dan divisi sosial, budaya, dan agama. Adapun divisi pendidikan saya dapat pengalaman yang sangat banyak diantaranya saya bisa mengajar di TK dan SD dimana kita bisa merasakan arti kesabaran mengajar anak-anak di TK dan SD. Dan saya diamanahi untuk bertugas menjadi panitia lomba di SD pada hari Kamis, tanggal 16 Februari 2023. Dan di divisi sosial, budaya, dan agama saya berkontribusi mengajar mengaji di TPQ banyak sekali

pengalaman yang didapat dan bisa belajar agama bersama sama. Pada tanggal 16 Februari dari divisi sosial, budaya, dan agama mengadakan lomba untuk anak TPQ, dimana saya diberi amanah untuk menjadi Tanggung jawab TPQ Al-Ikhlas, selain itu saya juga bertugas jadi panitia lomba anak SD 1 dan SD 2 kedoyo dalam rangka lomba penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral Kedoyo 1 Gelombang 1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun 2023, yang dilaksanakan oleh divisi pendidikan.

Banyak pengalaman berkesan Kuliah Kerja Nyata di desa kedoyo kecamatan sendang kabupaten Tulungagung, 30 hari yang saya kira waktu yang cukup lama untuk beradaptasi di desa tersebut, dan tidak terasa begitu cepat berlalu, 30 hari adalah waktu yang sangat cepat dan tidak terasa waktu berpisah telah tiba. Pada hari Senin, tanggal 18 Februari 2023, resmi penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral Kedoyo 1 Gelombang 1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun 2023. Saya Hanya bisa mengucapkan sangat terimakasih kepada seluruh masyarakat di desa kedoyo kecamatan sendang kabupaten Tulungagung, begitu banyak pengalaman dan sangat berkesan yang tidak bisa dilupakan semasa hidup, semoga tambah subur, makmur dan jaya.



Culture Shock 30 Hari di Kedoyo

Winna Aulia Danirmala

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa yang menempuh pendidikan S1 di beberapa perguruan tinggi, salah satunya adalah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN dilaksanakan oleh mahasiswa semester 5 dengan rentang waktu kurang lebih 1 hingga 6 bulan. Pada tahun ini KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dibagi menjadi 4 jenis, yang pertama merupakan KKN Membangun Desa Berkelanjutan yang dilaksanakan kurang lebih 6 bulan lamanya, selanjutnya adalah KKN Komunitas yang kegiatannya dilaksanakan dalam satu wadah organisasi tertentu dengan rentang waktu enam minggu. Selanjutnya ada KKN Inklusi yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan syarat tertentu, dimana kegiatannya dilaksanakan di domisilinya sendiri. Terakhir adalah KKN Reguler Multi Sektoral yaitu pengabdian pada masyarakat dengan rentang waktu kurang lebih satu bulan. Kegiatan KKN dilaksanakan dengan harapan mahasiswa dapat mendorong empati mahasiswa dan memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat berupa penyelesaian persoalan yang ada disekitarnya. Kegiatan KKN juga merupakan ajang untuk belajar bersama, interaksi dengan orang baru,

serta pengalaman baru yang hadir disetiap momen pada kegiatan tertentu.

Penulis memilih untuk melaksanakan kegiatan KKN Reguler Multi Sektoral yang bertempat di Desa Kedoyo, yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Sendang dengan total luas daerah 14 km. Dengan luas daerah tersebut maka tidak heran jika banyak potensi, *culture*, dan kebiasaan yang baru pertama kali diketahui. Potensi yang sangat menggambarkan Desa Kedoyo adalah peternak sapi perah dan petani. Kebudayaan dan kesenian tradisional masih sangat kental terasa, seperti karawitan, jaranan, dan ketoprak. Untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh kampus, kelompok membentuk lima divisi dengan program kerja masing-masing, divisi tersebut antara lain Divisi Ekonomi, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, serta Divisi Komunikasi dan Publikasi. Kegiatan wajib yang ditentukan oleh kampus yang lainnya adalah anjongsana atau berkunjung ke rumah warga dalam rangka mendekatkan diri agar selama kegiatan KKN warga merasa dilibatkan dan tidak asing dengan teman-teman KKN.

Banyak hal menarik dan baru yang penulis temui selama kurang lebih 30 hari disini, salah satunya adalah jam masuk sekolah bagi anak-anak Sekolah Dasar. Jika pada umumnya Sekolah Dasar masuk pukul 07.00 WIB disini kelas baru dimulai pukul 07.30 WIB, bahkan di SD

Negeri 04 Kedoyo anak-anak mulai masuk kelas pukul 09.00 WIB. Hal ini terjadi bukan semata-mata tenaga pendidik yang malas atau kurang disiplin, melainkan akses jalan yang sangat mempengaruhi kedatangan para guru di SD. Sepanjang jalan menuju desa Kedoyo dilalui dengan cukup berat karena medan yang rusak dan seharusnya sudah mendapatkan perhatian dari pemerintah. Hal ini akan sangat berpengaruh bagi segala kemajuan yang akan terjadi di desa Kedoyo, salah satu yang pasti adalah kualitas SDM nya. Jika sekolah dilaksanakan mulai pukul 09.00 - 11.30 hal tersebut dinilai kurang tepat karena apa yang mereka terima dari sekolah hanyalah sedikit, apalagi setiap anak memiliki daya tangkap yang berbeda.

Penulis menjumpai satu anak kelas 3 SD yang membaca saja masih kesulitan dan selama pelajaran berlangsung anak tersebut banyak tertinggal. Selain itu fasilitas sekolah yang dimiliki juga masih kurang, satu kelas yang seharusnya diisi oleh satu tingkatan disini satu kelas ditempati oleh dua tingkatan, yaitu kelas 3 dan 4 digabung menjadi satu ruangan, begitupun dengan kelas 1 dan 2. Jadi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung terkadang ada satu hingga dua anak yang berlari ke bilik sebelah untuk bermain atau sekedar melihat. Namun mau dikatakan apalagi, apakah hal ini terjadi karena desa yang lumayan terpencil dengan kualitas segala bidang yang masih kurang atau karena ketidakmampuan tenaga pendidik dalam mengatur kegiatan mengajarnya. Solusi yang setidaknya dapat mengatasi kekurangan tersebut

adalah dengan lebih memberikan ketegasan bagi setiap murid dan tenaga pendidiknya, jika mereka secara bersama-sama berkontribusi merubah kebiasaan masuk saat sudah siang dan lebih memperhatikan kebutuhan, serta kemampuan anak muridnya maka sedikit demi sedikit kemajuan seperti sekolah di bawah sana dapat dirasakan.

Kegiatan belajar mengajar yang dimulai cukup siang ini tidak hanya berlaku di satu sekolah saja melainkan di keempat SD yang ada di desa Kedoyo, namun syukurnya di SD 01 Kedoyo anak muridnya lebih dapat menangkap pelajaran dengan cepat dan mampu untuk diajak berpikir bersama. Selama tiga kali dalam tiga minggu penulis mengajar di SD tersebut banyak hal baru yang didapatkan, apalagi mengajar di sekolah adalah pengalaman pertama dalam 21 tahun hidup. Pada paragraf ini penulis akan menceritakan keseruan selama menjadi “kakak guru” di SD 01 Kedoyo. Karena mengajar adalah hal yang sangat baru bagi penulis maka saat pertama kali masuk kelas rasanya bingung sekali apa yang harus diberikan kepada anak murid di hari itu, terasa sangat kaku dalam menyampaikan materi, namun syukurnya murid-murid dapat memberikan candaan dan *welcome* sekali sehingga penulis tidak merasa terlalu tegang. Tiga jam disana penulis sudah mendapatkan julukan baru yaitu *Ameng*, entah apa maksud mereka memanggil seperti itu namun hal tersebut penulis jadikan kepercayaan bahwa mereka nyaman dengan KBM yang berlangsung. Saat hari pertama mengajar untuk memantik

semangat anak-anak penulis memberikan *reward* berupa *snack* saat sesi tanya jawab dan syukurnya mereka senang sekali dengan itu. Hingga di minggu ini saat semua tugas sudah selesai dan kita harus berpamitan rasanya campur aduk, ada senang dan sedih. Senang karena akhirnya dapat melaksanakan tugas dengan baik dan lancar, senang karena bertemu dengan anak-anak yang baik dan ramah, senang karena ini adalah pengalaman yang tidak pernah terlupakan dan akan selalu terceritakan dalam setiap momen dalam hidup penulis. Kemudian sedih karena sudah harus berakhir, ternyata mengajar tidak seburuk itu. Dulu rasanya saat mendapatkan tugas untuk mengajar sangat berat karena dibayangkan akan sulit dan tidak terlalu menyenangkan, ternyata setelah dijalani bahkan di hari pertama mengajar jauh dari ekspektasi buruk.

Time is over, setiap awal pasti ada akhir. Selesai sudah pengabdian kami selama 30 hari. Banyak pengalaman yang penulis dapatkan selama KKN berlangsung, *culture* baru yang sangat berbeda dengan lingkungan sekitar rumah benar-benar membuat *shock*. Namun demikian penulis bersyukur dapat melaksanakan kegiatan KKN di desa Kedoyo dengan lancar. Segala keunikan dari desa Kedoyo tidak akan terlupakan dalam memori yang tersusun rapih dalam ingatan, yang suatu saat nanti akan menjadi kenangan yang sangat menggembirakan untuk diceritakan kembali.



Bersinergi Tiada Henti untuk Bumi Ibu Pertiwi

Yuana Nurisalamah

Sekarang aku percaya anggapan orang orang bahwasanya KKN adalah salah satu kegiatan kampus yang cukup seru dan menyenangkan meski harus bergelut dahulu dengan berbagai rintangan serta dengan berbagai halangan , dengan adanya kegiatan KKN ini kita di tuntut untuk menjadi manusia yang serba bisa ,cekatan dan yang pastinya harus mampu mengurangi ego ,dan harus dapat memanusiakan manusia ,karena dalam kegiatan KKN tersebut kita di hadapkan dengan berbagai kepala yang di mana pastinya akan sangat berbeda isinya antara satu kepala dengan kepala yang lainnya ,dengan di adakannya pembekalan sebelum kegiatan KKN oleh kampus yang dimana dalam pembekalan tersebut sudah lumayan cukup untuk menghantarkan kita untuk dapat mampu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar .dan ya perjalanan di mulai dari sini.

Mempunyai Keluarga Baru

pada tanggal 13 januari 2023 lalu kami mulai melakukan survey lokasi pertama di desa kedoyo kecamatan sendang kabupaten Tulungagung , awal mula kami menetapkan titik kumpul di depan halaman kampus pukul 08.30 wib untuk menuju lokasi Bersama namun

apalah daya Ketika waktu telah menunjukan pukul 08.30 namun banyak teman teman yang belum juga berkumpul dan akhirnya kami memutuskan tetap menungguanya hingga pukul 09,30 walaupun penat tapi hal tersebut tidak mengurangi semangat kita untuk melakukan kegiatan survey lokasi di desa tersebut .

perjalanan kami menuju lokasi tersebut cukup memakan banyak waktu di karenakan akses jalan menuju tempat tersebut yang sudah cukup rusak ,kami dan tim sampai di tempat tersebut sekitar pukul 11,00 wib sesampainya di lokasi tersebut kami di sambut oleh beberapa perangkat desa di sana serta di ajak untuk melihat rumah yang nantinya akan di jadikan untuk posko tempat kami melakukan KKN ,setelah selesai melakukan survey kami dan tim memutuskan untuk pulang dan melanjutkan agenda selanjutnya yaitu rapat dengan seluruh anggota kelompok KKN tersebut di café sekitar kampus untuk membahas segala keperluan pada saat KKN ,kami melakukan rapat tersebut hingga pukul 16.30 wib .di karenakan pada saat pelepasan kegiatan KKN pada hari kamis tanggal 19 januari 2023 di lakukannya hanya perwakilan saja jadi saya dan teman teman bersepakat untuk menentukan titik kumpul di gor lembupeteng tulungagung pada pukul 09.00 wib dan ya namun lagi lagi rencana hanyalah sebatas rencana di karenakan banyak teman teman yang datag tidak tepat waktu dengan berbagai alasan akhirnya kami menuggu teman teman hinnga pukul 10.00 wib dan akhirnya setelah di rasa

teman teman teman telah berkumpul kami melakukan perjalanan ke lokasi ,sampai di lokasi pada pukul 11.30 wib saya dan teman teman melakukan istirahat dan di lanjut untuk sholat duhur Bersama sama di lokasi tersebut.

Pembukaan KKN Di Balai Desa Kedoyo

Pada sore hari tanggal 24 januari 2023 saya dan teman teman melakukan, giat di balai desa untuk menata kursi dan melakukan gladi kotor terlebih dahulu sebelum melakuka acara pembukaanya KKN tersebut pada malam hari , ada sebuah rasa kebanggan tersendiri bagi saya untuk dapat melaksaan KKN di tempat tersebut karena setelah saya menganalisis beberapa waktu ternyata di tempat saya melaksanakan KKN tersebut sangat amat minim tentang kesadaran tentang pentingnya Pendidikan ,dan menurut saya hal itu sudah cukup menjadi alasan saya bersemangat untuk membuat sedikit perubahan akan hal pentingnya berpendidikan bagi kalangan pelajar disana, adalah mulai terlaksanakan yaitu salah satunya adalah kegiatan membantu mengajar di SD, TK ,serta TPQ awal mula mengajar di SD saya dan beberapa rekan saya yang di tugaskan untuk membantu mengajar di tempat tersebut agak sedikit kaget pasalnya kegiatan pendididikan disana sangatlah jauh berbeda sekali dengan kegiatan Pendidikan yang saya ketemui sebelumnya . Adapun contoh kecil yang membuat saya dan rekan saya agak sedikit terheran heran adalah system pembelajarannya yang sangat berbeda dengan system pembelajaran yang

biasanya saya ketahui . jika biasanya saya selalu terbiasa dengan system kegiatan pembelajaran yang di mana para siswanya diwajibkan datang ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran pukul 07.00 wib namun disana sangatlah berbeda kegiatan pembelajaran di sana di mulai pukul 07.30 wib namun hal tersebut masih dapat kami maklumi karena akses jalan menuju ke sekolahan cukup sulit. Dan herannya lagi, murid kelas 4 masih banyak yang belum bisa membaca dengan lancar seperti hal nya anak se usianya , hal tersebut sangatlah mengherankan bagi saya dan rekan rekan saya. Oleh karenanya, menurut saya Pendidikan disana sangat amatlah perlu diperhatikan Kembali terutama oleh pemerintah dan perlu dikembangkan lagi aspek-aspek pendukungnya seperti halnya: kualitas tenaga pendidik, media pembelajaran yang sesuai, serta kualitas dari fasilitas yang perlu dilengkapi agar dapat menambah semangat belajar, serta kreativitas murid murid disana.

Hari demi hari kami lewati dengan rasa ikhlas dan sabar untuk mendedikasikan seluruh ilmu pengetahuan yang saya dan teman teman peroleh selama ini saat menjadi mahasiswa ,serta dengan berbekal beberapa kali pembekalan yang saya dan teman teman dapatkan saat akan melakukan kegiatan KKN kami rasa sudah cukup untuk mencoba memberi suasana serta semangat baru bagi para pelajar di sana .menjadi bagian dari mereka walaupun hanya beberapa waktu menurut saya sudah cukup mengajarkan banyak arti kehidupan tentang akan

pentingnya Pendidikan ,saya sangat berharap agar pemerintah juga dapat menengok kualitas Pendidikan di pelosok agar merata sehingga kelak dapat tercipta para pemimpin hebat di masa depan.